

2014  
ANNUAL  
REPORT | 1.000.000 TEUS











# DAFTAR ISI

## Table of Contents

Daftar Isi <i>Table of Content</i>	Analisa dan Pembahasan Tentang Hasil Usaha dan Keuangan PT BJTJ <i>Analysis and Discussion On The Bussiness Income And Finance Of PT BJTJ</i>
Ringkasan Eksekutif <i>Executive Summary</i>	
Ikhtisar Keuangan <i>Financial Highlight</i>	Pencapaian Tahun 2014 dan Proyeksi Tahun 2015 <i>Achievement in 2014 and Projected in 2015</i>
Ikhtisar Kinerja Operasional <i>Operational Performance Highlight</i>	Prospek Usaha Perusahaan <i>Company Bussines Project</i>
Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commisioner's Report</i>	Aspek Pemasaran <i>Marketing Aspects</i>
Laporan Direksi <i>Director's Report</i>	Investasi Yang dilakukan pada tahun 2014 <i>Investment of PT BJTJ in 2014</i>
Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of commisioner's and Director Statement</i>	Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru <i>Implementation of new Financial Accounting Standard</i>
<b>PROFIL PERUSAHAAN</b> <i>COMPANY PROFILE</i>	<b>TATA KELOLA PERUSAHAAN</b> <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i>
Informasi Perusahaan <i>Company Information</i>	Tugas Dewan Komisaris <i>Duties of Board of Commisioners</i>
Sekilas Info PT BJTJ <i>PT BJTJ in Brief</i>	Tugas Direksi <i>Duties of Directors</i>
Kegiatan perusahaan jasa kepelabuhanan <i>Port Services Provided</i>	Remunerasi Komisaris dan Direksi <i>Remuneration of board of Commisioners and Directors</i>
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>
Visi dan misi perusahaan <i>Company Vision and Mission</i>	Komite GCG <i>GCG Committee</i>
Dewan komisaris <i>Board of Commisioner's</i>	Internal Audit Charter <i>Internal Audit Charter</i>
Direksi <i>Directors</i>	Akuntan Perseroan <i>Limited Accountant</i>
Sumber Daya Manusia <i>Human Capital</i>	Perkara Penting Yang Dihadapi Perusahaan <i>Significant Litigation Cases</i>
Anak perusahaan dan Patungan Patungan <i>Subsidiaries and Joint Venture</i>	Akses Informasi <i>Infomastion Access</i>
Penghargaan dan sertifikasi <i>Reward and Certification</i>	Latar Belakang dan Nilai Moral Perusahaan <i>Background and Company Moral Value</i>
<b>ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN ATAS KINERJA PERUSAHAAN</b> <i>MANAGEMENT ANALYSIS AND EXPLANATION ON COMPANY PERFORMANCE</i>	Whistlebloeing System <i>Whistlebloeing System</i>
Kegiatan Operasional <i>Operational Activity</i>	<b>LAPORAN KEUANGAN</b> <i>FINANCIAL STATEMENTS</i>





# Ringkasan Eksekutif

*Executive Summary*





## Ringkasan Eksekutif

### Executive Summary

#### RINGKASAN EKSEKUTIF

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia adalah perusahaan yang inovatif dan memegang teguh keyakinannya, keyakinan pada kemampuan SDM kami, keyakinan pada layanan yang optimal, kinerja produksi, dan nilai-nilai perusahaan. Serta keyakinan bahwa dalam krisis tergelap sekalipun, akan selalu terdapat kesempatan bagi kami untuk bersinar.

Tahun 2014, tahun yang penuh tantangan dan inspirasi, menandai era baru dimana kami terus berupaya untuk menanamkan keyakinan pada segala strategi dengan pemanfaatan penuh kemampuan para karyawan dalam mencari solusi, meningkatkan nilai layanan kepada pelanggan, berinvestasi untuk produk inovasi unggulan, pengembangan proses bisnis bertaraf dunia, dan proyek-proyek berkelanjutan di seluruh bidang usaha kami. Seluruh upaya terbaik yang telah dijalani guna mendukung pengukuhan jati diri kami sebagai perusahaan dengan masa depan yang cemerlang dan mencuat menjadi pemimpin dalam industri kepelabuhanan dan logistik.

Prestasi yang kami raih menunjukkan bahwa perusahaan kami tidak hanya memegang teguh keyakinannya, tapi juga memiliki kemampuan dan keinginan untuk bertindak sesuai keyakinan tersebut, meski dengan segala tantangan yang harus dihadapi, untuk terus menggali ide-ide segar yang inovatif, serta mempertahankan proporsi yang seimbang atas nilai-nilai perusahaan yang kami implementasikan untuk pelanggan dan untuk shareholder kami. Inilah kualitas yang kami miliki yang dapat anda yakini untuk terus menjadi yang terbaik.

Pada tahun 2014 merupakan tahun transformasi dimana PT BJTI membuat perubahan di industri pelabuhan. Di tahun ini PT BJTI fokus terhadap upaya peningkatan pelayanan, percepatan arus barang dan produktivitas bongkar muat. Upaya ini membuahkan hasil yang positif. Terbukti pada tahun ini mampu menangani cargo petikemas lebih dari 1.000.000 teus di Terminal Berlian. hal tersebut juga membuat laba bersih PT BJTI sebesar Rp. 207.944 Milyar atau meningkat 119% dari laba bersih tahun 2013. Hal ini semakin memantapkan langkah PT BJTI sebagai Terminal Operator dengan layanan prima bagi pengguna jasa pelabuhan di masa mendatang.

Terdapat 6 (Enam) capaian penting yang dicatat PT BJTI di tahun 2014.

Pertama, kegiatan produksi dan pelayanan jasa bongkar muat petikemas mencapai angka yang sangat memuaskan yang tercapai diatas angka 1.000.000 Teus.

Kedua, keberhasilan management dalam mencetak laba perusahaan didukung oleh adanya implementasi kebijakan customer fokus dan excellent operation melalui investasi alat produksi yang berorientasi pada level of service. Perusahaan meningkatkan pembinaan pelanggan secara intensif melalui pelayanan prima, disamping penetapan operasional 24 jam 7 hari pada beberapa cabang/pelabuhan utama.

Ketiga, manajemen menjalankan standarisasi biaya dan efektifitas biaya operasional, antara lain melalui pembenahan pola operasional kegiatan bongkar muat petikemas untuk mempersiapkan deklarasi perubahan dari terminal konvensional menjadi Terminal Petikemas.

#### EXECUTIVE SUMMARY

*PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia is an innovative company of strongly held beliefs. A belief in our people. A belief in uncompromising service, product performance and corporate core values. And a belief that even in the darkest crisis, we will prevail and shine brightly*

*In 2014, a year of great challenges and inspirations, marking a new era of implementing our beliefs in every strategy by engaging our employees to create solutions, increasing the value of our services to customers, investing in innovative products, developing sustainable global business process and projects in every field of our businesses. Best efforts poured to establish our identity as a company with bright future and emerge to be industrial port and logistic.*

*Our results demonstrate that PT Berlian Jasa Terminal Indonesia is not only a company with strongly held beliefs, but one with the ability and willingness to act on those beliefs, against all odds, to consistently explore new ideas and innovations, while maintaining our value proposition with both our customers and our shareholders. Those are qualities in which we can all believe, that PT Berlian Jasa Terminal Indonesia, undisputedly, Leading by Example.*

*2014 was a year of transformation in which the PT BJTI make changes in the port industry. In this year PT BJTI focus on improving services, accelerating the flow of goods and loading and unloading productivity. These efforts yielded positive results. This year proved capable of handling cargo containers of more than 1,000,000 TEUs in the Diamond Terminal. it also makes a net profit of PT BJTI Rp. 207 944 billion, an increase of 119% of net income in 2013. This further solidify PT BJTI as Terminal Operator with excellent service for users of port services in the future*

*There were 6 (six) achievements were recorded by PT BJTI in 2014*

*First, production and services activities of loading and unloading of containers reached a very satisfactory that reached above the figure of 1,000,000 TEUs*

*Second, the success of management in profit corporation supported by the implementation of the policy of customer focus and excellent production equipment operation through investment-oriented level of service. The company improves customers intensive coaching through excellent service, in addition to the establishment of operational 24 hours 7 days at several branches / main port*

*Third, standardize the management running costs and operational cost effectiveness, among others, through the improvement of operational patterns of container loading and unloading activities to prepare for the declaration of a change from conventional Terminal to Container terminal.*



Keempat, manajemen melakukan pengembangan usaha dan ekspansi wilayah usaha serta kelogistikan melalui kegiatan perusahaan alat di Terminal Lembar (Nusa Tenggara Barat), Terminal Satui (Kalimantan Selatan). Dan pembentukan anak perusahaan di bidang pelabuhan dan kawasan industri. Guna mendukung biaya logistik rendah.

Kelima, manajemen melakukan kajian sentralisasi pusat data di kantor pusat dan mendesain migrasi dari system informasi keuangan yang berbasis IFRS.

Keenam, sikap berhati-hati (prudent) dilakukan dalam menjalankan optimalisasi aset melalui diversifikasi usaha aliansi strategis, kerjasama operasi dengan swasta, pembentukan entitas anak/patungan, dan kerjasama di bidang layanan logistik. Upaya ini, pada akhirnya berdampak peningkatan aset secara konsolidasi tanpa mengesampingkan pentingnya tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Beberapa catatan terkait aspek operasional menunjukkan bahwa perusahaan menunjukkan peningkatan kunjungan kapal (3.360 call dan 15.324.494 GT) atau meningkat sebesar 106% dari realisasi tahun 2013.

Arus barang total mencapai 2.877.047 Ton/M3 atau mencapai 140% dari realisasi tahun 2013 dan 438% dari anggaran Tahun 2014.

Secara konsisten perseroan melaksanakan aktivitas manajemen dengan efektif. Kegiatan yang dijalankan pada tahun 2014 antara lain investasi alat dan penanganan komoditi khusus. Disamping itu terdapat implementasi aktivitas manajemen lainnya, antara lain sispro berbasis peningkatan produksi, penerapan good corporate governance (GCG) yang efektif, penilaian kinerja pegawai melalui implementasi evaluasi Penilaian Individu (PI), perjanjian kerjasama dengan PT Pelabuhan Indonesia III cabang Lembar untuk mengoperasikan lapangan penumpukan.

PT Berlian Jasa Terminal Indonesia juga memiliki beberapa kendala dan isu strategis. Kendala tersebut antara lain pelimpahan ijin pembangunan dan pengoperasian Pelabuhan Manyar, Gresik dari KSOP ke PT Berlian Manyar Sejahtera, Proximity agreement dengan para pemilik pipa gas belum dapat ditandatangani karena ada permintaan dari pemilik pipa Parental Guaranty terhadap resiko yang timbul, Ganti rugi yang tidak dibatasi jumlahnya yang diajukan oleh para pemilik pipa, keterbatasan lahan penumpukan di sekitar Terminal Berlian guna mendukung proses B/M full stack.

Laporan Tahunan PT Berlian Jasa Terminal Indonesia tahun 2014 ini menunjukkan kinerja perusahaan sebagai operator terminal, perusahaan menjadi penggerak, pengembang dan percepatan investasi dan produktivitas pelayanan yang sehat, mandiri, berstandar internasional yang berkesinambungan.

*Fourth, the management of business development and geographic expansion as well as the logistical effort through utilization tool in Terminal Lembar (West Nusa Tenggara), Terminal Satui (South Kalimantan). And the establishment of subsidiaries in the field of port and industrial area. To support the logistic cost low.*

*Fifth, management conducted a study sentralisasi data center at headquarters and design the migration of financial information system based on IFRS*

*Sixth, caution (Prudent) done in running asset optimization through diversification of business strategic alliances, co-operation with the private sector, the establishment of subsidiaries / joint, and cooperation in the field of logistics services. These efforts, in turn impacting consolidated assets increased without compromising the importance of social and environmental responsibility.*

*Some operational aspects related records showed that the company showed an increase ship visits (3360 call and 15.324.494 GT) or an increase of 106% from the realization in 2013.*

*Cargo Traffic totaled 2,877,047 Ton / M3 or reach 140% of realization in 2013 and 438% of the budgets 2014*

*he company consistently implement effective management activities. Activities undertaken in 2014 include investment in equipment and the handling of specific commodities. Besides, there are implementations of other management activities, among others sispro-based increase in production, the implementation of good corporate governance (GCG) effective, assessment of employee performance through the implementation evaluation Individual Assessment (PI), a cooperation agreement with PT Pelabuhan Indonesia III branch sheet to operate the yard,*

*PT Berlian Jasa Terminal Indonesia also has several problems and strategic issues. These constraints include the construction and operation permits the delegation of the Port Manyar, Gresik from KSOP to PT Berlian Manyar Sejahtera, Proximity agreement with the owner of the gas pipeline can not be signed handle because there is a request from the owner of the pipeline Parental Guaranty against risks arising, Damages are not limited in number submitted by the owner of the pipeline, limited land around Terminal Berlian buildup to support the full stack loading/unloading*

*Annual report of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia 2014 shows the performance of the company as an operator terminal, the company became the driving, the developer and the acceleration of investment and productivity services a healthy self-sufficient, sustainable international standard*





MERATUS

MERATUS

MERATUS

MERATUS

CAMC

L-9825 UH

22261



# Kinerja Operasional

*Operational Performance*



## KINERJA OPERASIONAL

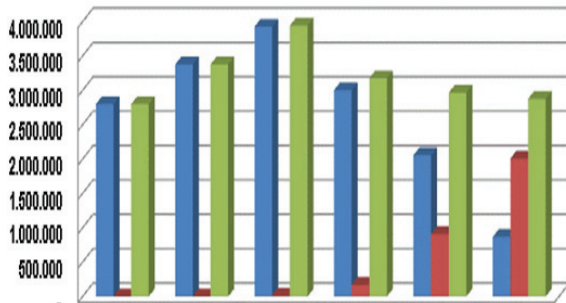
### Operational Performance

LAPORAN OPERASIONAL OPERATIONAL REPORT	Sat	2014	2013	2012	2011	2010
INTERNATIONAL CONTAINER TERMINAL	Teus	120.572	113.479	110.572	128.431	127.432
DOMESTIC CONTAINER TERMINAL						
- Berlian Terminal - Surabaya	Teus	1.038.375	880.711	802.219	664.527	670.602
- Tenau Kupang Terminal - Kupang	Teus	58.744	42.961	17.855	-	-
DRY BULK TERMINAL	Ton	1.489.586	1.489.586	2.387.300	3.316.324	2.656.267
OTHER RELATED SERVICES :						
- General Cargo Handling	T/M3	62.265	74.894	51.047	64.292	86.247
- Liquid Cargo Handling	Ton	446.321	491.539	557.835	459.554	292.232
- Dry Bulk Cargo Handling	Ton	436.483	1.489.586	2.387.300	3.316.324	2.656.267
- Coal Handling in Satui Terminal	Ton	2.009.916	909.710	172.534	15.206	-
- Ro-Ro Terminal Services	Unit	16.443	34.684	37.913	37.374	37.701
- Intermoda Transport	Box	34.091	52.991	12.883	22.367	23.263
- Container Stacking and Depot Services	Box	40.363	17.122	20.055	19.083	16.625
- Bunker Services	KL	20.212	10.100	17.730	20.058	23.495
- Fumigation	Box	702	2.070	568	427	1.332
- Depo Container	Box	269.420	637.090	427.175	671.323	754.784
PRODUCTION EQUIPMENT TERMINAL FACILITIES :						
- Harbour Mobile Crane in Berlian Terminal	Box	911.050	718.809	687.567	442.171	395.673
	Ton	436.483	1.285.955	1.647.497	2.155.611	1.593.760
- Harbour Mobile Crane in Jamrud Terminal	Ton	3.392.960	2.360.152	594.998	-	-
- Rubber Tired Gantry In Berlian	Box	230.377	204.351	199.108	82.877	68.052
- Rubber Tired Gantry In Mirah	Box	135.727	141.968	149.952	147.423	120.992



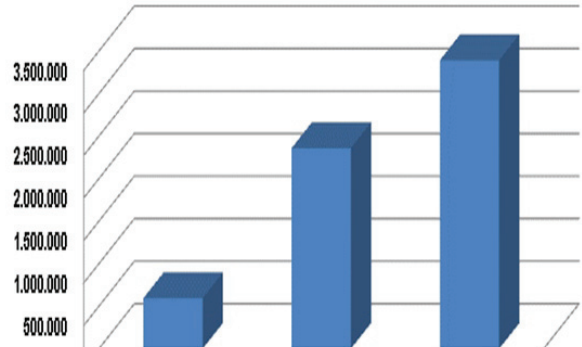
## Grafik Pertumbuhan Internasional Operation Growth Chart

Non Container Traffic Berlian & Satui Port



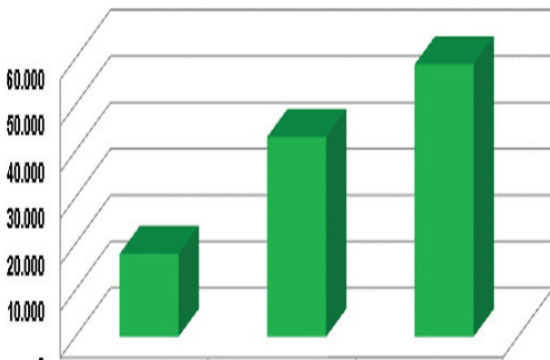
	2009	2010	2011	2012	2013	2014
■ T.BERLIAN	2.799.438	3.378.939	3.928.333	3.003.290	2.056.019	867.130
■ TMG SATUI	-	-	15.206	172.534	909.710	2.009.917
■ TOTAL NON CONT.	2.799.438	3.378.939	3.943.539	3.175.824	2.965.729	2.877.046

Business Graph Equipment HMC in Jamrud Port



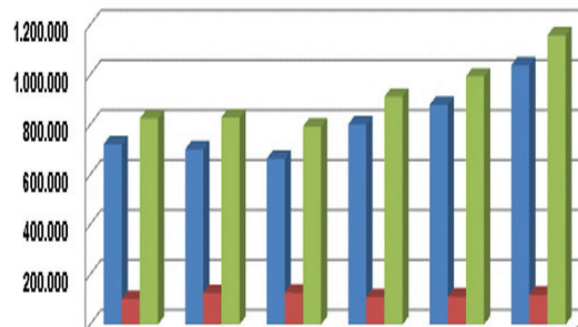
	2012	2013	2014
■ HMC JAMRUD	594.998	2.360.152	3.392.960

Graph Container  
Kupang Port



	2012	2013	2014
■ TMG KUPANG	17.855	43.082	58.744

Container Traffic Berlian Port



	2009	2010	2011	2012	2013	2014
■ DOMESTIK	722.310	702.117	664.527	802.219	880.711	1.038.375
■ INTERNASIONAL	103.403	127.432	128.431	110.572	113.479	120.572
■ TOTAL CONTAINER	825.713	829.549	792.958	912.791	994.190	1.158.947

## KINERJA KEUANGAN

### Financial Performance

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI CONSOLIDATE FINANCIAL POSITION	2013	2013	2012	2011	2010
<b>ASET/ASSETS</b>					
Jumlah Aset Lancar / <i>Total Current Assets</i>	958.675	898.264	518.108	188.744	220.290
Investasi pada Entitas Asosiasi / <i>Investment in Associated</i>	398.599	402.890	-	-	-
Property Investasi Bersih / <i>Investment Property Net</i>	13.833	331	402	473	-
Aset Tetap Bersih / <i>Fixed Asset Nett</i>	342.45	343.405	253.273	136.712	44.628
Aset Lain-lain / <i>Other Assets</i>	629.276	49.680	147.304	144.323	79.475
<b>JUMLAH ASET / TOTAL ASSETS</b>	<b>2.342.729</b>	<b>1.694.270</b>	<b>919.087</b>	<b>470.252</b>	<b>344.393</b>
<b>LIABILITAS / LIABILITIES</b>					
Jumlah Hutang Lancar / <i>Total Current Liabilities</i>	181.045	152.774	130.785	70.506	48.766
Hutang Jangka Panjang / <i>Long Term Liabilities</i>	502.207	430.264	168.472	1.522	1.054
<b>Jumlah Liabilitas / Total Liabilities</b>	<b>683.252</b>	<b>583.038</b>	<b>299.257</b>	<b>72.028</b>	<b>49.820</b>
<b>EKUITAS / EQUITY</b>					
Modal Disetor / <i>Paid Up Capital</i>	937.810	300.000	300.000	48.859	48.859
Tambahan Modal / <i>Additional Capital</i>	-	367.750	-	-	-
Saldo Laba Dicanangkan / <i>Returning Appropriated</i>	141.666	64.995	73.964	228.064	157.298
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	372.056	206.630	100.276	-	-
Laba Tahun Berjalan / <i>Profit For The Year</i>	207.944	171.858	145.590	121.301	88.416
<b>Jumlah Ekuitas / Total Equity</b>	<b>1.659.476</b>	<b>1.111.231</b>	<b>619.830</b>	<b>398.224</b>	<b>294.573</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS &amp; EKUITAS / TOTAL LIABILITIES &amp; EQUITY</b>	<b>2.342.729</b>	<b>1.694.270</b>	<b>919.087</b>	<b>470.252</b>	<b>344.393</b>



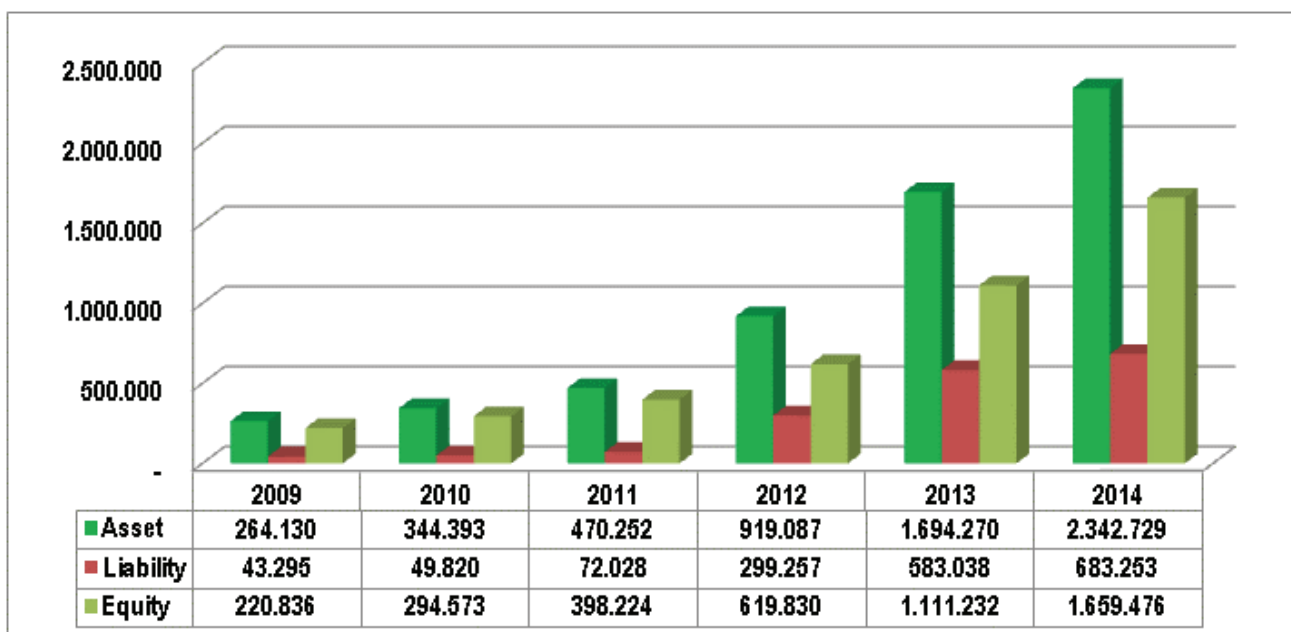
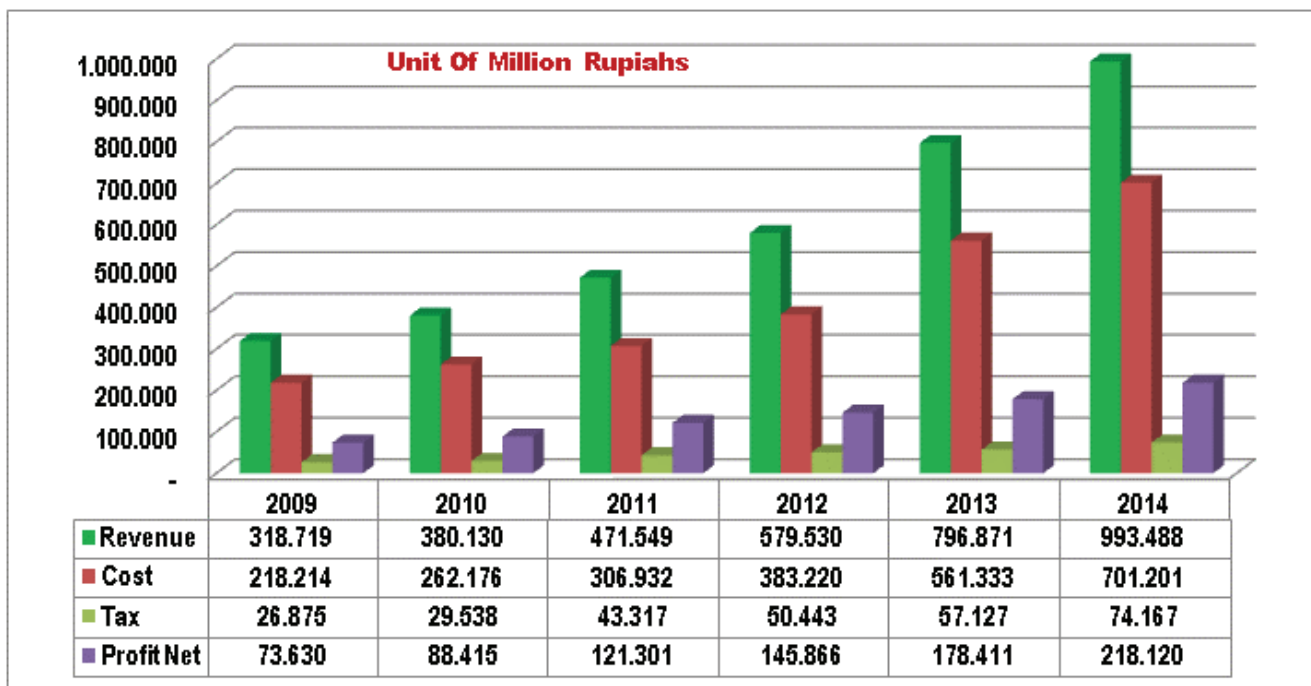
## KINERJA KEUANGAN

### Financial Performance

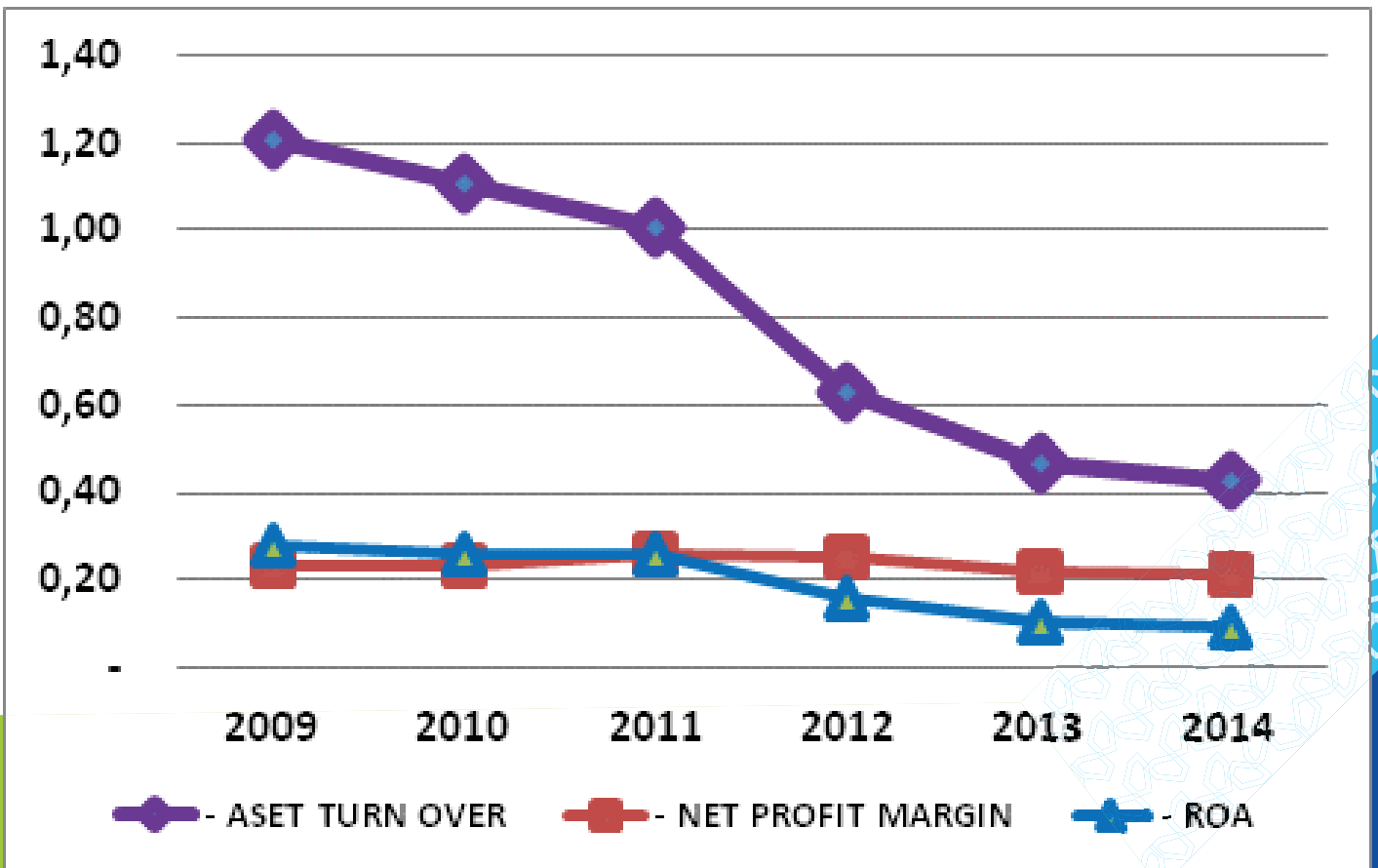
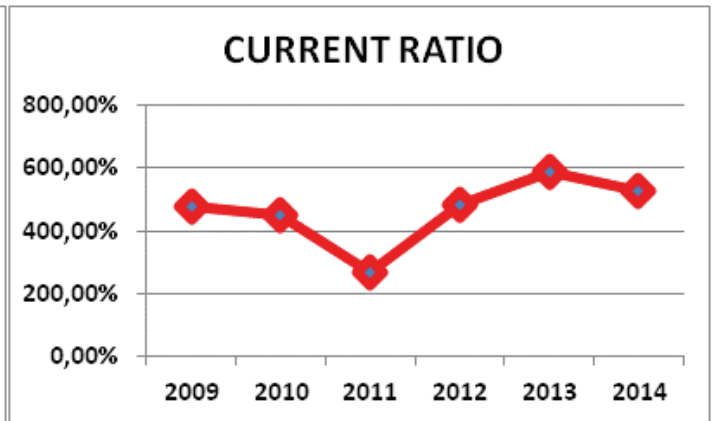
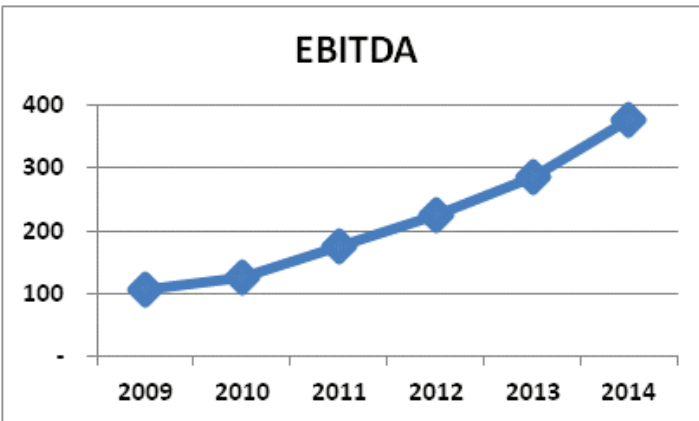
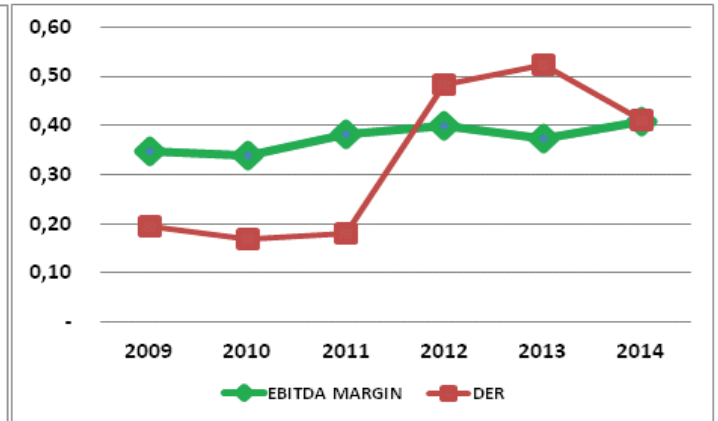
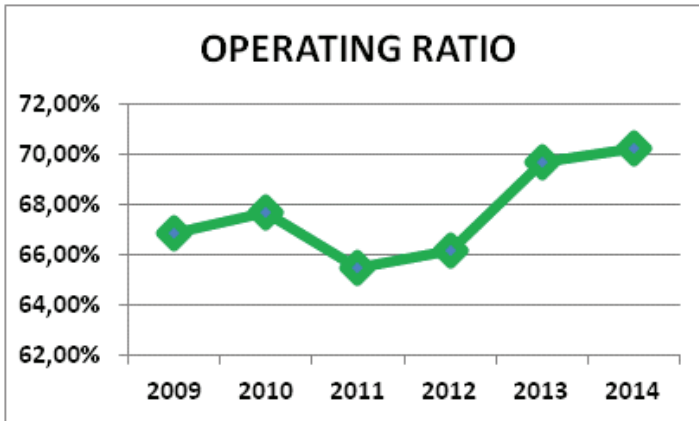
<b>LAPORAN LABA (RUGI) KOMPREHENSIF KONSOLIDASI CONSOLIDATE STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Pendapatan Usaha / <i>Operating Revenue</i>	924.302	764.435	564.632	462.156	374.387
Beban Usaha / <i>Operating Expenses</i>	(649.163)	(532.873)	(373.766)	(302.704)	(253.478)
Laba Usaha / <i>Operating Profit</i>	275.140	231.561	190.866	159.452	120.909
Laba (Rugi) Diluar Usaha / <i>Non – Operating Income (Loss)</i>	64.694	25.273	11.223	5.165	(2.956)
Laba Sebelum Bunga / <i>Earning Before Interest</i>	339.834	256.835	202.089	164.617	117.954
Biaya Bunga Pinjaman / <i>Accrued Interest</i>	(47.547)	(21.297)	(5.780)	-	-
Laba (Rugi) Sebelum Pajak / <i>Income (Loss) Before Taxes</i>	292.287	235.538	196.309	164.617	117.954
Pajak / <i>Tax</i>	(74.167)	(57.127)	(50.433)	(43.317)	(29.538)
Laba Tahun Berjalan / <i>Current Profit</i>	218.121	178.411	145.866	121.301	88.415
Laba yang dapat diatribusikan / <i>Net Income Attributable</i>					
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	10.176	6.553	276	-	-
Pemilik Entitas Induk / <i>Owner Of The Parent</i>	207.944	171.858	145.590	121.301	88.415
<b>RASIO KEUANGAN / FINANCIAL RATIO</b>	<b>2014</b>	<b>2013</b>	<b>2012</b>	<b>2011</b>	<b>2010</b>
Pengembalian atas Ekuitas / <i>Return on Equity (ROE)</i>	12,53	25,74	23,49	30,46	30,01
Pengembalian atas Aset / <i>Return on Total Assets (ROA)</i>	12,48	47,03	15,84	25,79	25,67
Rasio Kas / <i>Cash Ratio</i>	235,20	184,01	372,27	169,68	374,05
Rasio Lancar / <i>Current Ratio</i>	529,52	587,97	486,26	267,70	451,73
Periode Penagihan (hari) / <i>Collection Period (Day)</i>	45 HARI	38 HARI	29 HARI	29 HARI	25 HARI
Rasio Operasi / <i>Operating Ratio</i>	70,23	67,77	65,15	65,09	68,97
Jumlah Ekuitas Terhadap Aset / <i>Total Equity to total Asset</i>	70,84	65,59	67,44	84,68	85,53

## GRAFIK KINERJA KEUANGAN

Financial Performance Chart









ПОИЗНАТО





The background of the slide features a photograph of a cable-stayed bridge tower and its supporting cables, viewed from an aerial perspective. The sky is a clear, bright white. In the top-left corner, there is a small green triangular graphic element. In the bottom-left corner, there is a large, solid blue triangular graphic element that points towards the center of the slide.

# Visi, Misi dan Bisnis

*Vision, Mission, and Business*

**VISI***Vission***MISI***Mission***NILAI NILAI PERUSAHAAN***Business Value***Menjadi Operator Terminal Terpercaya di dunia dan mitra bagi pelanggan***To be Trusted Operator Terminal in World and Partner for Customer*

- 1. Menyediakan dan mengoperasikan fasilitas dan peralatan terminal yang memadai**  
*Provide and operate the facilities and equipment are sufficient terminal*
- 2. Memberikan pelayanan kepada pelanggan dengan cepat, efisien dan aman**  
*Providing services to customers quickly, efficiently and safely*
- 3. Meningkatkan kualitas dan produktifitas SDM melalui program-program pengembangan SDM yang tepat sasaran dan berkelanjutan**  
*Improve the quality and productivity of human resources through programs targeted human resource development and sustainable*
- 4. Memberikan imbalan keuangan dan pertumbuhan yang berkelanjutan bagi pemegang saham**  
*Provide Financial rewards and sustainable growth for shareholders.*

- 1. BELIEVABLE ( Dapat Dipercaya )**  
Perusahaan menempatkan kepercayaan pelanggan sebagai nilai utama dalam menjalankan usaha jasa Terminal Operator  
*The company puts the customer's trust as the main value in conducting business services, Terminal Operator*
- 2. JOIN ( Kerja Sama )**  
Senantiasa mengutamakan sinergitasa dengan mitra usaha dengan prinsip saling menguntungkan  
*Always put the synergy with business partners with the principle of mutual benefit*
- 3. TOTALITY ( Totalitas )**  
Bertindak dan bersikap secara total dalam komitmen terhadap aturan, profesionalitas dan nilai-nilai etika usaha  
*Act and behave in a total commitment to the rule, professionalism and ethical values of business*
- 4. INNOVATIVE ( Inovasi )**  
Senantiasa berfikir dan bertindak untuk mengembangkan usaha sesuai dengan perubahan lingkungan  
*Always think and act to develop the business in accordance with the environmental changes*







# Laporan Komisaris dan Direksi

*Commissioner and Management Report*



**Husein Latief**  
*Komisaris Utama*



**“BJTI kembali mampu menunjukkan kinerja yang gemilang melalui berbagai bidang usaha yang dijalankan pada tahun 2014”**



**Assalamualaikum Wr. Wb.  
Pemegang Saham yang Terhormat,**

PT. BJTJ, sebagai salah satu perusahaan yang memiliki peran sangat besar dalam kemajuan industri dan perdagangan guna mendukung perekonomian Indonesia khususnya untuk daerah Indonesia timur. Sebagai perusahaan yang memiliki wilayah kerja pada 4 (empat) propinsi yang meliputi Jawa Timur, Kalimantan Selatan dan, Nusa Tenggara Timur dan nusa tenggara Barat, PT. BJTJ mampu memegang peranan vital sebagai Terminal Operator yang memperlancar distribusi barang dan jasa, khususnya di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya yaitu Terminal Berlian.

Pada tahun 2014, PT. BJTJ telah mengedepankan berbagai aspek diantaranya keselamatan pelayaran, keselamatan penyelenggaraan pelabuhan, angkutan perairan, lingkungan maritim dan memantapkan kembali posisinya sebagai terminal operator. PT. BJTJ kembali mampu menunjukkan kinerja yang gemilang melalui berbagai bidang usaha yang dijalankan pada tahun 2014.

Perolehan laba bersih perseroan pada tahun 2014 mencapai Rp. 218.120 milyar atau meningkat 122% dibandingkan dengan realisasi perolehan laba bersih tahun 2013. Tingkat kesehatan perusahaan berada pada posisi "Sehat" kategori "AA" dengan skor 89,90, hal ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan tingkat kesehatan tahun 2013 yang berada pada posisi "sehat" kategori "AA" dengan skor 88,00.

Prospek usaha PT. BJTJ kedepan sangat menjanjikan, hal ini dapat dilihat dari sejumlah program investasi yang telah dan sedang direncanakan. Dengan meningkatnya daya serap investasi PT. BJTJ diharapkan dapat meningkatkan pula produktivitas yang dimiliki. Kelengkapan sarana dan prasarana pendukung pelabuhan diharapkan mampu meningkatkan kapasitas layanan dan menciptakan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Pada kesempatan ini, Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemegang saham, atas dukungan dan kebijakan yang telah mendorong kemajuan PT. BJTJ. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai PT. BJTJ serta anak perusahaan di lingkungan PT. BJTJ atas kerja keras dan dedikasinya guna mewujudkan kemajuan dan pertumbuhan bersama.

Sebagai penutup, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan kepada perusahaan. Seluruh jajaran PT. BJTJ sangat berkomitmen dan memegang teguh integritas agar tetap mampu menjaga dan meningkatkan pertumbuhan dalam kerangka kebersamaan yang sinergis.

*PT. BJTJ, as one company that has a very large role in the progress of industry and trade in order to support the economy of Indonesia, especially for the region of eastern Indonesia. As a company that has a working area of the four (4) provinces, covering East Java, South Kalimantan, East Nusa Tenggara and West Nusa Tenggara, PT. BJTJ able to play a vital role as the terminal operators that facilitate the distribution of goods and services, particularly in the area of the Port of Tanjung Perak Surabaya, Terminal Berlian.*

*In 2014, PT. BJTJ has been promoting various aspects including safety of navigation, safety of operation of the port, water transport, maritime environment and re-establish its position as a terminal operator. PT. BJTJ again able to perform brilliantly through the various fields of business carried on in 2014.*

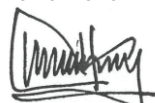
*The company's net profit in 2014 reached Rp. 218 120 billion, an increase of 122% compared with the realization of net profit in 2013. The level of health of the company is in position "Healthy" category of "AA" with a score of 89.90, it is increased when compared to the level of health in 2013 which is in position "healthy" category of "AA" with a score of 88.00.*

*Business prospects PT. BJTJ future is very promising, it can be seen from a number of investment programs that have been and are being direncanakan. Dengan increased absorption of investment PT. BJTJ expected to increase well productivity dimiliki. Kelengkapan port facilities and supporting infrastructure is expected to improve service capacity and create sustainable growth.*

*On this occasion, the Board expressed its highest appreciation to the shareholders, for their support and policies that have encouraged progress PT. BJTJ. The Board also gave appreciation to all management and employees of PT. BJTJ as well as subsidiaries in PT. BJTJ the hard work and dedication in order to achieve progress and mutual growth.*

*In closing, the Board would like to thank all stakeholders for their trust and support to the company. The whole range of PT. BJTJ very committed and uphold integrity in order to remain able to maintain and increase growth within the framework of togetherness that is synergistic*

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**  
Atas nama Dewan Komisaris



**Husein Latief**  
Komisaris utama

**Putut Sri Muljanto**  
*Direktur Utama*



**“ Berbekal resource competency, integritas, visi, dan komitmen berinovasi yang tinggi, PT BJTJ semakin memantapkan kedudukannya sebagai Operator Terminal “**

**Assalamualaikum Wr. Wb.**

Pemegang Saham dan Para Pemangku  
Kepentingan yang Kami Hormati,

Tak terasa waktu kian derap menapak, telah banyak dinamika perjalanan perusahaan yang membuahkan sumbangsih dan komimen kemajuan untuk negeri. PT. BJTI, sebagai salah satu Badan Usaha Pelabuhan, memiliki peran yang sangat signifikan dalam kemajuan industri, perdagangan, dan simpul penting dalam mata rantai logistik, khususnya sebagai pintu gerbang untuk pengembangan perekonomian wilayah timur Indonesia.

Membawahi wilayah kerja pada 4 (empat) propinsi yang meliputi Jawa Timur, Kalimantan Selatan, dan Nusa Tenggara Timur, dan Nusa Tenggara barat, PT. BJTI mampu memegang peranan vital sebagai Terminal Operator yang memperlancar distribusi barang dan jasa yang ada di wilayah kerjanya, khususnya di wilayah Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya yaitu Terminal Berlian. Dengan keberagaman tipikal pelabuhan dari yang paling sederhana (dermaga kayu) sampai pelabuhan yang sophisticated, latar belakang budaya SDM (yang mewakili budaya 4 propinsi), karakteristik nature of business pada tiap lokasi, merupakan tantangan yang membutuhkan seni penanganan dan penyelesaian yang khusus.

Pada tahun 2014, PT. BJTI telah membuktikan serangkaian pencapaian yang lebih bermakna. Perolehan laba bersih perseroan pada tahun 2014 mencapai Rp. 218,120 milyar atau meningkat 122% dibandingkan dengan realisasi perolehan laba bersih tahun 2013. Tingkat kesehatan perusahaan berada pada posisi "Sehat" kategori "AA" dengan skor 89,90, hal ini mengalami kenaikan bila dibandingkan dengan tingkat kesehatan tahun 2013 yang berada pada posisi "sehat" kategori "AA" dengan skor 88,00.

Pada kesempatan ini, Direksi menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pemegang saham, atas dukungan dan kebijakan yang telah mendorong kemajuan PT. BJTI. Direksi juga memberikan apresiasi kepada seluruh pegawai PT. BJTI dan anak perusahaan atas kerja cerdas dan dedikasinya guna mewujudkan kemajuan dan pertumbuhan bersama.

Tak lupa pula, rasa terima kasih kami sampaikan kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaan, masukan yang konstruktif, serta dukungan kepada perseroan. Akhir kata, tiada hari tanpa kemajuan, segenap upaya demi kemaslahatan dan kejayaan Indonesia.

*Shareholders and Stakeholders We Respect,*

*Not feel increasingly time marching tread, has a lot of travel companies that produce dynamic contribution and commitment to the progress of the country. PT. BJTI, as one of Enterprises Ports, have a very significant role in the progress of industry, trade, and an important node in the logistics chain, in particular as a gateway for economic development in eastern Indonesia.*

*Oversees the work area on three (4) provinces covering East Java, South Kalimantan and East Nusa Tenggara, west Nusa Tenggara, PT. BJTI able to play a vital role as the terminal operators that facilitate the distribution of goods and services in its territory, particularly in the area of the Port of Tanjung Perak Surabaya namely Terminal Berlian. With the diversity typical of the simplest port (wooden pier) to the port of sophisticated, cultural background of human resources (which represent the cultural 4 provinces), the characteristic nature of business at each location, is a challenge that requires the art of special handling and settlement.*

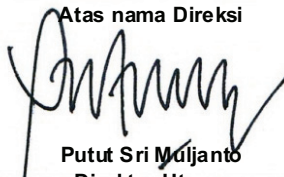
*In 2014, PT. BJTI has proved a series of more meaningful achievement. The company's net profit in 2014 reached Rp. 218.120 billion, an increase of 122% compared with the realization of net profit in 2013. The level of health of the company is in position "Healthy" category of "AA" with a score of 89.90, this has increased when compared to the level of health in 2013 which is in position "healthy" category of "AA" with a score of 88.00.*

*On this occasion, the Board of Directors expressed its highest appreciation to the shareholders, for their support and policies that have encouraged progress PT. BJTI. Directors also gave appreciation to all employees of PT. BJTI and subsidiaries on smart work and dedication in order to achieve progress and growth together.*

*There is also, our gratitude goes to the stakeholders for the trust, constructive feedback and support to the company. Finally, no day without progress, all efforts for the benefit and prosperity of Indonesia*

**Wassalamualaikum Wr. Wb.**

Atas nama Direksi



**Putut Sri Muljanto  
Direktur Utama**



## Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi



Sesuai ketentuan Undang-undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam- LK No. VIII.G.11 pada KEP-40/PM/2003 tertanggal 22 Desember 2003 tentang Tanggung Jawab Direksi atas Laporan Keuangan.

Laporan Tahunan ini,berikut Laporan Keuangan dan informasi lain yang terkait, merupakan tanggung jawab Manajemen PT. BJTJ dan telah disetujui oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan membubuhkan tandatangannya masing-masing di bawah ini.

*According to the provisions of Law 40 of 2007 on the Company Ter limits and Bapepam-LK No. VIII.G. 11 on KEP-40 / PM / 2003 dated December 22, 2003 on the Responsibility In correcting the Financial Statements.*

*This Annual Report, the following financial statements and related information lain is the responsibility of the management of PT. BJTJ and has been approved by the Board of Directors of the Commisioner and affix their respective signatures below.*

### BOARD OF DIRECTORS

**Putut Sri Muljanto**  
Direktur Utama

**Edhie Riyantho**  
Direktur Keuangan SDM dan Umum

**I Putu Ariawan**  
Direktur Operasi dan Teknik

### BOARD OF COMMISSIONERS

**Husein Latief**  
Komisaris Utama

**Gugus Wijonarko**  
Komisaris

**Joko Noerhudha**  
Komisaris











# Profil Perusahaan

*Company Profile*







## Profil Perusahaan

### Company Profile

Nama Perusahaan / name of Company	: PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia
Nama Sebutan / Call Name	: BJTI
Alamat Kantor Pusat / Head Office Address	: Jl. Perak Barat 379 Surabaya
Kode Pos / Post Code	: 60165
Nomor Telepon / Phone Number	: (62-031) - 3291596 – 97
Nomor Fax / Fax Number	: (62-031) - 3291598
Tanggal Pendirian / Date of Establishment	: 9 Januari 2002
Bidang Usaha / Business Segments	: Penyelenggaraan Jasa Kepelabuhanan
Jumlah Modal Dasar / Authorized Capital	: Rp 1.000.000.000.000 (satu triliun rupiah), terbagi atas 1.000.000 (satu juta), masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (satu juta rupiah).
Dasar Hukum Modal Dasar / Legal Basis Authorized Capital	: Akta pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 15 tanggal 26 Juli 2012 oleh Stephanus Raden Agus Purwanto, SH. Notaris di Surabaya.
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor / Subscribed Capital and paid-up Capital	: Rp 937.810.000.000 (Sembilan ratus tiga puluh tujuh milyar delapan ratus sepuluh juta rupiah) terbagi atas 937.810 (Sembilan ratus tiga puluh tujuh ribu delapan ratus sepuluh) lembar saham
Dasar Hukum / Legal Basis	: Akta No.11 tanggal 23 Juli 2014 oleh Notaris Yahya Abdullah Waber, SH di Surabaya. Akta ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No.AHU-05306.40.21.2014 tanggal 20 Agustus 2014
Kepemilikan / Ownership	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PT. Pelindo III (Persero) sebesar Rp 908.215.000.000 atau 96.84 %</li> <li>• Koperasi Pegawai PT. Pelindo III (Persero) Rp 29.595.000.000 atau 3.16%</li> </ul>
Jumlah Aset / Total Assets	: Rp 2.342.729.005.000
Cabang/Anak Perusahaan / Branches/Subsidiaries	: Mengelola 4 cabang pelabuhan serta memiliki 4 anak perusahaan
Alamat Situs / Website Address	: <a href="http://www.bjti.co.id">www.bjti.co.id</a>
Alamat Email / Email Address	: <a href="mailto:info@bjti.co.id">info@bjti.co.id</a>



## 1974

Didirikan Unit Terminal oleh Departemen Perhubungan sebagai Badan Pengusahaan Pelabuhan (BPP). Unit terminal berfungsi sebagai dinamisator dan stabilisator kelancaran arus barang di pelabuhan yang melayani kegiatan bongkar muat barang yang tidak dapat ditangani oleh PBM umum/swasta

*Terminal Unit established by the transportation ministry as the Port Concession Agency (BPP). unit terminal serves as a motivator and stabilizer the smooth flow of goods at the port of loading and unloading activities that serve items can not be handled by the PBM public / private*



## 1983

Unit Terminal berubah menjadi Divisi Usaha Terminal Serbaguna (DUTS) pada saat Badan Pengusahaan Pelabuhan berubah Menjadi Perusahaan Umum Pelabuhan

*Terminal Unit turned into a Multipurpose Terminal Business Division (Duts) at the time of the Port changed Exploitation Agency Become Public CompanyPorts*

## 2012

PT. BJTI bekerjasama dengan anak perusahaan PT AKR CORPORINDO Tbk, (PT AKR) yang bema PT. USAHA ERA PRATAMA NUSANTARA (PT UEPN) mendirikan 2 anak perusahaan PT BERLIAN MANYAR SEJAHTERA (BMS) yang khusus mengelola pelabuhan manyar/kalimireng dan PT BERKAH KAWASAN MANYAR SEJAHTERA (BKMS) untuk membangun dan mengembangkan fasilitas kawasan industri yang terintegrasi dengan pelabuhan (JIPE).

Pada tahun 2012 PT BJTI dipercaya mengelola terminal multi guna Kupang

*PT. BJTI in collaboration with its subsidiary PT AKR CORPORINDO Tbk (PT AKR) named PT. USAHA ERA PRATAMA NUSANTARA (PT UEPN) established two subsidiary PT BERLIAN MANYAR SEJAHTERA (BMS) specifically to manage the port manyar / kalimireng and PT BERKAH KAWASAN MANYAR SEJAHTERA (BKMS) to build and develop the industrial estate facilities that are integrated with the port (JIPE)*

*In 2012 PT BJTI trusted to manage multipurpose terminal in Kupang*

## 2013

PT. BJTI bekerjasama dengan anak perusahaan PT AKR CORPORINDO Tbk, (PT AKR) yang bema PT. ANDAHANESA mendirikan anak perusahaan PT TERMINAL NILAM UTARA (PT TNU). Pendirian anak perusahaan ini dimaksudkan untuk lebih meningkatkan produktivitas bongkar muat di Terminal nilam Utara dengan memanfaatkan lahan eks PT. Wahana Arta Luhur ( PT. WAL)

*PT. BJTI in collaboration with its subsidiary PT AKR CORPORINDO Tbk (PT AKR) named PT. ANDAHANESA established subsidiary PT TERMINAL NILAM UTARA (PT TNU). The establishment of the subsidiary is intended to further improve the productivity of loading and unloading at the Terminal North patchouli with land use ex PT.Wahana artaLuhur(PT. WAL)*





## 2002

PT. Pelabuhan Indonesia III (persero) pada tanggal 9 januari 2002 membuat keputusan strategis dengan mendirikan anak perusahaan yang bernama PT. BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA (BJTI) . BJTI merupakan spin off dari Divisi Usaha Terminal Serbaguna (DUTS)

*PT. Pelabuhan Indonesia III ( Persero) on January 9 2002 made a strategic decision to establish subsidiary company named PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (BJTI). BJTI is a spin off of the Business Division Multipurpose Terminal (Duts)*

## 2010

Status PT. BJTI sebagai terminal operator pelabuhan dikukuhkan berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KP.410 Tahun 2010 Tanggal 27 September 2010 tentang pemberian ijin usaha kepada PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia sebagai Badan Usaha Pelabuhan. Pada tahun 2010 kegiatan bongkar muat di terminal berlian 100% full handling oleh PT. BJTI

*PT. BJTI as port operator terminal inaugurated by the Minister of Transportation No. KP.410 Year 2010 September 27, 2010 on the granting of business licenses for PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia as Business Entity Port. In 2010 the activities of loading and unloading the terminal diamonds 100% full handling by PT. BJTI*

## 2014

PT. BJTI bekerjasama dengan koperasi pegawai PT PELABUHAN INDONESIA III mendirikan anak perusahaan bernama PT PELINDO PROPERTI INDONESIA (PT. PPI). Pendirian anak perusahaan ini dengan pertimbangan potensi bisnis di Indonesia saat ini cukup menjanjikan dan menjadi salah satu bisnis bidang penunjang pelabuhan dengan memanfaatkan lahan PT. PELABUHAN INDONESIA III

*PT. BJTI collaboration with cooperative employees of PT PELABUHAN INDONESIA III established a subsidiary named PT PELINDO PROPERTY INDONESIA (PT. PPI). The establishment of this subsidiary with consideration business potential in Indonesia is promising and became one of the business areas of support port by land use PT. pelabuhan Indonesia III*

## Kegiatan Pengusahaan Jasa Kepelabuhanan PT BJTI

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir dengan akta pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa nomor 15 tanggal 26 Juli 2012 oleh Stephanus Raden Agus Purwanto, SH Notaris di Surabaya. Maksud dan Tujuan Perusahaan sesuai dengan Pasal 3 ayat 3 adalah sebagai berikut:

- a. penyediaan dan/atau pelayanan gudang-gudang dan lapangan penumpukan dan tangki/tempat penimbunan barang-barang angkutan Bandar, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
- b. penyediaan dan pengelolaan jasa konsultasi, pendidikan dan pelatihan serta sertifikasi yang berkaitan dengan manajemen kegiatan bongkar muat, operasi terminal dan/atau kepelabuhanan;
- c. pengusahaan dan penyelenggaraan depo petikemas dan perbaikan, cleaning, fumigasi serta pelayanan logistik;
- d. jasa timbangan
- e. jasa perdagangan alat penunjang bongkar muat dan property fasilitas pelabuhan.





AKR

BJTK

LIEBHERR

20.01  
20.01  
25.01  
25.01  
25.01

SAMAS

K LINE

INE

SAMAS

SAMAS

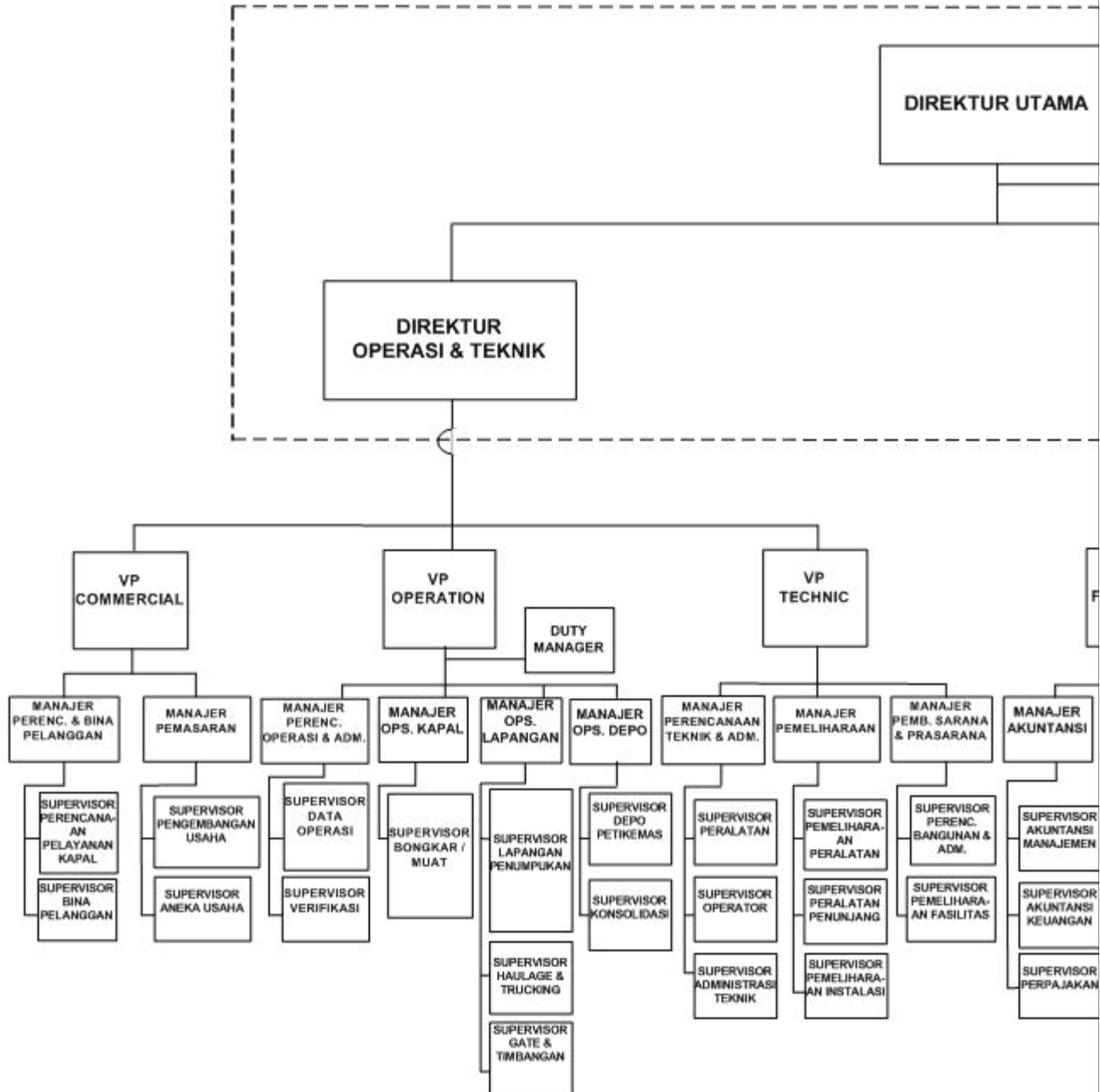
SAMAS

SAMAS

HOFF



**STRUKTUR ORGANISASI PT. BERLIAN**





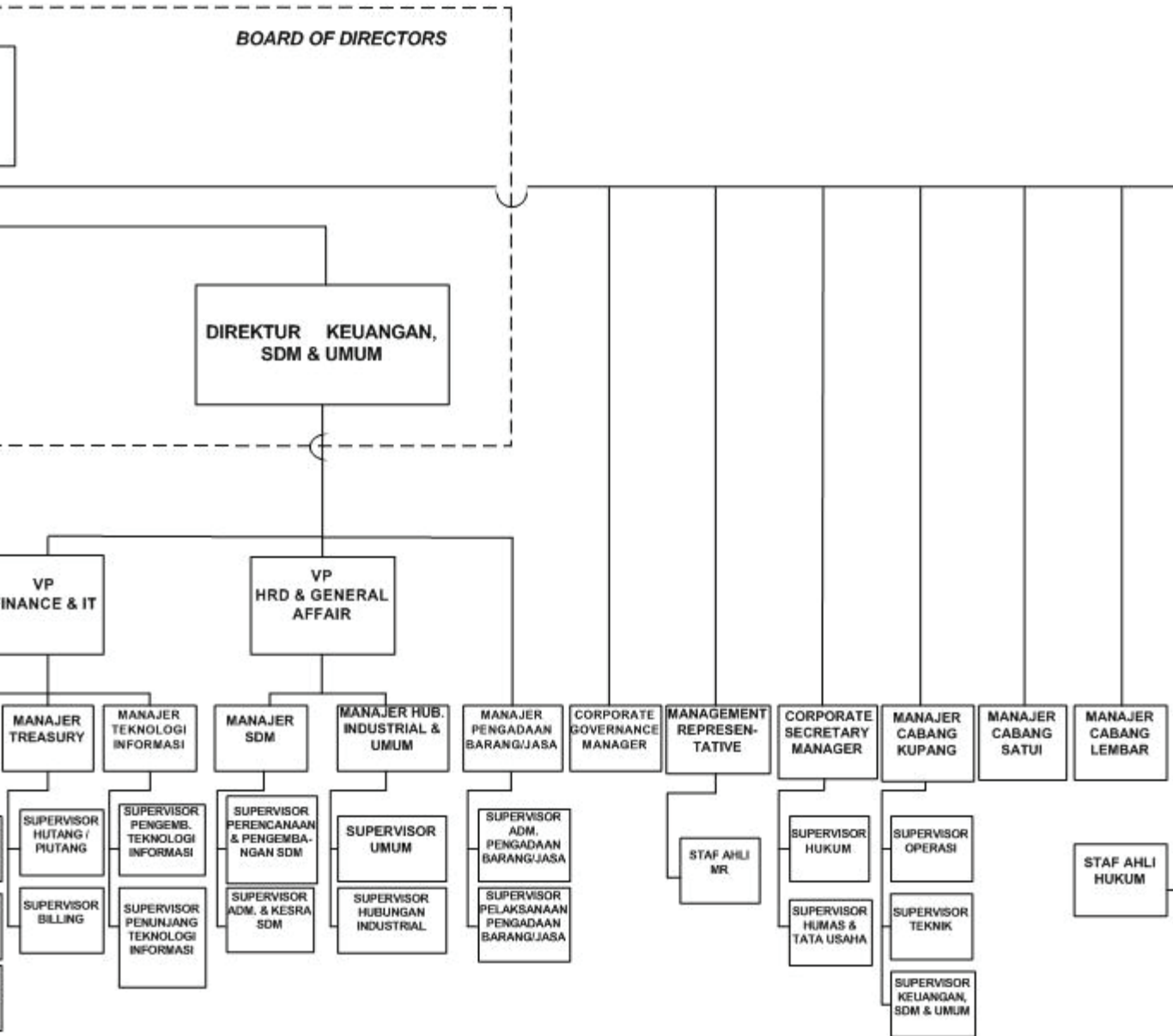
LAMPIRAN I : KEPUTUSAN DIREKSI

PT. BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

Nomor :

Tanggal :

PT. BERLIAN JASA TERMINAL INDONESIA

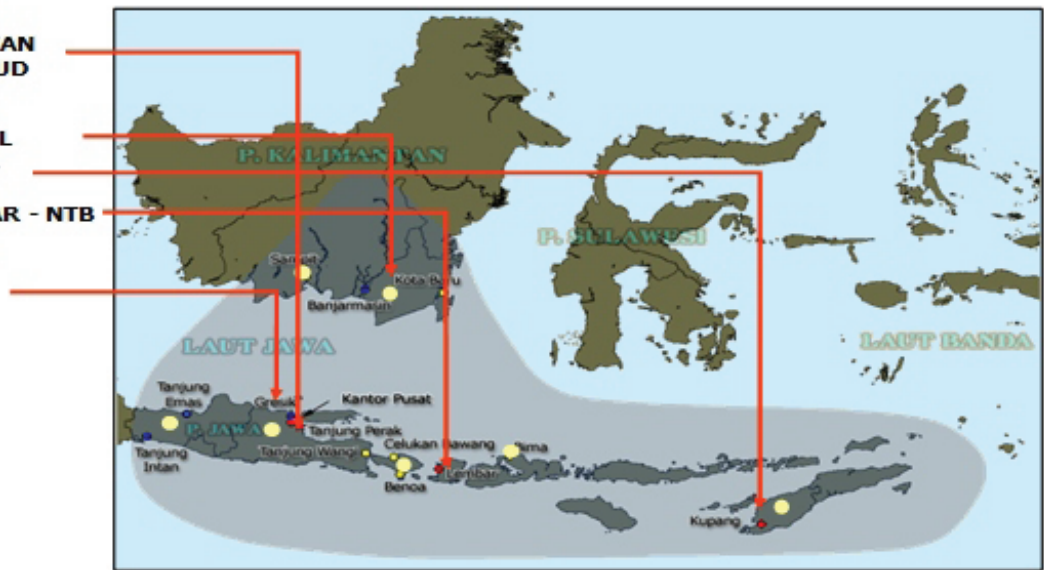


## Wilayah Operasional BJTI

### WILAYAH OPERASIONAL PT. BJTI

**PT Berlian Jasa Terminal Indonesia adalah Badan Usaha Pelabuhan yang merupakan anak perusahaan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) untuk mengelola Terminal Berlian dan beberapa penanganan operator pelabuhan dan alat di luar Terminal Berlian yang meliputi :**

1. SURABAYA- JATIM
  - TERMINAL BERLIAN
  - TERMINAL JAMRUD
  - PT. TNU
2. TMG SATUI - KALSEL
3. TMG KUPANG - NTT
4. PELABUHAN LEMBAR - NTB
5. MANYAR - GRESIK
  - PT. BMS
  - PT. BKMS



## VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Penetapan Visi, Misi, telah ditentukan dalam rapat direksi pada tanggal **15 September 2008**, dan telah dicantumkan dalam berita acara. Hasil penetapan tersebut dilaporkan kepada Komisaris pada tanggal **17 Oktober 2018**.

Visi dan Misi tersebut merupakan gambaran atau target perusahaan yang dijadikan landasan program kerja strategis perusahaan sebagai berikut :

### VISI

**"Menjadi Operator Terminal terbaik di Indonesia dan mitra logistik terpercaya"**

### MISI

- Menyediakan dan mengoperasikan fasilitas terminal pelabuhan dan peralatan tepat guna;
- Menyediakan SDM yang profesional dibidang operasi terminal dan logistik;
- Memeberikan jasa layanan logistik tepat waktu dan efisien;
- Turut mengembangkan perekonomian negara dan memupuk keuntungan.

## TATA NILAI PERUSAHAAN

Budaya PT. BJTI nampak pada Tata Nilai Perusahaan berupa 8 (delapan) Etos Kerja Profesional (**Tercantum dalam Perdir no.PER.01/PM.01/P.III-2010**) sebagai berikut :

1. Kerja Adalah Anugerah;
2. Kerja Adalah Amanah;
3. Kerja Adalah Panggilan;
4. Kerja Adalah Aktualisasi;
5. Kerja Adalah Ibadah;
6. Kerja Adalah Seni;
7. Kerja Adalah Kehormatan;
8. Kerja Adalah Melayani.

### Moto Perusahaan

1. Manusia diciptakan oleh **Tuhan** dengan dilengkapi kecerdasan, kerangka berpikir dan hati nurani, gunakan 3 (tiga) point tersebut untuk melayani pelanggan anda;
2. Umumnya orang bekerja itu hanya untuk mencari **Gaji** dan **Jabatan**, padahal bekerja itu esensinya bagian dari ibadah, dan jabatan itu adalah amanah yang harus dilaksanakan sepenuh hati;
3. Kita ini adalah pegawai **PT. BJTI** yang bemosal, cerdas dan berpotensi, gunakan semua kesempatan untuk berbuat sesuatu yang bermanfaat dan meningkatkan value bagi perusahaan yang kita cintai;
4. Sportifitas, Kreativitas, Integritas dan Melayani merupakan Karakter **Pegawai PT. BJTI**;
5. Bila hari ini **Anda** belum berbuat sesuatu untuk kemajuan perusahaan, **Saatnya kita buktikan sekarang juga**.

## TUJUAN PERUSAHAAN

Melakukan usaha di bidang penyelenggaraan dan pengusahaan jasa kepelabuhanan, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan barang dan/jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai perusahaan.

## VISION AND MISSION

*Determination Vision, Mission, has been determined in a board meeting on 15 September 2008, and has been included in the minutes. The determination results are reported to the Commissioner on October 17, 2018*

*Vision and Mission is a picture or a target company used as the basis of corporate strategic work program as follows:*

### VISION

**"Being the best terminal operator in Indonesia and reliable logistics partner"**

### MISSION

- Provide and operate the port terminal facilities and appropriate equipment;
- Provide professional human resources in the field of terminal operations and logistics;
- give logistics services in a timely and efficient;
- Participate develop the country's economy and seeking profits.

## CORPORATE VALUE

*Cultural PT. Values BJTI appear on the Company's eight (8) Work Ethics Professional (Listed in Perdir no.PER.01 / PM.01 / P.III-2010) as follows:*

1. Work is grace;
2. Work is Trust;
3. Work Is a Call;
4. Work is actualization;
5. Work is Worship;
6. Work is Art;
7. Work is Honor;
8. Work is serving.

### Moto Company

1. Man was created by God to include intelligence, frame of mind and conscience, use the 3 (three) points is to serve your customers;
2. Generally, the work was just to find salary and position, even though work was essentially part of the worship, and the position is the mandate that must be implemented wholeheartedly;
3. We are employees of PT. BJTI moral, intelligent and potentially, use every opportunity to do something useful and increase value for the company that we love;
4. sportsmanship, Creativity, Integrity and Character Serving an employee of PT. BJTI;
5. If today you have not done anything for the company's progress, time for us to prove it now.

## COMPANIES GOAL

*Doing business in the field of implementation and operation of port services, and optimal use of the resources of the company to produce goods and / services are of high quality and strong competitive advantage to pursue in order to increase the value of the company*

# Profil Dewan Komisaris

*Board of Commisioners Profile*



1. **HUSEIN LATIEF**  
KOMISARIS UTAMA / *PRESIDENT COMMISSIONER*
2. **GUGUS WIJONARKO**  
KOMISARIS / *COMMISSIONER*
3. **JOKO NOERHUDHA**  
KOMISARIS / *COMMISSIONER*
4. **HERY NUGROHO**  
SEKRETARIS KOMISARIS / *COMMISSIONER*  
*SECRETARY*



## Husein Latief Komisaris Utama / President commisioner

Lahir di Solo, 15 Juni 1958. Menjabat sebagai Direktur Komersial dan Pengembangan Usaha di Pelindo III sejak 2009 dan Komisaris Utama PT Berlian Jasa Terminal Indonesia – BJTI (anak perusahaan Pelindo III) sejak 2008. Adapun pendidikan yang telah diselesaikan adalah menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Teknik jurusan Teknik Sipil di Institut Teknologi Bandung (ITB) dan melanjutkan pendidikan pascasarjana (S2) jurusan Hydraulic Engineering di IHE-Delft, Belanda. Sebelumnya pernah menjabat sebagai General Manager Pelabuhan Panjang Pelindo II

Born in Solo, June 15, 1958. He has served as Director of *Commercial and Business Development at Pelindo III since 2009 and President Commissioner of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia - BJTI (a subsidiary of Pelindo III) since 2008. As for education that has been completed is completed S1 Faculty of Engineering department of Civil Engineering at the Bandung Institute of Technology (ITB) and continuing education graduate (S2) department of Hydraulic Engineering at the IHE-Delft, Netherlands. Previously served as General Manager of Pelabuhan Panjang Pelindo II*



Husein Latief  
Komisaris Utama





Gugus Wijonarko  
Komisaris

## Gugus Wijonarko Komisaris / commissioner

Lahir di Kediri, 8 Nopember 1965. Menjabat sebagai Senior Manager Perencanaan dan Pengembangan SDM di Pelindo III sejak 2014 dan Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia – BJTI (anak perusahaan Pelindo III) sejak 2013 Adapun pendidikan yang telah diselesaikan adalah menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Administrasi Negara di Universitas Airlangga (Unair) Surabaya dan melanjutkan pendidikan pascasarjana (S2) Jurusan Manajemen di STIE IPWI, Jakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Manager Kesejahteraan dan Kinerja SDM Unit Kerja di Pelindo III

*Born in Kediri, 8 November 1965. He has served as Senior Manager of Planning and Development of Human Resources in Pelindo III since 2014 and Commissioner of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia - BJTI (a subsidiary of Pelindo III) since 2013 The education that has been completed is completed S1 Faculty of Public Administration Airlangga University (Unair) Surabaya and attend graduate school (S2) Department of Management at STIE IPWI, Jakarta. Previously served as Senior Manager of HR Performance Unit Welfare and Work in Pelindo III*

## Joko Noerhudha Komisaris / Commissioner

Lahir di Surabaya, 17 April 1973. Menjabat sebagai Kepala Biro Perencanaan Unit Kerja di Pelindo III sejak 2013 dan Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia – BJTI (anak perusahaan Pelindo III) sejak 2013. Adapun pendidikan yang telah diselesaikan adalah menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Teknik Sipil di Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Manager Rancang Bangun Unit Kerja di Pelindo III.

*Born in Surabaya, April 17, 1973. He has served as Head of Planning Unit of Work in Pelindo III since 2013 and Commissioner of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia - BJTI (a subsidiary of Pelindo III) since 2013. The education that has been completed is completed S1 Faculty of Civil Engineering in Institute of Technology (ITS) Surabaya. Previously served as Senior Manager of Design of Work Unit at Pelindo III*



Joko Noerhudha  
Komisaris





Hery Nugroho  
Sekretaris Komisaris

## Hery Nugroho Sekretaris Komisaris

Lahir di Mojokerto, 25 September 1955. Menjabat sebagai Sekretaris Komisaris PT Berlian Jasa Terminal Indonesia – BJTI (anak perusahaan Pelindo III) sejak 2010. Adapun pendidikan yang telah diselesaikan adalah menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Administrasi Niaga di STIA Malang. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Utama I Unit Kerja Cabang Tanjung Perak di Pelindo III.

*Born in Mojokerto, September 25 1955. Menjabat as Secretary to the Commissioner of PT Berlian Jasa Terminal Indonesia - BJTI (a subsidiary of Pelindo III) since 2010. As for education that has been completed is completed S1 Faculty of Business Administration at STIA Malang. Previously served as the Main Staff I Unit of Work Branch of Tanjung Perak in Pelindo III.*

# Profil Direktur

## *Directors Profile*



- 1. PUTUT SRI MULJANTO**  
DIREKTUR UTAMA / *PRESIDENT DIRECTOR*
- 2. EDHIE RIYANTHO**  
DIREKTUR KEUANGAN , SDM & UMUM / *FINANCE ,  
HRD & GA DIRECTOR*
- 3. I PUTU ARIAWAN**  
DIREKTUR OPERASI & TEKNIK / *OPERATION &  
ENGGINERING DIRECTOR*





Putut Sri Muljanto  
Direktur Utama

## Putut Sri Muljanto Direktur Utama

Lahir di Magetan, 11 April 1969. Menjabat sebagai Direktur Utama PT. BJTI sejak tahun 2013. Menyelesaikan pendidikan S1 Fakultas Ekonomi Manajemen dari Universitas Airlangga (Unair) Surabaya, dan melanjutkan pendidikan Pascasarjana (S2) jurusan Manajemen di Universitas Airlangga (Unair) Surabaya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Manager Pemasaran Unit Kerja di Pelindo III Unit Kerja PT. BJTI sebelum menjabat sebagai Direktur Utama PT. BJTI.

*Born in Magetan, April 11, 1969. He has served as Director of PT. BJTI since 2013. Graduated S1 Faculty of Economics and Management from the University of Airlangga (Unair), Surabaya, and continuing education courses (S2) majoring in Management at the University of Airlangga (Unair), Surabaya. Previously served as Senior Manager of Marketing Unit of Work The Work Unit PT Pelindo III. BJTI before serving as Director of PT. BJTI*



## Edhie Riyantho Direktur Keuangan, SDM & Umum

Lahir di Magelang, 16 Januari 1959. Menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM & Umum sejak 2010. Menyelesaikan pendidikan S1 fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi di Universitas Dr. Soetomo Surabaya dan melanjutkan pendidikan pascasarjana (S2) Jurusan Manajemen di Universitas STIE Mahardika Surabaya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Utama I Unit Kerja PT. BJTI sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan, SDM & Umum PT. BJTI.

*Born in Magelang, January 16, 1959. He has served as Director of Finance, HR & General since 2010. Graduated S1 Faculty of Economics majoring in Accounting at University Dr. Soetomo and attend graduate school (S2) Department of Management at the University of STIE Mahardika Surabaya. Previously served as the Main Staff Working Unit I PT. BJTI before serving as Director of Finance, HR & General PT. BJTI*



Edhie Riyantho  
Direktur Keuangan, SDM, dan UMUM



## **I Putu Ariawan Direktur Operasi & Teknik**

Lahir di Denpasar 11 Agustus 1957. Menjabat sebagai Direktur Operasi & Teknik sejak tahun 2012. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) Fakultas Ilmu Administrasi Niaga di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang dan pendidikan Pascasarjana (S2) jurusan Manajemen Pemasaran di Universitas Wijaya Putra. Sebelumnya pernah menjabat sebagai GM Cabang Pelabuhan Tanjung Perak Unit Kerja di Pelindo III dan yang terakhir menjabat sebagai Staf Utama I Unit Kerja PT. BJTI sebelum menjabat sebagai Direktur Operasi & Teknik PT. BJTI.

*Born in Denpasar August 11, 1957. He has served as Director of Operations & Engineering since 2012. He graduated bachelor degree (S1) Faculty of Business Administration at the College of Administrative Sciences and education Malang Program (S2) majoring in Marketing Management at the Wijaya Putra University. Previously served as GM of Tanjung Perak Harbor Branch Unit of Work in Pelindo III and the last one I served as the Main Staff Work Unit PT. BJTI before serving as Director of Operations & Engineering PT. BJTI.*

I Putu Ariawan  
Direktur Operasi dan Teknik

# Profil Vice President

## *Vice President's Profile*



- 1. Burhanudin**  
Vice President Operation
- 2. Topo Sapto Nugroho**  
Vice President Technic
- 3. Imam Ghazali**  
Vice President Commercial
- 4. Sutaryono**  
Vice President HRD and GA
- 5. Wahyu Widodo**  
Vice President Finance and IT





Burhanuddin  
VP Operation

## **Burhanudin** **Vice President Operation**

Lahir di Surabaya 21 Maret 1972. Menjabat sebagai Manajer Operasi sejak tahun 2013. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Manajemen dari Universitas Yos Sudarso Surabaya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Asisten Manajer Petikemas Internasional dan yang terakhir menjabat sebagai Management Representative sebelum menjabat sebagai Manajer Operasi PT. BJTI.

*Born in Surabaya 21 March 1972. He has served as Operations Manager since 2013. He graduated with a bachelor degree (S1) of the Faculty of Economics and Management from the University of Yos Sudarso Surabaya. Previously served as Assistant Manager of International Container and who most recently served as Management Representative before serving as Manager of Operations PT. BJTI.*

## Topo Sapto Nugroho Vice President Technic

Lahir di Surakarta 14 Maret 1970. Menjabat sebagai Manajer Teknik sejak tahun 2011. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) Fakultas Teknik Mesin dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Madya II PT. Pelindo III (Persero) diperbantukan pada PT. BJTI dan yang terakhir menjabat sebagai Pembina Perusahaan (IV/a) sebelum menjabat sebagai Manajer Teknik PT. BJTI.

*Born in Surakarta March 14, 1970. He has served as vice president of Engineering since 2011. He graduated with a bachelor degree (S1) Faculty of Mechanical Engineering of the University of Gadjah Mada. Previously served as Staff Associate II PT. Pelindo III (Persero) assigned to the PT. BJTI and who most recently served as supervisor of the Company (IV / a) before serving as Technical Manager of PT. BJTI*



Topo Sapto Nugroho  
VP Technis





## **Moh. Imam Ghazali** **Vice President Commercial**

Lahir di Bangkalan 23 Juni 1968. Menjabat sebagai vice presiden commercial sejak tahun 2014. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) Fakultas Administrasi Niaga dari Universitas DR. Soetomo Surabaya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Asisten Manajer Akuntansi & Perpajakan dan yang terakhir menjabat sebagai Asisten Manajer SDM sebelum menjabat sebagai Manajer Komersial PT. BJTI.

*Born in Bangkalan June 23, 1968. He has served as vice president of commercial since 2014. Graduated with bachelor degree (S1) Faculty of Business Administration of the University of DR. Soetomo. Previously served as Assistant Manager of Accounting & Taxation and last served as Assistant Human Resources Manager before served as Commercial Manager of PT. BJTI*

Moh Imam Ghazali  
VP Commercial



## Sutaryono Vice President HRD & GA

Lahir di Surabaya 2 Mei 1959. Menjabat sebagai Vice President sejak tahun 2009. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) Fakultas Ilmu Administrasi Niaga dari Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Malang dan pendidikan Pascasarjana (S2) jurusan Manajemen Keuangan di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Staf Muda I Unit Kerja di Pelindo III diperbantukan pada PT. BJTJ dan yang terakhir menjabat sebagai Asisten Manajer Akuntansi & Keuangan PT. BJTJ sebelum menjabat sebagai Vice President HRD & GA PT. BJTJ.

*Born in Surabaya, May 2, 1959. He has served as vice president HRD & GA since 2009. He graduated with bachelor (S1) Faculty of Business Administration from the College of Administrative Sciences and education Malang Program (S2) majoring in Financial Management at the University of Gadjah Mada. Previously served as the first Young Staff Working Unit assigned to the PT Pelindo III. BJTJ and who most recently served as Assistant Manager of Accounting & Finance PT. BJTJ before serving as vice president of HR & GA PT. BJTJ.*



Sutaryono  
VP HRD & GA





## Wahyu Widodo ( Januari – Juli ) Vice President Finance & IT

Lahir di Surabaya 22 Oktober 1974. Menjabat sebagai Manajer Keuangan & TI sejak tahun 2011. Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga (Unair) Surabaya. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan Cabang Pelabuhan Banjarmasin dan yang terakhir menjabat sebagai Staf Madya II pada PT. Pelindo III (Persero) yang diperbantukan pada PT. BJTI sebelum menjabat sebagai Manajer Keuangan & TI PT. BJTI.

*Born in Surabaya, October 22, 1974. He has served as Vice President Finance and IT since 2011. Graduated bachelor degree (S1) Faculty of Economics and Accounting from the University of Airlangga (Unair), Surabaya. Previously served as Finance Manager Branch Banjarmasin port and the latter served as a Staff Associate II at PT. Pelindo III (Persero) which is assigned to the PT. BJTI before serving as vice president of Finance & IT PT. BJTI.*

Wahyu Widodo  
VP Finance & IT

## **Budi Satriyo ( Agustus – Desember )**

### **Vice President Finance & IT**

Lahir di Jember 13 Januari 1974 . Menjabat sebagai Vice President Finance & IT sejak bulan Agustus tahun 2014 . Menyelesaikan pendidikan sarjana (S1) Fakultas Ekonomi Akuntansi dari Universitas Brawijaya (UNBRAW) Malang . Sebelumnya pernah menjabat sebagai Auditor SPI dan yang terakhir menjabat sebagai Manager Keuangan pada PT. Pelindo III (Persero) cabang Tanjung Emas Semarang, yang terakhir diperbantukan pada PT. BJTI sebagai Vice President Finance IT.

*Born in Jember January 13, 1974. Served as Vice President Finance & IT since August 2014. Completing undergraduate (S1) Faculty of Economics and Accounting from the University of Brawijaya (Unbraw) Malang. Previously served as Auditor SPI and the latter served as Finance Manager at PT. Pelindo III (Persero) branch of Tanjung Emas Semarang, the latter assigned to the PT. BJTI as Vice President Finance IT.*



Budi Satriyo  
VP Finance & IT





## SUMBER DAYA MANUSIA

Keberhasilan mencatat kinerja yang baik sepanjang tahun 2014 tidak terlepas dari peran serta seluruh karyawan perusahaan. Karena itu, perusahaan selalu memandang karyawan sebagai aset utama dan berharga, bukan sekedar pelengkap untuk mencapai target bisnis. PT. BJTI terus melakukan perubahan dan perbaikan secara berkesinambungan sehingga dapat mengantisipasi setiap tantangan bisnis yang lebih dinamis dan meningkatkan nilai Perusahaan bagi Pemegang Saham.

Beberapa keputusan strategis yang ditetapkan manajemen terkait optimalisasi sumber daya manusia adalah :

1. Perubahan struktur organisasi sesuai keputusan Direksi nomor Kep.010-007 VIII/BJTI-2014 tanggal 28 Agustus 2014
2. Pelaksanaan *assessment test* untuk menilai kemampuan individu tiap pegawai serta membangun pola kaderisasi yang mapan untuk semua jenjang jabatan.
3. Melaksanakan program recruitment, dimana program rekrutmen menjadi langkah utama untuk mendapatkan pekerja unggulan yang memiliki potensi-potensi mumpuni.

Komposisi jabatan struktural dan jumlah pegawai terus mengalami perubahan secara dinamis dari tahun ke tahun. Perubahan tersebut juga sebagai konsekuensi dari kebutuhan dan penempatan pegawai dimasing-masing lini organisasi maupun penempatan pegawai pada anak-anak perusahaan dimasa yang akan datang. Selama tahun 2014, PT BJTI telah menjalankan program rekrutmen, dimana program rekrutmen menjadi langkah utama untuk mendapatkan pekerja unggulan yang memiliki potensi-potensi mumpuni. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas dan kompetensi SDM dalam meraih kesuksesan serta mendukung transformasi bisnis PT BJTI yang berjalan dengan baik.

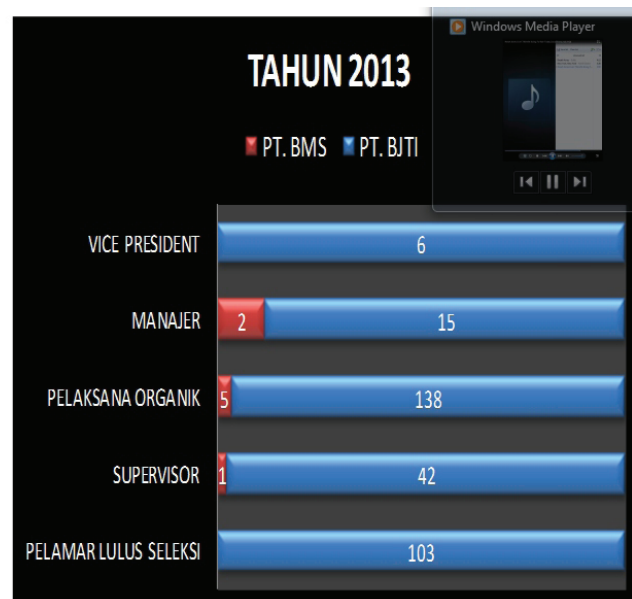
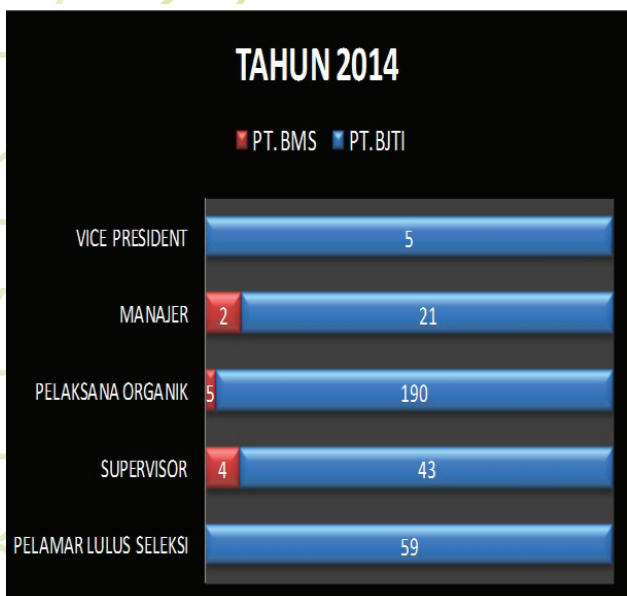
## HUMAN RESOURCES

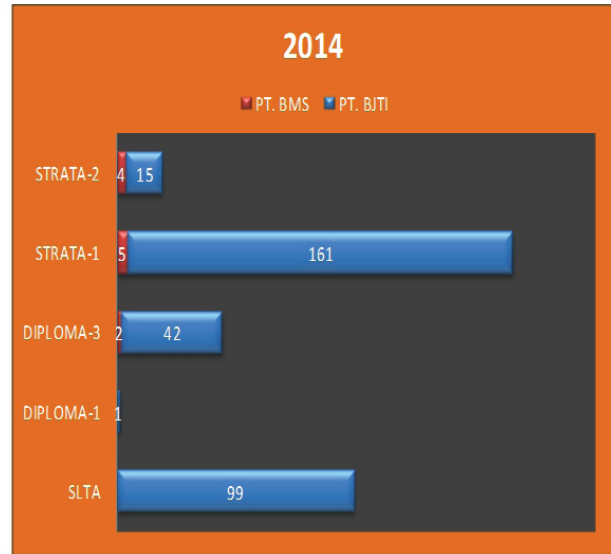
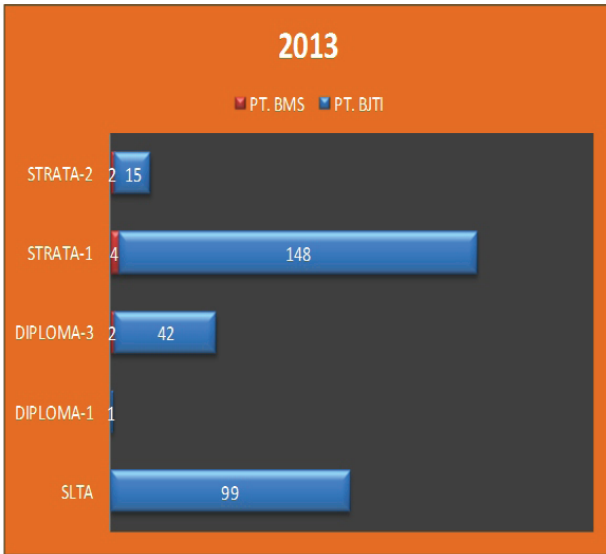
*The success recorded a good performance during the year 2014 can not be separated from the participation of all employees of the company. Therefore, the company is always looking at employees as a major asset and valuable, not just a complement to achieve business targets. PT. BJTI continue to make changes and improvements on an ongoing basis so as to anticipate any more dynamic business challenges and enhance the Company's value for shareholders.*

*Several strategic decisions related to the management set optimization of human resources are:*

1. *Changes in the organizational structure according Kep.010-007 number of Directors decision VIII / BJTI-2014 dated August 28, 2014*
2. *Implementation of assessment tests to assess the ability of each individual employee as well as building a cadre pattern established for all the hierarchy.*
3. *Implement recruitment program, where the recruitment program into the primary step to get excellent workers who have the potential qualified.*

*Composition of structural positions and the number of employees continues to change dynamically from year to year. Such changes also as a consequence of the need and placement of employees in the respective line organisasi and staffing in subsidiaries in the future. During 2014, PT BJTI has run a program of recruitment, where the recruitment program into the primary step to get excellent workers who have the potential qualified. This is done in order to improve the quality and competence of human resources in achieving success and support business transformation PT BJTI are going well.*





PT BJTJ melakukan pemetaan kondisi dan kebutuhan SDM untuk merancang program-program pendidikan, pelatihan dan pengembangan SDM. PT BJTJ melakukan perbaikan terhadap standard pendidikan penerimaan pegawai disamping pengalaman sesuai dengan persyaratan jabatan yang ada. Pada tahun 2014 PT BJTJ melaksanakan program peningkatan pendidikan pegawai dengan menugaskan 7 orang mengikuti program pendidikan strata-2 dan 2 orang mengikuti program strata-1.

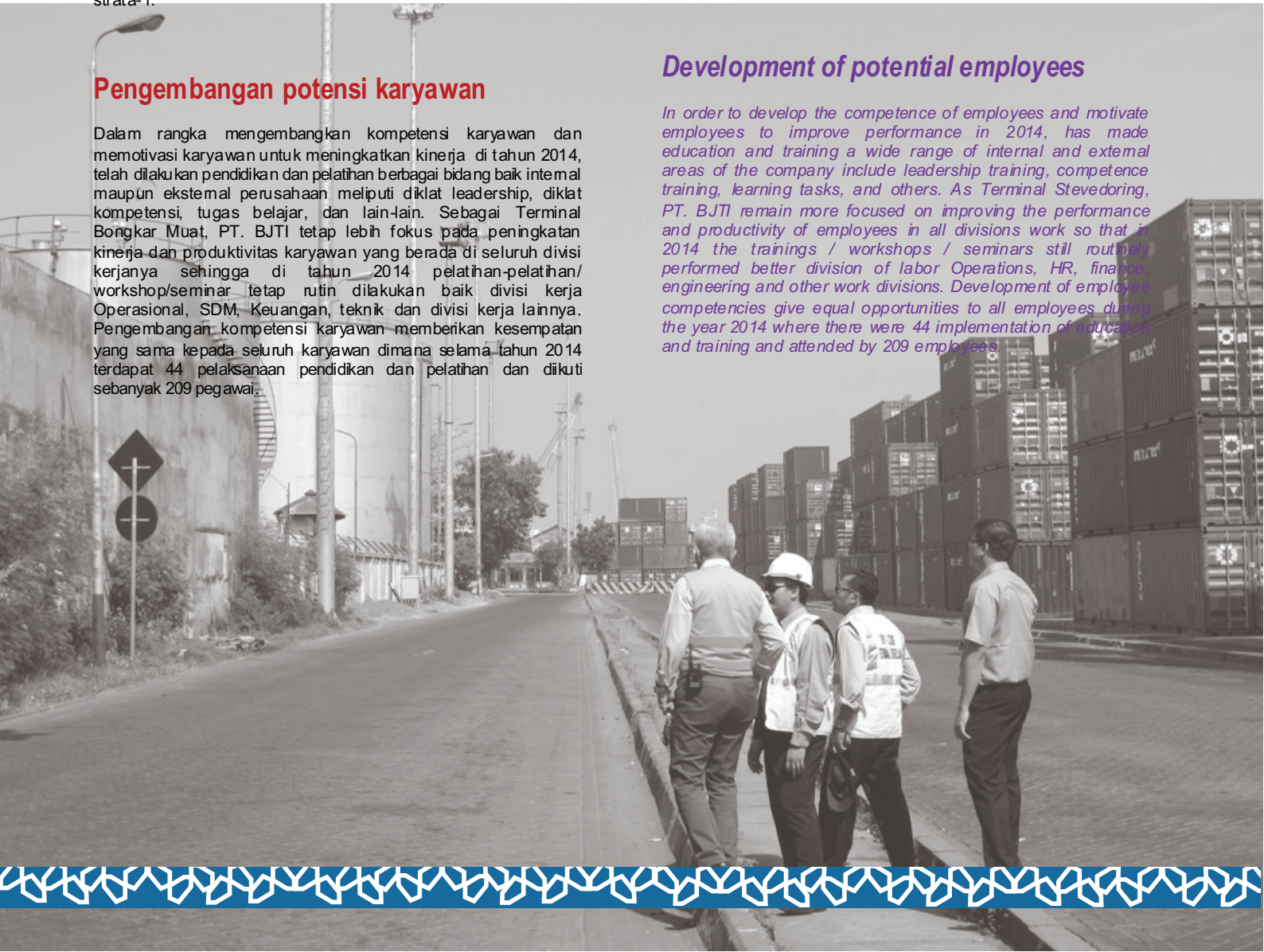
*PT BJTJ mapping the conditions and needs of human resources to design programs-programs of education, training and human resources development. PT BJTJ make improvements to the standard of education besides recruitment experience in accordance with the requirements of existing positions. In 2014 PT BJTJ implement programs increase employee education by assigning seven people follow education programs strata-2 and 2 program follows the strata-1.*

### Pengembangan potensi karyawan

Dalam rangka mengembangkan kompetensi karyawan dan memotivasi karyawan untuk meningkatkan kinerja di tahun 2014, telah dilakukan pendidikan dan pelatihan berbagai bidang baik internal maupun eksternal perusahaan meliputi diklat leadership, diklat kompetensi, tugas belajar, dan lain-lain. Sebagai Terminal Bongkar Muat, PT. BJTJ tetap lebih fokus pada peningkatan kinerja dan produktivitas karyawan yang berada di seluruh divisi kerjanya sehingga di tahun 2014 pelatihan-pelatihan/workshop/seminar tetap rutin dilakukan baik divisi kerja Operasional, SDM, Keuangan, teknik dan divisi kerja lainnya. Pengembangan kompetensi karyawan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dimana selama tahun 2014 terdapat 44 pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dan diikuti sebanyak 209 pegawai.

### Development of potential employees

*In order to develop the competence of employees and motivate employees to improve performance in 2014, has made education and training a wide range of internal and external areas of the company include leadership training, competence training, learning tasks, and others. As Terminal Stevedoring, PT. BJTJ remain more focused on improving the performance and productivity of employees in all divisions work so that in 2014 the trainings / workshops / seminars still routinely performed better division of labor Operations, HR, finance, engineering and other work divisions. Development of employee competencies give equal opportunities to all employees during the year 2014 where there were 44 implementation of education and training and attended by 209 employees.*



PT BJTJ merencanakan pengembangan kompetensi sesuai dengan dengan kebutuhan organisasi dan potensi karyawan untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas SDM melalui program-program pengembangan SDM untuk tetap fokus pada perannya sebagai pelaku penyedia jasa kepelabuhanan yang tidak hanya mampu menunjukkan produktivitas yang optimal, namun juga mampu memberikan pelayanan yang prima (**excellent service**) kepada pengguna jasa sehingga terdapat beberapa diklat (**in-house** maupun **ex-house**) yang diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan pegawai dalam melayani pengguna jasa.

Implementasi program pengembangan karyawan yang dilakukan sejalan dengan kebutuhan bisnis dan pemenuhan target kinerja sehingga mendukung pencapaian target kerja dan tujuan Perusahaan. Program pelatihan dikembangkan secara komprehensif untuk memenuhi dan meningkatkan kompetensi teknis maupun manajerial karyawan. Program pelatihan yang telah dilakukan tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1. Diklat Leadership & Manajerial

Meningkatkan kemampuan leadership dan manajerial sesuai kebutuhan kompetensi jabatannya sesuai dengan level jabatan masing-masing untuk memperkuat leadership dan manajerial skill.

#### 2. Diklat Kompetensi

Program diklat untuk meningkatkan kemampuan teknis (Sertifikasi & Non Sertifikasi) sesuai dengan kebutuhan kompetensi jabatan melalui peningkatan kompetensi teknis individu masing-masing serta kompetensi penunjang.

#### 3. Diklat Tugas Belajar

Program diklat ini dirancang untuk karyawan yang ditunjuk oleh perusahaan mengikuti pendidikan formal jenjang Diploma, Strata-1, Strata-2, dan Profesi dalam bentuk tugas belajar baik di dalam maupun di luar negeri.

#### 4. Sosialisasi & Awereness

Program diklat yang dirancang sebagai sarana untuk memberikan sosialisasi atau penyegaran mengenai kebijakan perusahaan.

#### 5. Kursus Bahasa Inggris

Program kursus ini untuk meningkatkan kemampuan teknis seluruh pegawai yang akan menjadi nilai tambah bagi pegawai dan perusahaan untuk bersaing di era globalisasi

*PT BJTJ plan competence development in accordance with the needs of the organization and potential employees to improve the quality and productivity of human resources through the program-the program of human resource development to remain focused on its role as a principal provider of port services which are not only able to demonstrate optimal productivity, but also able to provide services excellent (excellent service) to service users so there are some training (in-house or ex-house) which was held to improve the ability of employees to serve the users of services.*

*Implementation of employee development programs carried out in line with the business needs and the fulfillment of performance targets that support the achievement of business targets and objectives of the Company. Developed a comprehensive training program to meet and improve the technical competence and managerial employees. Training programs have been carried out are as follows:*

#### 1. Leadership & Managerial Training

*Improve leadership and managerial capabilities as needed in accordance with the level of competence of his office each to strengthen the leadership and managerial skills.*

#### 2. Competence Training

*Education and training programs to improve the technical capabilities (Certified & Non-Certified) in accordance with the needs of job competency through increasing the technical competence of each individual and supporting competence.*

#### 3. Training Task Learning

*This training program is designed for employees who are appointed by the company following formal education Diploma, Strata-1, Strata-2, and the profession in the form of learning tasks both at home and abroad.*

#### 4. Dissemination & Awareness

*Training programs are designed as a means for providing socialization or refresher regarding company policy.*

#### 5. English Courses

*The course program to improve the technical capabilities of all employees who will be an added value for employees and companies to compete in the era of globalization*



## REALISASI DIKLAT &amp; PENGEMBANGAN SDM TAHUN PT. BJTI

No	REALISASI 2013	REALISASI 2014
1	PELATIHAN BAHASA INGGRIS PROGRAM CONVERSATION IN ENGLISH CV. 2	KURSUS "EXPORT-IMPORT"
2	SEMINAR PERPAJAKAN "VAT UPDATE 2012 & ATURAN TERKINI PP 1/2012 PMK 85/2012 DAN PER-24/2012"	PERANAN SEKRETARIS UNTUK MENSUKSESKAN KEBERHASILAN DIREKSI
3	WORKSHOP "PORT FACILITY SECURITY OFFICER (PFSO)	PELATIHAN PEMBENTUKAN KARAKTER 7 (SEVEN) HABIT
4	EXPORT-IMPORT COURSE 2013	PENINGKATAN PEMAHAMAN ISPS
5	PELATIHAN PENGGUNAAN TABUNG KEBAKARAN	HR OUTSIDE IN
6	SEMINAR "ENTERPRENEURSHIP IS MY LIFE"	TOP MANAGEMENT ISPS CODE 2014
7	WORKSHOP KEARSIPAN	QUALITY MANAGEMENT SYSTEM
8	WORKSHOP PURCHASING MANAGEMENT & PURCHASING NEGOTIATION SKILL	MEMBANGUN SDM UNGGUL DALAM MENGHADAPI PASAR GLOBAL
9	PELATIHAN PENGADAAN "MANAJEMEN RESIKO & GCG ATAS PENGADAAN BARANGJASA BUMN"	MEMBEDAH KONTROVERSI PEMBERIAN IJIN LINGKUNGAN HIDUP DENGAN KETETAPAN KLHS
10	WORKSHOP "PRAKTEK PENYUSUNAN STANDAR OPERATING PROCEDURE (SOP) BIDANG AKUNTANSI UNTUK PELAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI DAN KONSOLIDASI BERBASIS IFRS"	PEP SELECTED REGULER PROGRAM MARKETING MANAGER DEVELOPMENT PROGRAM
11	WORKSHOP "PUBLIC SPEAKING MASTERY"	BRANDING STRATEGY
12	CROSS CULTURAL COMMUNICATION IN BUSINESS	"PURCHASING NEGOTIATION SKILLS AND DEALING WITH SUPPLIERS"
13	WORKSHOP NASIONAL KETENAGAKERJAAN	CERTIFIED MANAGEMENT ACCOUNTANT
14	WORKSHOP CAPACITY BUILDING PERAN PEMERINTAH & MASYARAKAT DALAM KEBIJAKAN PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK SEKTOR TRANSPORTASI	PELATIHAN 2 (DUA) HARI AUDIT MUTU INTERNAL ISO 9001
15	WORKSHOP "CREATIVE ACCOUNTING VERSUS TAX PLANNING"	SOSIALISASI IMPLEMENTASI PISA
16	WORKSHOP "ACCELERATING TALENTS AND LEADERS POOL HIGH IMPACT DEVELOPMENT PROGRAM	SOSIALISASI IMPLEMENTASI PISA
17	PELATIHAN "SURAT-SURAT DAN SPESIFIKASI KAPAL"	UPAYA MENGAMANKAN UANG PAJAK MELALUI UU PENAGIHAN PAJAK
18	PELATIHAN SERTIFIKASI "CERTIFIED HUMAN CAPITAL MANAGEMENT"	SERTIFIKASI "PORT FACILITY SECURITY OFFICER (PFSO)
19	WORKSHOP PENYUSUNAN ANALISIS KELAYAKAN INVESTASI	SERTIFIKASI CALON SUPERVISOR
20	TRAINING EFFECTIVE PUBLIC RELATIONS	EXPORT-IMPORT & INTERNATIONAL BUSINESS COURSE
21	PELATIHAN "EXPORT-IMPORT" 2012	DIKLAT KOMPETENSI SDM PERUSAHAAN BONGKAR/MUAT
22	PELATIHAN PEMBINAAN CALON AHLI KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)	HAK PENGELOLAAN (HPL) - HAK GUNA BANGUNAN (HGB) DIPELABUHAN PASCA UU NO. 17 TAHUN 2008 TENTANG PELAYARAN

### REALISASI DIKLAT & PENGEMBANGAN SDM TAHUN PT. BJTI

No	REALISASI 2013	REALISASI 2014
23	BASIC FORWARDING COURSE	PELATIHAN OPERATOR ALAT BERAT
24	DAMPAK KOVERGENSI PSAK MENUJU IFRS PADA AKUNTANSI & PERPAJAKAN	WORKSHOP KEARSIPAN
25	PELATIHAN PERJANJIAN KERJA PKWT DAN TENAGA OUTSOURCING (BERDASARKAN PERMEN DEPNAKERTRANS NO. 19 TAHUN 2012)	DASAR-DASAR AUDIT / KOMUNIKASI & PSIKOLOGI AUDIT
26	PELATIHAN AKUNTANSI BERBASIS IFRS	PELATIHAN "FINANCIAL MODELLING USING EXCELL & VBA-FROM ZERO TO MASTER"
27	TRAINING ON PORT BUSINESS MANAGEMENT	PELATIHAN "PROCUREMENT MANAGEMENT BASED ON INTERNAL CONTROL SYSTEM"
28	PELATIHAN K3 (KESELAMATAN & KESEHATAN KERJA)	TRAINING PENYUSUNAN DOKUMEN SMK3 PT. BJTI
29	PELATIHAN PERPAJAKAN	DIKLAT INTERNAL AUDITOR KORPORASI "PENGELOLAAN TUGAS-TUGAS AUDIT"
30	PELATIHAN MANAJEMEN PENGADAAN BARANG DAN JASA	PELATIHAN & SERTIFIKASI "ASESOR KOMPETENSI"
31	CERTIFIED MANAGEMENT CONSULTANT	PELATIHAN PENGADAAN BARANG/JASA
32	BASIC HUMAN RESOURCES MANAGEMENT	DIKLAT KOMPETENSI SDM PERUSAHAAN BONGKAR/MUAT (PBM) PERUSAHAAN BONGKAR/MUAT (PBM)
33	HR CONFERENCE 2013	PELATIHAN HUKUM KONTRAK PENGADAAN
34	PELATIHAN PUBLIC SPEAKING	PELATIHAN "ACCOUNT RECEIVABLE & PAYABLE MANAGEMENT"
35	HOW TO COMMUNICATE & IMPLEMENT CHANGE WITH GREAT SUCCESS	PELATIHAN SEKRETARIS
36	WORKSHOP SEHARI "CARA CEPAT MENDESAIN STRUKTUR DAN SKALA GAJI SERTA MENDESAIN UPAH SUNDULAN DENGAN METODE REGRESI	PELATIHAN & SERTIFIKASI AHLI K3 TEKNISI LISTRIK
37	HR SUMMIT 2013 "BUILDING GLOBALLY COMPETENT PROFESSIONALS WITH INDONESIAN VALUE AND IDENTITY"	PELATIHAN PERPAJAKAN
38	PELATIHAN BIDANG HUKUM TAHUN 2013	WORKSHOP LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN PENGATURAN BERSAMA
39	CEO FORUM "DEVELOPING FUTURE LEVEL 5 LEADER"	KURSUS BAHASA INGGRIS LV. BEGGINER 1
40	WORKSHOP KEARSIPAN "URGENITAS PENGELOLAAN ARSIP KEUANGAN & ASET PEMERINTAH & SWASTA DALAM PERSPEKTIF HUKUM, KEARSIPAN, & PENGAWASAN KEUANGAN	KURSUS BAHASA INGGRIS LV. ELEMENTARY 1
41	WORKSHOP "PEMAHAMAN AGAR TERHINDAR & TIDAK TERLIBAT TINDAK PIDANA KORUPSI (TPK) & TINDAK PIDANA PENCUCIAN UANG (TPPU)	KURSUS BAHASA INGGRIS BEGINNER 2
42	PELATIHAN OPERATOR ANGKAT ANGKUT	KURSUS BAHASA INGGRIS LV. 2-3
43	PELATIHAN "WORLD CLASS OF HUMAN RESOURCES MANAGEMENT"	DIKLAT CERTIFIED MANAGEMENT ACCOUNTANT (CMA)
44		SEMINAR CEO FORUM SUSTAINABLE TRANSITION : MEDIUM TO LARGE

# Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan

*Subsidiaries and Join Venture*





## PT BERLIAN MANYAR SEJAHTERA

PT BMS



**Berdiri tanggal 12 Juni 2012**

### **Pemegang Saham**

PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 60%,  
PT. Usaha Era Pratama Nusantara (PT. UEPN) 40%.

### **Bidang Usaha**

- a. Jasa terminal bongkar muat barang (curah air, curah kering, dan general cargo) dan peti kemas;
- b. Konsolidasi, distribusi dan pengangkutan barang (trucking), serta multi moda transport;
- c. Jasa terminal kapal roll on-roll off (ro/ro);
- d. Jasa terminal bahan bakar minyak dan gas;
- e. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa (tambat kapal);
- f. Penyediaan dan/atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih; water treatment, saluran/instalasi listrik;
- g. Penyediaan dan/atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/atau kendaraan;

### **Pengurus**

Komisaris Utama : Putut Sri Muljanto  
Anggota Komisaris : Bambang Soetiono Soedijanto

Direktur Utama : Drs. Prayitno  
Direktur : Dra. Ec. Dewi Djunaidi

### **Alamat**

JL. Sumatera No. 45 Gubeng, Surabaya, Jawa Timur - Indonesia  
Telp. (031) 504 4587 ; Fax. (031) 505 4006  
Web : www.jiipe.com

**Established on 12 Juni 2012**

### **Shareholders**

PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 60%,  
PT. Usaha Era Pratama Nusantara (PT. UEPN) 40%.

### **.Business Line**

- a. Stevedoring terminal services (water bulk, dry bulk and general cargo) and containers;
- b. Consolidation, distribution and transport of goods (trucking), as well as multi-modal transport;
- c. Terminal services ships roll on-roll off (ro / ro);
- d. Terminal services of fuel oil and gas;
- e. Provision and / or services (mooring boats);
- f. Provision and / or service refueling and water services; water treatment, sewerage / electrical installation;
- g. Provision and / or service facilities up and down the passenger and / or vehicle;

### **Management**

President Commissioner : Putu Sri Muljanto  
Commissioner : Bambang Soetiono Soedijanto  
President Director : Drs. Prayitno  
Director : Dra. Ec. Dewi Djunaidi

### **address**

JL. Sumatera No. 45 Gubeng, Surabaya, East Java - Indonesia  
Tel. (031) 504 4587; Fax. (031) 505 4006  
Web: www.jiipe.com

## PT BERKAH KAWASAN MANYAR SEJAHTERA

PT BKMS



established on June 12, 2012

**Berdiri tanggal 12 Juni 2012**

### Pemegang Saham

PT. Usaha Era Pratama Nusantara (PT. UEPN) 60%,  
PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 40%.

### Bidang Usaha

a. Bidang Perdagangan Umum:

Melakukan semua kegiatan perdagangan baik berupa bahan bangunan, mekanikal elektrikal, mesin-mesin, alat-alat elektronik, pengadaan gedung, perkantoran, gudang dll.

b. Bidang Pembangunan:

- 1) Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan;
- 2) Bertindak sebagai pengembang yang meliputi perencanaan, pelaksanaan pengawasan konstruksi beserta fasilitasnya, pematangan tanah dll;
- 3) Pemborongan pada umumnya (general contractor) yaitu pembangunan kawasan perumahan (real estate), rumah susun, kawasan industry, gedung, perkantoran dll;
- 4) Menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan kawasan industry, termasuk membangun kawasan berikat, pembangkit & distribusi tenaga listrik, air, limbah dll.
- 5) Menjalankan usaha-usaha dibidang pembangunan jembatan, jalan, bandara-dermaga dan renovasi gedung, lapangan, bendungan, pengairan/irigasi dll;
- 6) Pemasangan instalasi-instalasi yang meliputi mesin, listrik, gas, air minum, perangkat telekomunikasi, limbah dll.
- 7) Pemborongan di bidang pembangunan dan konstruksi pabrik-pabrik.

c. Bidang Jasa:

- 1) Jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran, taman hiburan/ rekreasi, pengelolaan parkir dan keamanan (satpam) serta bidang terkait;
- 2) Jasa agen property yang meliputi memberikan jasa informasi dan penjualan di bidang property serta kegiatan usaha terkait;
- 3) Pemberian jasa-jasa pengelolaan serta sarana-sarana lainnya untuk kawasan industry, lingkungan, kawasan berikat dll;

**Established on 12 Juni 2012**

### Shareholders

PT. Usaha Era Pratama Nusantara (PT. UEPN) 60%,  
PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 40%.

### Business Line

a. General Trading:

Doing all trading activities in the form of building materials, mechanical electrical, machinery, electronic equipment, procurement of buildings, offices, warehouses etc.

### b. Development Sector:

1. Conducting business in the field of development;
2. Acting as a developer which includes planning, supervision of construction and facilities, development of land etc;
3. Works in general (general contractor), namely the construction of residential areas (real estate), flats, industrial area, buildings, offices etc;
4. Conducting business development in the field of industrial area, including building a bonded zone, electric power generation and distribution, water, sewage etc.
5. Running a business in the construction of bridges, roads, airports-dock and renovation of buildings, grounds, dams, irrigation / irrigation etc;
6. Installation of installations which include machinery, electricity, gas, water, telecommunications equipment, waste etc.
7. Works in the field of development and construction of factories.

c. Services:

1. management services and leasing of office buildings, amusement parks / recreation, parkiran management of security (guard) and related fields;
2. Property agency services that include providing services in the field of information and sale of property and related business activities;
3. The provision of management services and other facilities for the industrial area, the environment, the bonded zone etc;

## PT BERKAH KAWASAN MANYAR SEJAHTERA

PT BKMS



established on June 12, 2012

- 4) Konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan yang meliputi konsultasi di bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan;
- 5) Konsultasi bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan property real estate;
- 6) Konsultasi bidang manajemen operasi dan pemeliharaan kawasan industry;
- 7) Jasa persewaan dan pengelolaan property;
- 8) Jasa yang meliputi pembuatan laporan proyek, pengelolaan dan gambar-gambar konstruksi;
- 9) Jasa konsultasi manajemen property;
- 10) Jasa konstruksi dalam pembuatan beton siap pakai;
- 11) Jasa penyewaan dan pengelolaan kawasan industry.

### Pengurus

Komisaris Utama : Jimmy Tandyo

Anggota Komisaris : Rahmat Satria

Direktur Utama : Bambang Soetiono Soedijanto

Direktur : Suryawan Fajar Afandi

### Alamat

JL. Sumatera No. 45 Gubeng, Surabaya, Jawa Timur - Indonesia

Telp.(031) 504 4587 ; Fax. (031) 505 4006

Web :www.jjiipe.com

4. Consulting for planning and supervision of construction which includes consulting in the field of planning and construction supervision;
5. Consulting field operations management and maintenance of real estate property area;
6. Consulting field operations management and maintenance of industrial area;
7. rental services and property management;
8. The services include project report generation, management and construction drawings;
9. property management consulting services;
10. Construction services in the manufacture of ready-mix concrete;
11. rental services and area management industry.

### Management

President Commissioner : Jimmy Tandyo  
Commissioner : Rahmat Satria

President Director : Bambang Soetiono Soedijanto  
Director : Suryawan Fajar Afandi

### Address

JL. Sumatra No. 45 Gubeng, Surabaya, East Java - Indonesia

Tel. (031) 504 4587; Fax. (031) 505 4006

Web: www.jjiipe.com

## PT TERMINAL NILAM UTARA

PT TNU



**Berdiri tanggal 23 Agustus 2013**

### Pemegang Saham

PT. Usaha Era Pratama Nusantara (PT. UEPN) 60%,  
PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 40%.

### Bidang Usaha

- a. Penyediaan dan/ atau pelayanan jasa dermaga untuk bertambat;
- b. Penyediaan dan/ atau pelayanan pengisian bahan bakar dan pelayanan air bersih;
- c. Penyediaan dan/ atau pelayanan fasilitas naik turun penumpang dan/ atau kendaraan;
- d. Penyediaan dan/ atau pelayanan jasa dermaga untuk pelaksanaan kegiatan bongkar muat barang;
- e. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa gudang dan tempat penimbunan barang, alat bongkar muat serta peralatan pelabuhan;
- f. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa terminal curah cair dan gas;
- g. Penyediaan dan/atau pelayanan jasa bongkar muat barang curah cair dan gas;
- h. Penyediaan dan/ atau pelayanan jasa lainnya yang terkait dengan jasa kepelabuhanan.

### Pengurus

**Komisaris Utama** : Jimmy Tandyo

**Anggota Komisaris**: Faruq Hidayat, ST.

**Direktur Utama** : Bambang Soetiono Soedijanto

**Direktur** : Mulya Dharma

### Alamat

JL. Sumatera No. 45 Gubeng, Surabaya, Jawa Timur - Indonesia

Telp.(031) 504 4587 ; Fax. (031) 505 4006

**Established on August 23, 2013**

### Shareholders

PT. Enterprises Era Pratama Nusantara (PT. UEPN) 60%,  
PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 40%.

### Business Line

- a. Provision and / or services dock to tie up;
- b. Provision and / or service refueling and water services;
- c. Provision and / or service facilities up and down the passenger and / or vehicle;
- d. Provision and / or services for the implementation of dock unloading of goods;
- e. Provision and / or services and the hoarding of goods warehouse, loading and unloading equipment and port equipment;
- f. Provision and / or services of liquid bulk terminal and gas;
- g. Provision and / or services unloading bulk liquid and gas;
- h. Provision and / or other services related to port services.

### Management

**President Commissioner** : Jimmy Tandyo

**Commissioner** : Faruq Hidayat, ST.

**President Director** : Bambang Soetiono Soedijanto

**Director** : Mulya Dharma

### Address

JL. Sumatra No. 45 Gubeng, Surabaya, East Java - Indonesia

Tel. (031) 504 4587; Fax. (031) 505 4006



## PT PELINDO PROPERTI INDONESIA

PT PPI

Berdiri tanggal 05 Desember 2014

### Pemegang Saham

PT. Berlian Jasa Terminal Indonesia (PT. BJTI) 99%  
PT. Koperasi Pegawai Pelindo III (KOPELINDO III) 1%

### Bidang Usaha

- a. Pemborongan pada umumnya.
- b. Mendirikan dan menjalankan usaha dibidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan di bidang industri pendukung pelabuhan seperti logistic center, depo container/peti kemas, pusat konsolidasi dan distribusi, serta pergudangan.
- c. Mendirikan dan menjalankan usaha dibidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan pusat industri (Industrial estate).
- d. Mendirikan dan menjalankan usaha dibidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan perhotelan dan resort.
- e. Mendirikan dan menjalankan usaha dibidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan perumahan, apartemen dan condotel.
- f. Mendirikan dan menjalankan usaha dibidang pembangunan, pengembangan dan pengelolaan fasilitas pariwisata dan pusat rekreasi.
- g. Mendirikan dan menjalankan usaha dibidang pembangunan, pengembangan, pengelolaan dan penyewaan fasilitas pusat niaga, perkantoran, pertokoan, dan pusat rekreasi

### Pengurus

Komisaris : I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra  
Direktur : Prasetyo, ST.

### Alamat

JL. Perak Barat 379 Surabaya  
Telp.(031) 3291596 ; Fax. (031) 3291598



Established, December 5th , 2014

### Business Line

- a. *Chartering in general.*
- b. *Setting up and running a business in the construction, development, management and leasing in the field of supporting industries such as logistics center harbor, container depot / container, consolidation and distribution centers, as well as warehousing.*
- c. *Setting up and running a business in the construction, development, management and leasing of industrial centers (Industrial Estate).*
- d. *Setting up and running a business in the construction, development, management and leasing of hospitality and resort.*
- e. *Setting up and running a business in the construction, development, management and leasing of residential, apartment and condotel.*
- f. *Setting up and running a business in the construction, development and management of tourism facilities and recreation centers.*
- g. *Setting up and running a business in the construction, development, management and leasing facilities shopping centers, offices, shops and recreation centers*

### Management

Commissioner : I Gusti Ngurah Askhara Danadiputra  
Director : Prasetyo, ST

### Address

JL. Perak Barat 379 Surabaya  
Tel. (031) 3291596; Fax. (031) 3291598



Analisa dan Pembahasan Manajemen  
Atas Kinerja Perusahaan  
*Management Analysis  
for Company Performance*

## KEGIATAN OPERASIONAL

## Operational Activity

## TRAFIK

## Arus Kunjungan Kapal

## TRAFFIC

## Ship Call

Realisasi kunjungan kapal pada tahun 2014 sebagaimana tercantum pada table di bawah ini:

Realisation of ship call in 2014 as stated in the table below

Berdasarkan Jenis Pelayaran dan Komoditas

Based on Types of voyage and commodity

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		Trend %	
1	2	3	4	5	6	7=5:4	8=5:6
	<b>TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT</b>						
I	<b>Angkutan Luar Negeri/ International sea transport</b>						
a	Kapal Petikemas/ Container Ship	Unit GT	124 1.559.702	140 1.803.207	150 1.552.506	113 113	93 116
b	Kapal Curah Kering / Dry Bulk Ship	Unit GT	11 404.624	26 956.384	67 2.156.466	236 236	39 44
c	Kapal Tangker / Tank Ship	Unit GT	9 188.819	1 20.026	6 120.158	11 11	17 17
d	Kapal Ro-Ro / Car Ship	Unit GT	-	-	-	-	-
	<b>Jumlah / Total I</b>	<b>Unit GT</b>	<b>145 2.193.145</b>	<b>167 2.779.617</b>	<b>223 3.829.130</b>	<b>115 127</b>	<b>75 73</b>
II	<b>Angkutan Dalam Negeri/ Domestic sea transport</b>						
a	Kapal Petikemas/ Container Ship	Unit GT	2.943 11.876.526	3.028 12.218.121	2.697 8.871.548	103 103	112 138
b	Kapal Curah Kering / Dry Bulk Ship	Unit GT	5 91.124	1 16.611	9 149.501	18 18	11 11
c	Kapal Tangker / Tank Ship	Unit GT	170 79.315	136 63.452	172 80.248	80 80	79 79
d	Kapal Ro-Ro / Car Ship	Unit GT	51 449.824	28 246.693	54 475.765	55 55	52 52
	<b>Jumlah / Total II</b>	<b>Unit GT</b>	<b>3.170 12.496.789</b>	<b>3.193 12.544.877</b>	<b>2.932 9.577.061</b>	<b>101 100</b>	<b>109 131</b>
	<b>Jumlah Arus Kapal T. Berlian / Ship Call Berlian Port</b>	<b>Unit GT</b>	<b>3.315 14.689.934</b>	<b>3.360 15.324.494</b>	<b>3.155 13.406.191</b>	<b>101 104</b>	<b>106 114</b>
III	<b>TERMINAL SATUI / SATUI TERMINAL</b>						
a	Kapal Togkang / Barge	Unit GT	110 2.219.739	401 874.230	308 662.200	365 39	130 132
IV	<b>TOTAL ARUS KAPAL / SHIP CALL TOTAL</b>	<b>Unit GT</b>	<b>3.424 16.909.673</b>	<b>3.761 16.198.724</b>	<b>3.463 14.068.391</b>	<b>110 96</b>	<b>109 115</b>

Tabel 1 : Arus Kapal Berdasarkan Jenis Pelayaran dan komoditas

Table 1 : Ship Call based on Types of Voyage and commodity

Secara umum realisasi arus kunjungan kapal berdasarkan jenis kapal untuk tahun 2014 mencapai 3.761 unit atau 110% dari anggaran sebesar 3.424 unit dan 16.198.724 GT atau 96% dari anggaran sebesar 16.909.673 GT.

Dalam angkutan laut luar negeri terealisasi 115% dalam satuan unit dan 127% dalam satuan GT dari anggaran dan angkutan laut dalam negeri terealisasi 101% dalam satuan unit dan 100% dalam satuan GT dari anggaran serta peningkatan yang signifikan pada Terminal Satui yang menghandle B/M Curah Kering Batubara, pencapaian tersebut dikarenakan :

1. Peningkatan kunjungan kapal angkutan luar negeri tersebut dalam satuan unit dan GT disebabkan :
  - a) meningkatnya kunjungan kapal internasional milik pelayaran SAMUDERA INDONESIA sebanyak 66.000 boks atau 94.666 teus
  - b) Peningkatan arus kunjungan kapal internasional tujuan Dili – Timor Leste sebanyak 22.930 boks atau 25.906 teus dimana jumlah tersebut meningkat .....
2. Pencapaian kunjungan kapal angkutan dalam negeri dalam satuan Unit dan GT dikarenakan adanya upaya – upaya dari PT BJTl untuk memperbaiki system/pola bongkar muat di Terminal Berlian, adapun hal-hal sebagai berikut :
  - a) Penambahan 2 unit Rubber Tyred gantry serta 2 unit Reach Stacker guna mendukung kebijakan manajemen untuk menerapkan peraturan wajib stack 30% dari cargo muat kapal, hal tersebut terbukti berhasil guna meningkatkan produktifitas B/M di terminal Berlian.
  - b) Menjalin kerjasama pengoperasian lahan dengan PT Pelabuhan Indonesia III cabang Tanjung Perak di sekitar Terminal Berlian guna membackup kebutuhan lahan penumpukan di dalam terminal Berlian.
  - c) Menerapkan kebijakan dari PT Pelabuhan Indonesia III untuk melakukan *Clusterisasi* Terminal di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya, dimana Terminal Berlian di *dedicated* sebagai terminal khusus petikemas domestik.
3. Pencapaian yang sangat luar biasa juga di dapat pada Terminal Satui – Kalimantan Selatan dimana tercapai 401 unit dan 874.230 GT atau 365% dari anggaran dalam satuan unit dan 39% dalam satuan GT. Hal tersebut dapat terjadi karena adanya komitmen PT BJTl untuk mengembangkan lahan Terminal Satui menjadi Terminal yang produktif dalam kegiatan B/M Batubara.

*In general, the number of ship calls based on type of the ships in 2014 reaching 3.761 units or 110% more than proclaimed target as many as 3.424 units and 16.198.724 GT or 96 % less than proclaimed target which is 16.909.673 GT.*

*Realization of International sea transport is 115 % in units scale and 127 % in GT scale from the proclaimed target while realization of domestic sea transport is 101 % in units scale and 100 % in GT scale. On the other hand, significant increase in Satui Terminal activities that handles coal cargo is due to the following reasons :*

1. *Increase in International ship calls as well as its GT due to the following reasons :*
  - a. *Increase in International ships owned by SAMUDERA INDONESIA LINE whose cargo reached 66.000 boxes or 94.666 teus.*
  - b. *Increase in international ship calls destination Dili Timor Leste as many as 22.930 boxes or 25.906 teus in which the number had been increasing.*
2. *Realization of domestic ship calls in term of units and GT scale is due to PT.BJTl's efforts in improving load/unload system in Berlian Terminal as mentioned below :*
  - a. *Addition of 2 RTG units and 2 reach stacker units was to support company's policy stating that 30% of loading cargo must be stacked in Berlian Terminal's CY which eventually proved to be successful in increasing load/unload activities in Berlian Terminal.*
  - b. *To cooperate with PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) Tanjung Perak branch in optimizing container storage area around Berlian Terminal in order to support activities in Berlian Terminal.*
  - c. *To implement policy imposed by PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) which is clusterization, of which Berlian Terminal is dedicated to be a specialized Terminal for domestic container ships.*

*Outstanding achievement was also gained by Satui Terminal – Southern Borneo in which 401 unit and 874.230 GT or 365 % from target in term of units scale and 39% in GT scale. The achievement would only be possible due to PT.BJTl's commitment in supporting Satui Terminal into a productive site in which coal cargo were being handle.*



## ARUS BARANG

## CARGO TRAFFIC

Realisasi arus barang pada tahun 2014 digambarkan dalam tabel – tabel berikut :

*Realization of cargo traffic in 2014 is stated in the table as the following :*

Berdasarkan Kemasan

*Based On Packaging*

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7=5:4	8=5:6
I	<b>TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT</b>						
	<b>Barang Tidak Dalam Kemasan/ UnContainer Cargo</b>						
a	<b>Barang Lepas/ General Cargo</b>	Ton M <sup>3</sup>	22.472 5.650	61.883 382	42.034 13.820	275 7	147 3
b	<b>Barang dalam bag / Bagged Cargo</b>	Ton M <sup>3</sup>	- -	- -	19.040 -	- -	- -
c	<b>Curah Cair Non BBM / Liquid cargo non Fuel</b>	Ton	428.785	362.382	491.539	86	75
d	<b>Curah Kering / Dry Bulk Cargo</b>	Ton	200.000	436.483	1.489.586	218	29
e	<b>Ro-Ro / Car carrier cargo</b>	Unit	36.000	16.443	34.684	46	47
	<b>Jumlah / Total I</b>	Ton M <sup>3</sup> Unit	<b>646.110 5.650 36.000</b>	<b>856.910 382 16.443</b>	<b>2.035.311 13.820 34.684</b>	<b>133 7 46</b>	<b>42 3 47</b>
II	<b>TERMINAL SATU / SATU TERMINAL</b>						
A	<b>Batubara / Coal</b>	Ton M <sup>3</sup>	726.157 59.261	1.765.865 244.052	831.247 78.463	243 411	212 311
III	<b>TOTAL ARUS BARANG DALAM KEMASAN / PACKAGING CARGO TOTAL</b>	Ton M <sup>3</sup> Unit	<b>1.377.414 64.911 36.000</b>	<b>2.632.613 244.434 16.443</b>	<b>2.873.446 92.283 34.684</b>	<b>191 377 46</b>	<b>92 265 47</b>

Tabel 2 : Arus Barang Berdasarkan kemasan  
*Table 2 : Cargo Traffic based on Packaging*

*In general, realization of cargo flow in 2014 can be shown as follows :*

Secara umum realisasi arus barang dalam tahun 2014 masing-masing dapat digambarkan sebagai berikut :

- 1. Realization in tonnage scale is 2.632.613 Tons or 91 % more than proclaimed target as much as 1.377.414 Tons, the success in exceeding the target is due to several reasons as follows :*

- Dalam satuan Ton Terealisasi 2.632.613 Ton atau tercapai 91% dari anggaran sebesar 1.377.414 Ton , tercapainya arus barang dalam satuan Ton dikarenakan :

*Production of dry bulks in 2014 as much as 436.483 tons which exceeding the target which was 200.000 tons, considering PT.Pelindo III (Persero) dedicated Berlian Terminal to handle only domestic containers and very little of dry bulks cargo which Berlian Terminal's role was only to support Jamrud Terminal when fully occupied.*

- Tercapainya produksi Curah kering sebesar 436.483 Ton dimana pada tahun 2014 dianggarkan hanya sebesar 200.000 Ton saja , mengingat PT Pelindo III menerapkan clusterisasi terminal di pelabuhan Tanjung Perak dimana Terminal Berlian di khususkan menangani petikemas dalam negeri dan hanya menerima limpahan cargo curah kering dari Terminal Jamrud.

- a) Meningkatnya produksi bongkar muat batubara di Terminal Satui Kalimantan selatan yang berkerjasama dengan PT Surya Anugerah IndoBorneo dan PT Kalimantan Energi Utama dimana pada tahun 2014 produksi kegiatan bongkar muat di terminal Satui mencapai 1.765.865 Ton atau tercapai 243% dari anggaran sebesar 726.157%.
- b) Namun pada segmen usaha curah cair mengalami penurunan dikarenakan penerapan kebijakan clusterisasi Terminal sehingga Terminal Berlian hanya mengutamakan kegiatan bongkar muat petikemas
1. Dalam satuan M3 terealisasi 244.434 M3 atau tercapai sebesar 377% dari anggaran sebesar 64.911 M3, hal ini disebabkan karena capaian produksi bongkar muat alat berat pada terminal Satui yang merupakan lahan proyek sehingga membutuhkan alat berat sebagai alat bantu proyek, hal tersebut berkontribusi cukup baik untuk capaian produksi satuan M3
  2. Dalam satuan Unit terealisasi 16.443 atau hanya tercapai 46% dari anggaran sebesar 36.000, hal tersebut dikarenakan pada tahun 2014 tepatnya pada bulan Agustus kegiatan Bongkar Muat Mobil yang sebelumnya di Terminal Berlian dipindahkan ke Terminal Mirah sebagai wujud penerapan kebijakan clusterisasi Terminal
- a. *Increase in production of coal cargo in Satui Terminal – Southern Borneo thanks to cooperation with PT.Surya Anugerah Indoborneo and PT.Kalimantan Energi Utama on which in 2014 production activity was 1.765.865 Tons or 243 % more than target which was 726.157 Tons.*
- b. *Production of liquid bulks was decreasing due to the policy of clusterisation which limited Berlian Terminal in handling containers only.*
1. *Production in M3 scale was 244.434 M3 or 377 % more than target which was 64.911 M3 due to the production of heavy equipment in Satui Terminal in which infrastructure project was undertaken so that the arrival of heavy equipment was mandatory.*
  2. *Production in unit scale was 16.443 or 46% of the target which was 36.000 due to relocation of cars handling from Berlian Terminal to Mirah Terminal in August 2014 as an effect of clusterisation.*

MV. Sinar Bitung  
Loading and Unloading International Containers Cargo

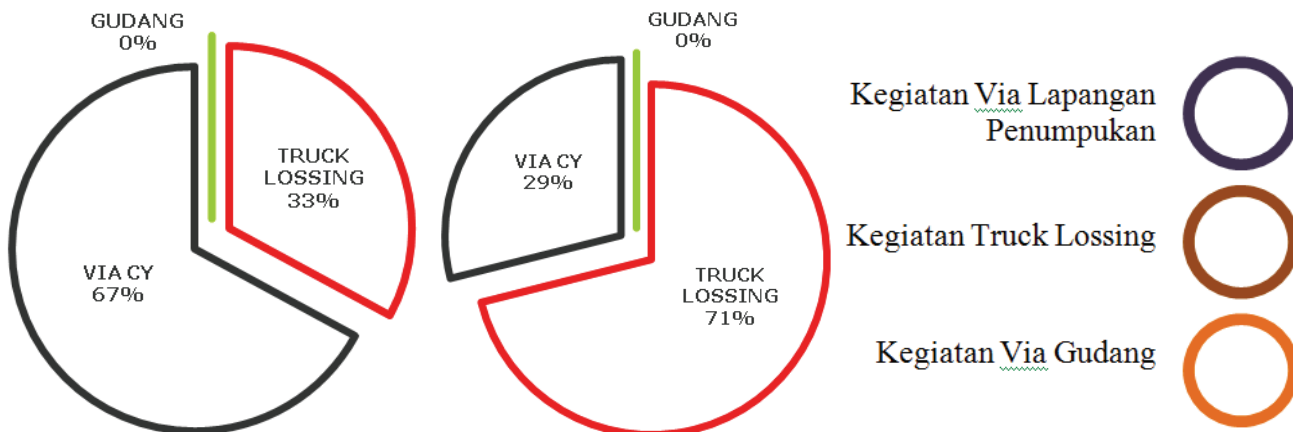


Berdasarkan Perdagangan  
Based On The Trade

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		Trend %	
1	2	3	4	5	6	7=5:4	8=5:6
I	<b>TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT</b>						
	<b>Perdagangan Luar Negeri/ International Trade</b>						
a	<b>Bongkar/ Import</b>	Ton M³	200.000 -	436.483 -	1.497.436 9.278	240 -	32 -
b	<b>Muat / Export</b>	Ton M³	- -	- -	44.852 -	- -	- -
	<b>Jumlah / Total I</b>	Ton M³ Unit	200.000 - -	436.483 - -	1.542.288 9.278 -	240 - -	31 - -
	<b>Perdagangan Dalam Negeri/ Domestic Trade</b>						
a	<b>Bongkar/ Unloading</b>	Ton M³ Unit	451.257 5.650 36.000	372.075 382 16.427	458.465 4.446 34.613	82 7 46	81 9 47
b	<b>Muat / Loading</b>	Ton M³ Unit	- - -	14.802 - 16	41.446 96 71	- - -	36 - 23
	<b>Jumlah / Total II</b>	Ton M³ Unit	451.257 5.650 36.000	386.877 382 16.443	499.911 4.542 34.684	86 7 46	77 8 47
II	<b>TERMINAL SATUI / SATUI TERMINAL</b>						
A	<b>Muat / Loading</b>	Ton M³	726.157 59.261	1.765.865 244.052	831.247 78.463	243 411	212 311
III	<b>TOTAL ARUS BARANG BERDASARKAN PERDAGANGAN / CARGO TRAFFIC BASED ON TRADE TOTAL</b>	Ton M³ Unit	1.377.414 64.911 36.000	2.632.613 244.434 16.443	2.873.446 92.283 34.684	191 377 46	92 265 47

Tabel 3 : Arus Barang Berdasarkan Perdagangan  
Table 3 : Cargo Traffic based on The trade

Berdasarkan Distribusi /  
Based On Distribution



**VIA TRUCK LOSSING**

Realisasi arus barang di Terminal Berlian Tahun 2014 arus barang dalam satuan ton yang pendistribusian B/M via Truck Lossing sebanyak 866.748 Ton atau tercapai 133% dari anggaran sebesar 651.257 Ton, hal tersebut dikarenakan meningkatnya kunjungan kapal curah kering maupun curah cair di Terminal Berlian.

**VIA TRUCK LOSSING**

*Cargo flow in Berlian Terminal in 2014 based on truck losing distribution was 866.748 tons or 133% of the target which was 651.257 Tons due to the ship calls increase of dry/liquid bulks vessels in Berlian Terminal.*

**VIA GUDANG**

Arus barang dalam satuan ton yang pendistribusian via gudang tidak terealisasi dikarenakan penanganan barang melalui guang 300 B Terminal Mirah sudah tiak ditangani PT BJTl

**VIA WAREHOUSE**

*General cargo flow in tonnage scale which distributed through warehouse could not be realized due to warehouse 300B in Mirah Terminal was no longer under PT.BJTl's control.*

**VIA LAPANGAN PENUMPUKAN**

Realisasi arus barang satuan Ton via lapangan penumpukan di Terminal Berlian tidak terealisasi dikarenakan Lapangan Penumpukan di Terminal Berlian dikhususkan untuk Penumpukan Petikemas, namun Realisasi Arus Barang via lapangan penumpukan di Terminal Satui Terealisasi sebesar 1.765.865 Ton atau tercapai 243% dari anggaran Tahun 2014 sebesar 726.157 Ton hal tersebut dikarenakan Terminal Satui di dedicated menjadi Terminal Batubara.

**VIA CONTAINER YARD**

*General cargo flow through container yard in Berlian Terminal could not meet the target in tonnage scale due to the usage of CY was to accommodate containers, however, realization of general cargo flow through CY in Satui Terminal was 1.765.865 Tons or 243% of the 2014 target which was 726.157 tons thanks to Satui Terminal was dedicated for coal terminal.*



SIAP MEMBERIKAN PELAYANAN TERBAIK  
*READY TO GIVE THE BEST SERVICES*



## ARUS PETIKEMAS

## CONTAINERS TRAFFIC

Realisasi arus petikemas pada tahun 2014 terbagi dalam petikemas luar negeri dan petikemas dalam negeri, sebagaimana tabel di bawah ini :

Container cargo in 2014 were divided into domestic and international containers which was shown in the table below :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7=5:4	8=5:6
I	<b>TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT</b>						
	<b>Perdagangan Luar Negeri/ International Trade</b>						
a	<b>Bongkar/ Import</b>	Boks Teus	37.927 51.596	43.144 58.438	41.188 54.474	113 117	105 108
b	<b>Muat / Export</b>	Boks Teus	39.556 52.185	45.786 62.134	42.600 56.775	116 119	107 109
	<b>Jumlah / Total I</b>	Boks Teus	77.484 104.141	88.930 120.572	84.191 113.479	115 116	106 106
	<b>Perdagangan Dalam Negeri/ Domestic Trade</b>						
a	<b>Bongkar/ Unloading</b>	Boks Teus	458.273 488.963	482.266 516.904	390.732 416.492	105 106	123 124
b	<b>Muat / Loading</b>	Boks Teus	523.991 556.727	489.389 521.471	436.928 464.219	93 94	112 112
	<b>Jumlah / Total II</b>	Boks Teus	982.264 1.045.690	971.655 1.038.375	827.660 880.711	99 99	117 118
III	<b>TOTAL ARUS PETIKEMAS BERDASARKAN PERDAGANGAN / CONTAINER TRAFFIC BASED ON TRADE TOTAL</b>	Boks Teus	1.059.748 1.149.830	1.060.585 1.158.947	911.851 994.190	100 101	116 117

Tabel 4 : Arus Petikemas  
Table 4 : Containers Traffic

Realisasi arus petikemas tahun 2014 mencapai 1.060.585 Boks dan 1.158.947 Teus atau tercapai 100% dan 101% dari anggaran tahun 2014 sebesar 1.059.748 boks dan 1.149.830 Teus, dengan rincian sebagai berikut

### Petikemas Luar negeri

Realisasi arus petikemas luar negeri pada tahun 2014 mencapai 88.930 Boks dan 120.572 Teus atau tercapai 115% dan 116% dari anggaran sebesar 77.484 boks dan 104.141 Teus hal tersebut dapat tercapai dikarenakan meningkatnya kunjungan kapal tujuan Singapura dan tujuan Dili – Timor Leste.

Container flow in 2014 was 1.060.585 boxes and 1.158.947 teus or 100% and 101% of the 2014 target which was 1.059.748 boxes and 1.149.830 teus with details as follows :

### International Containers

Production of international containers in 2014 reached 88.930 boxes and 120.572 teus or 115% and 116% of the target which was 77.484 boxes and 104.141 teus. Increase in production of international containers was due to the increase in international ships which destination were Singapore and Dili Timor Leste.



### Petikemas Dalam Negeri

Realisasi arus petikemas dalam negeri pada tahun 2014 mencapai 971.655 boks dan 1.038.375 teus atau 99 % dari anggaran tahun 2014 sebesar 982.264 boks dan 1.045.690 teus , hal tersebut dikarenakan Terminal Berlian masih banyak menerima kapal curah kering limpahan dari Terminal Jamrud.

### Domestic Containers

*Production in 2014 reached 971.655 boxes and 1.038.375 teus or 99% of the 2014 target which was 982.264 boxes and 1.045.690 teus.it was possible due to the arrival of dry bulks vessels designated for Jamrud Terminal.*



Container Crane  
Port Of Tana Kupang , Nusa Tenggara Barat

### KINERJA OPERASIONAL

Uraian kinerja pelayanan kapal dipisahkan dalam dua kelompok pelayanan yaitu pelayanan untuk kapal kapal berbendera asing dan kapal kapal berbendera nasional. Sebagaimana diketahui dengan pemberlakuan asaz *cabotage* diharapkan pada tahun 2015 seluruh kapal kapal niaga yang beroperasi di perairan indonesiatelah menggunakan bendera Indonesia guna memperkuat amada perdagangan nasional. Pemisahan pelaporan pelayanan kapal antaraasing dan nasional dalam hal ini dikarenakanstruktur tarif di PT. BJTJ yangmembedakan besaran tarif sesuai dengan benderakapal pengguna jasa. Kinerja pelayanan kapal selanjutnya didetilkanke dalam ukuran waiting time, postpone time,approach time, dan berthing time, dimanakeempat ukuran tersebut bila digabungkan akanmembentuk ukuran siklus total yang dinamakanturn round time (TRT) yang menandai berapa lamadurasi kapal di pelabuhan atau bisa juga disebutjumlah jam untuk satu kapal berada di Pelabuhanyang dihitung sejak kapal tiba di lokasi lego jangkar (anchorage area) sampai kapal berangkatmeninggalkan lokasi lego jangkar (batas perairanpelabuhan).

### OPERATIONAL PERFORMANCES

*Description for prefomances of ship services are divided into 2 categories which are service for foreign flag ships and service for domestic flag ships. Nevertheless, in 2015 cabotage principal is expected to come into force that requires all ships that are operating in Indonesia's territorial water will represent Indonesia's flag. The division of foreign and domestic ships in PT.BJTJ is due to the tariff component which is different to one another. Indicator for operational performances are acknowledged as waiting time, postpone time, approaching time, and berthing time. All of those four indicator when combined will create overall indicator called turn round time (TRT) that represent a measurement of the duration of ships started at ships' arrival in anchorage area until departure of ships from port area.*

**Waiting time (WT)** terdiri dari dua komponen yaitu waiting time pilot yang diukur dalam satuan menit, dan waiting time for berthing yang diukur dalam satuan jam. Untuk saat ini, ukuran waiting time for berthing masih dihitung berdasarkan waktu penetapan sandar (disebut Nett Waiting Time) setelah pihak pelabuhan memastikan dermaga dalam keadaan kosong dan dilakukan penetapan sandar, sehingga belum mencerminkan waktu tunggu sebenarnya (Gross Waiting Time) dimana kapal secara nyata telah memasuki wilayah pelabuhan dan menunggu di rede selamatambatan belum tersedia.

**Postponed Time (PT)** adalah waktu tertunda yang tidak bermanfaat selama kapal berada di lokasi yang akan berangkat sebelum atau sesudah melakukan kegiatan bongkar muat di tambatan atas kehendak atau dilakukan oleh pihak kapal / permintaan agen pelayaran. PT merupakan domain kapal / pelayaran dan merupakan faktor eksternal dalam perhitungan kinerja pelabuhan sehingga tidak dibahas analisis kinerja pelayanan kapal.

**Approach Time (AP)** merupakan durasi waktu tempuh yang dibutuhkan untuk pergerakan kapal mulai dari rede sampai ke dermaga atau sebaliknya. Angka AT dipengaruhi oleh faktor eksternal yaitu kondisi medan, cuaca, arus laut, dan kepadatan trafik kapal serta kondisi internal kapal berupa jenis kapal dan daya mesin (PK).

**Berthing Time (BT)** merupakan durasi kapal selama berada di tambatan, dihitung mulai kapal ikat tali (first line) hingga selesai lepas tali (last line). BT terdiri dari tiga komponen yaitu Not Operation Time (NOT), Effective Time (ET), dan Idle Time (IT). NOT merupakan waktu kapal sandar di tambatan yang sengaja tidak digunakan untuk bongkar muat, misalnya istirahat, persiapan bongkar muat (buka tutup palka, lashing/unlashing) dan persiapan berangkat. Effective Time merupakan waktu kapal sandar yang benar-benar digunakan untuk kegiatan B/M. Idle time merupakan waktu kapal sandar yang secara terbuang dalam proses bongkar muat yang menunjukkan ketidakefektifan proses bongkar muat. Dalam laporan ini ukuran BT merupakan bagian dari analisis.

*Waiting Time (WT) is formed with 2 components which are pilot waiting time which is calculated using minutes scale and waiting time for berthing which is calculated with hours scale. At the moment, berthing waiting time is still calculated based on declaration of berthing time (nett waiting time) authorized by port authority to make sure that piers inside port are empty, due to that reason berthing time still did not represent the actual waiting time (gross waiting time) which represent time data on which ships already entering the harbor area and waiting for their turn to berthing in available piers.*

*Postponed time (PT) is delayed time which is not beneficial as long as ships are in anchorage area before or after the ships completing load/unload activities in port based on the demand of the shipowner. PT is an external factor and not part of port performances indicator so that will not be studied any further.*

*Approach Time (AP) is the duration of ships' maneuvering time inside port area from anchorage area to the piers or vice versa. AT numbers is affected by external factor such as harbor scape, weather, sea current and ships' traffic as well as internal condition of ships such as the type of the ships and engine performances.*

*Berthing Time (BT) is the duration of a ship as long as being in piers, calculated from first line until last line. BT is formed by 3 components which are non operational time (NOT), effective time (ET) and Idle Time (IT). NOT is the time which dedicated for no activities being undertaken including time for rest, preparation for load/onload (open/close hatch and lashing/unlashing) and preparation for ships' departure. ET is the time which dedicated for fully operational activities while IT is the time which is actually part of the time that is dedicated for operational time but wasted due to the inefficiency in load/unload operation. In this report, BT is part of the analysis.*



Realisasi kinerja operasional pada tahun 2014 terbagi sesuai segmen usaha di terminal Berlian, sebagaimana tabel di bawah ini

Realization of operational performances in 2014 is divided in accordance with branch of business in Berlian Terminal as shown in the table below :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7=5:4	8=5:6
I	<b>TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT</b>						
	<b>PETIKEMAS / CONTAINER</b>						
a	<b>Petikemas Luar Negeri/ International Container</b>	B/S/H B/C/H	15 17	15 17	15 17	100 100	100 100
b	<b>Petikemas Dalam Negeri/ Domestic Cotainer</b>	B/S/H B/C/H	44 26	44 26	44 26	100 100	100 100
	<b>Barang Lepasam/ General Cargo</b>	T/G/H	27	27	27	100	100
	<b>Curah Kering / Dry Bulk Cargo</b>						
a	<b>Luar Negeri International</b>	T/S/D	-	6.606	6.606	-	100
b	<b>Dalam Negeri / Domestic</b>	T/S/D	-	-	1.579	-	-
	<b>Curah Cair / Liquid Cargo</b>	T/S/D	2.795	2.959	2.851	106	104
	<b>B/M Mobil (RO-RO) Car Carrier Cargo</b>	U/S/D	743	801	745	108	108

Tabel 5 : Kinerja Operasional  
Table 5 : Operation Performance

Secara umum kinerja operasional di Terminal Berlian tercapai sesuai anggaran tahun 2014 dengan perincian sebagai berikut :

1. Petikemas Luar Negeri  
Realisasi Kinerja Bongkar Muat Petikemas luar negeri dalam satuan B/S/H sebesar 44 Boks atau tercapai 100% atau tercapai 100% dari anggaran tahun 2014 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 maka terealisasi 100% untuk satuan B/S/H.
2. Petikemas Dalam Negeri  
Realisasi Kinerja Bongkar Muat Petikemas dalam negeri dalam satuan B/S/H adalah sebesar 15 Boks dan dalam satuan B/C/H sebesar 17 boks atau realisasinya 100% dibandingkan dengan anggaran 2014 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 terealisasi 100%.

*In general, operational performances in Berlian Terminal was achieved in accordance with the target set for the year of 2014 with details as follows :*

1. *International containers : Realization for load/unload performances in B/S/H scale was 44 boxes or 100% of the target and 100% of the 2013 target for B/S/H.*
2. *Domestic containers : Realization for load/unload performances in B/S/H scale is 15 boxes and 17 boxes in B/C/H scale or 100% of the 2014 and 2013 target.*

1. **Barang Lepas**  
Realisasi Kinerja Bongkar Muat Barang lepas dalam satuan T/G/H adalah sebesar 27 ton atau terealisasi sama baik dibandingkan dengan anggaran tahun 2014 maupun realisasi tahun 2014.
2. **Curah Kering**  
Realisasi Kinerja Bongkar Muat Barang Curah kering dalam satuan T/S/D adalah sebesar 6.606 Ton atau tercapai 100% dari targetnya. Dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2013, maka tercapai 14%.
3. **Curah cair**  
Realisasi Kinerja Bongkar Muat Barang Curah cair dalam satuan T/S/D adalah sebesar 2.959 Ton atau tercapai 106% sesuai target anggaran tahun 2014. Dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2013, maka naik 4%.
4. **Ro-Ro**  
Realisasi Kinerja Bongkar Muat Ro - Ro dalam satuan U/S/D adalah sebesar 801 Unit atau tercapai 108% dari target anggaran tahun 2014 dan jika dibandingkan dengan realisasi kinerja tahun 2013 maka terdapat kenaikan 108%.
3. *General cargo : Realization for load/unload performances of general cargo in T/G/H scale is 27 tons or equal with 2014 target.*
4. *Dry bulks : Realization for load/unload performances of dry bulks cargo in T/S/D scale was 6.606 tons or 100 % of 2014 target and 14 % of 2013 target.*
5. *Liquid bulks : Realization for load/unload performances of liquid bulks in T/S/D scale was 2.959 tons or 106% of 2014 target and 104% of 2013 target.*
6. *Ro-Ro : Realization for car handling in U/S/D scale was 801 units or 108% of the 2014 and 2013 target.*



## TROUGHTPUT

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7=5:4	8=5:6
1	TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT						
1	BERLIAN BARAT						
	BOR	%	90.66	83.00	78.70	92	105
	BTP	T/M/Y	813	816	797	100	102
2	BERLIAN UTARA						
	BOR	%	61.82	91.18	89.46	147	102
	BTP	T/M/Y	703	505	696	72	73
3	BERLIAN TIMUR						
	BOR	%	92.72	83.03	83.00	90	100
	BTP	T/M/Y	852	1.367	835	160	164
		Ton/M/Y	1.425	1.055	1.418	74	74
	<b>TOTAL BERLIAN</b>						
	BOR	%	81.73	85.74	83.72	105	102
	BTP	T/M/Y	2.368	2.688	2.328	114	115
		Ton/M/Y	1.425	1.055	1.418	74	74

Tabel 6 : Troughput

Table 6 : Troughput

Realisasi Troughput pada tahun 2013 mencapai 2.688 T/M/Y dan 1.055 Ton/M/Y. Teus atau tercapai 114% dan 74% dari anggaran sebesar 2.368 T/M/Y dan 1.425 Ton/M/Y. Hal tersebut dapat tercapai dikarenakan meningkatnya kunjungan kapalpetikemas di terminal Berlian.

Realisasi Berthing Occupancy Ratio (BOR) pada tahun 2014 sebesar 85.74% atau tercapai 105% dari anggaran sebesar 81.73%. Hal tersebut dikarenakan kenaikan kunjungan kapal di Terminal Berlian pada tahun 2014.

*Throughput realization in 2013 was 2.688 T/M/Y and 1.055 T/M/Y teus or 114% and 74% of target which was 2.368 T/M/Y and 1.425 T/M/Y, those increase were due to increase in container ships' visit in Berlian Terminal.*

*Realization for berth occupancy ratio (BOR) in 2014 was 85.74% or 105% of the target which was 81.73%, high value of BOR was due to the shps' visit in 2014*

## UTILISASI PERALATAN BONGKAR MUAT

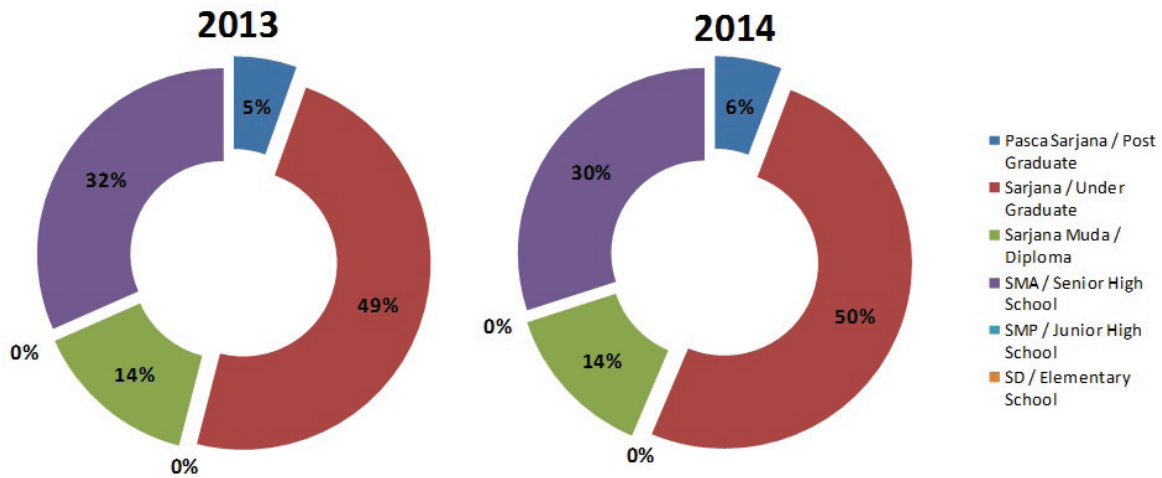
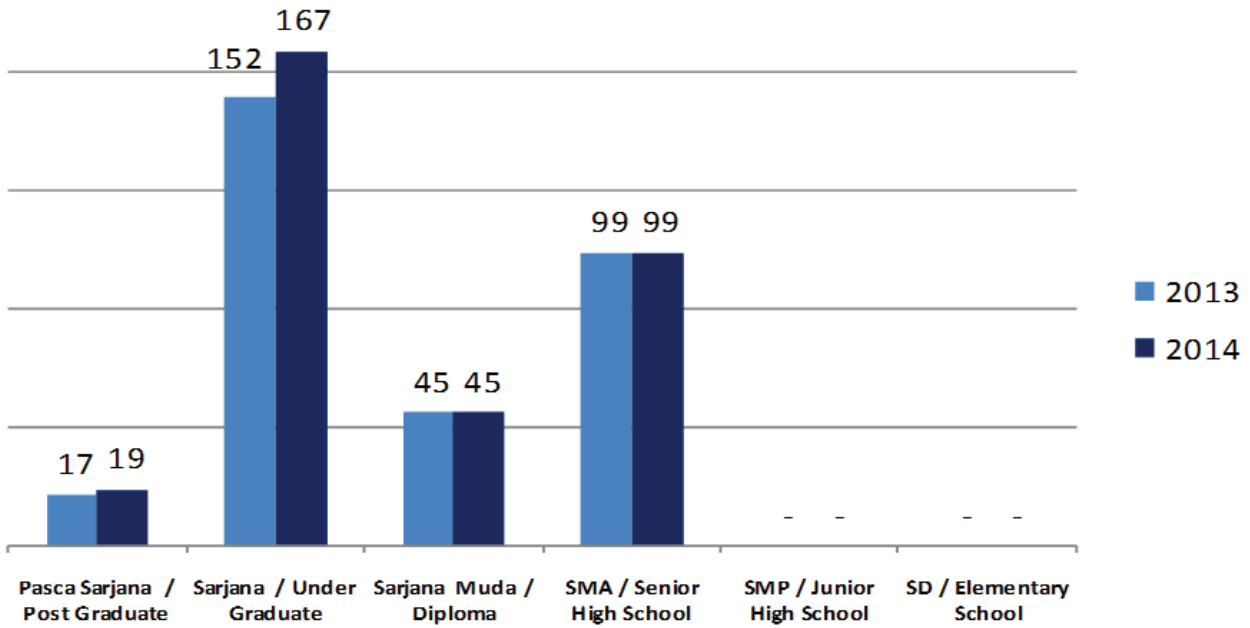
No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7=5:4	8=5:6
I	<b>TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT</b>						
1	Kran Darat	%	3	-	3.37	-	-
2	Harbour Mobile Crane	%	68	48.34	67.60	71	72
2	Rubber Tyred Gantry	%	65	66.79	57.63	103	116
3	Reach Stacker	%	66	72.26	65.20	110	111
4	Forklift	%	45	49.38	32.35	110	153
5	Top Loader	%	5	-	-	-	-
	Trailer	%	20	5.00	19.38	25	26
II	<b>TERMINAL JAMRUD / JAMRUD PORT</b>						
	Harbour Mobile Crane	%	68	41.17	67.60	61	61
	<b>TERMINAL KUPANG / KUPANG PORT</b>						
	Container Crane	%	40	58.91	36.95	148	160
	Rubber Tyred Gantry	%	40	53.55	67.60	134	80
	Reach Stacker	%	66	72.26	65.20	110	111
	Trailer	%	20	5.00	-	25	-

Tabel 7 : Utilisasi  
Table 7 : Utilisation

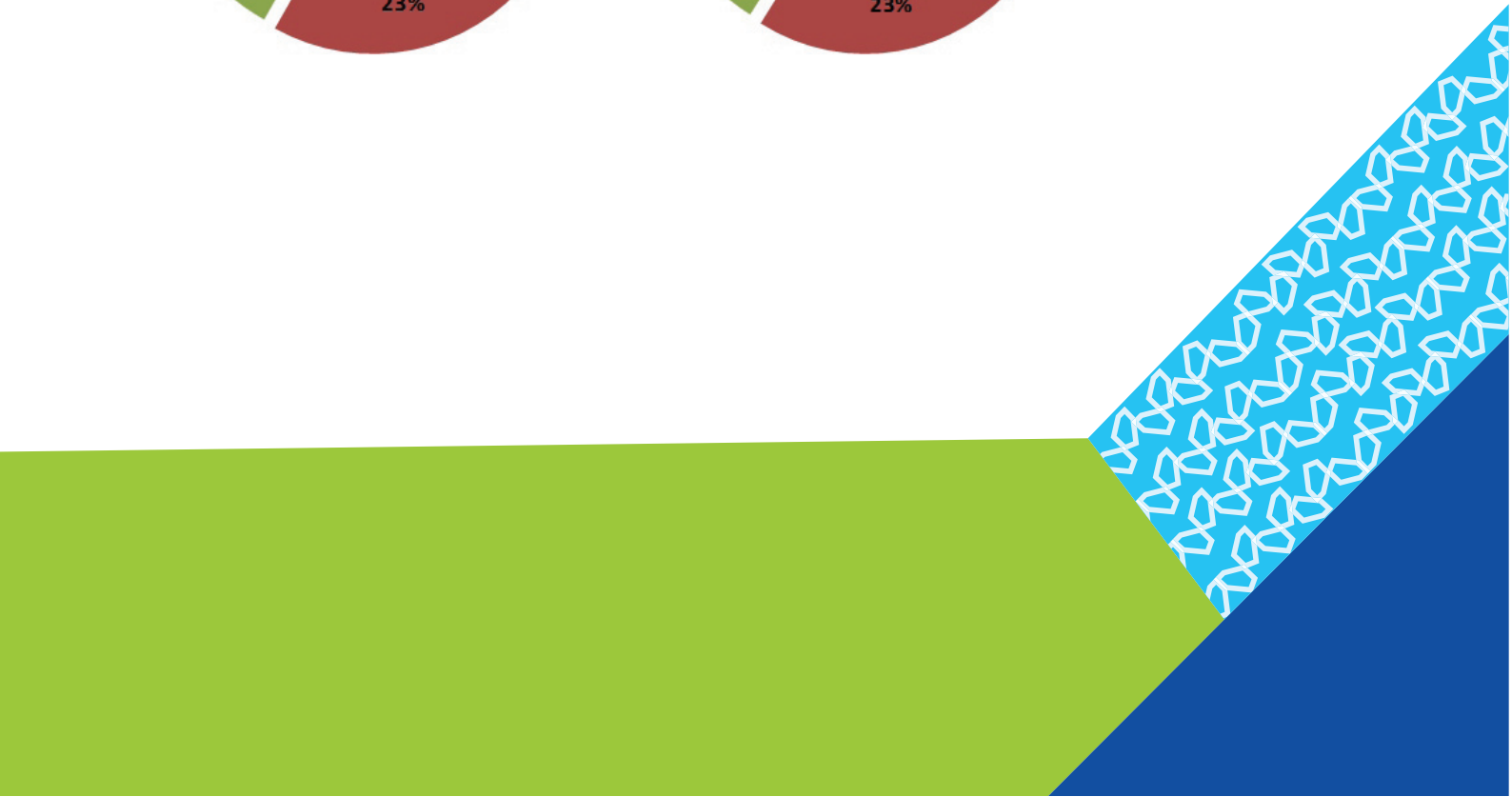
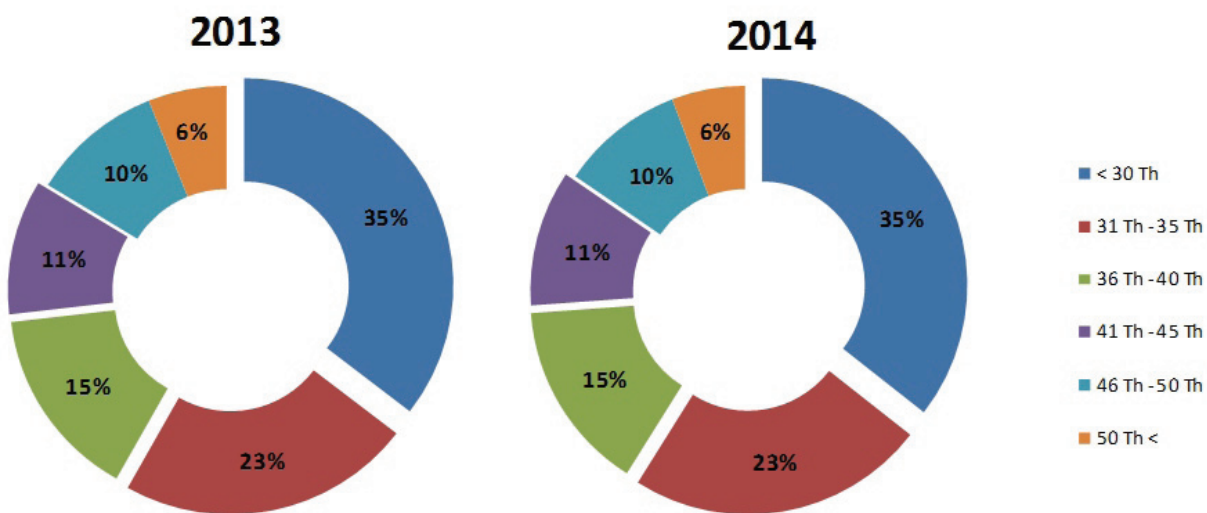
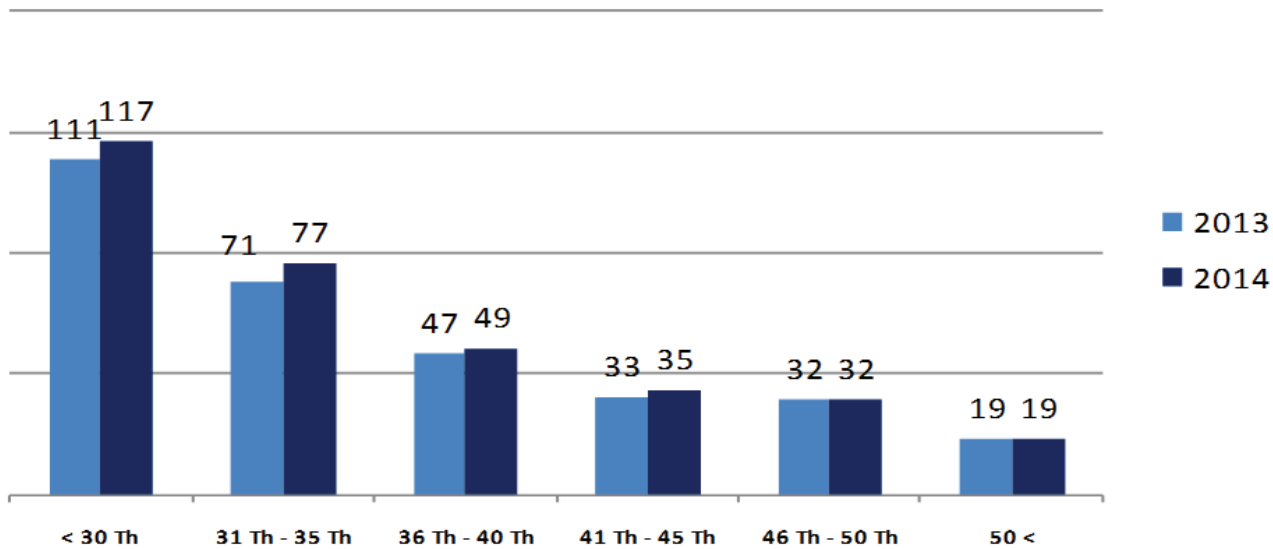


### REALISASI FISIK

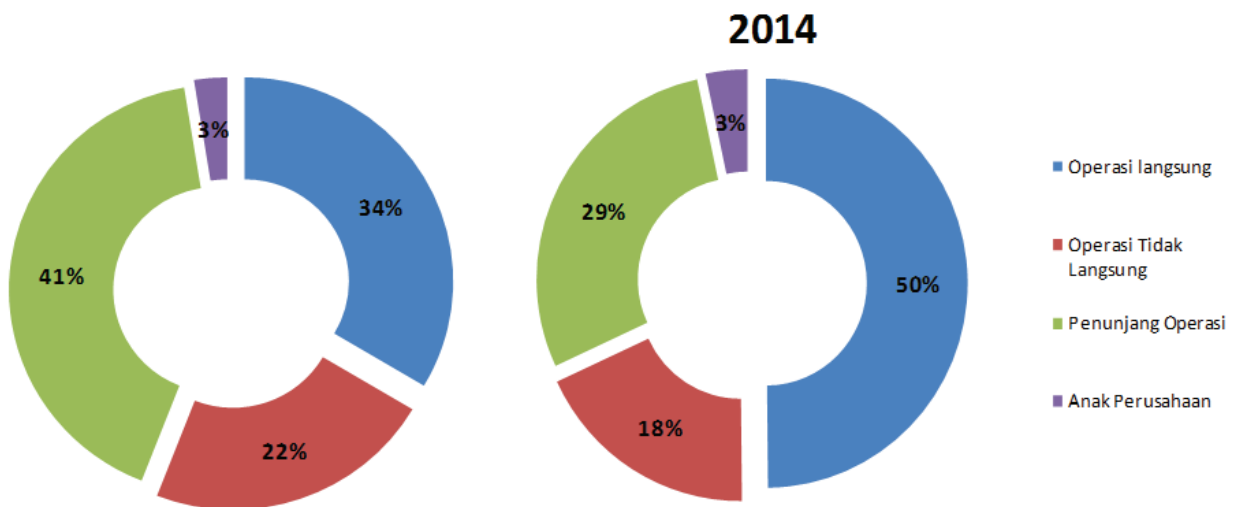
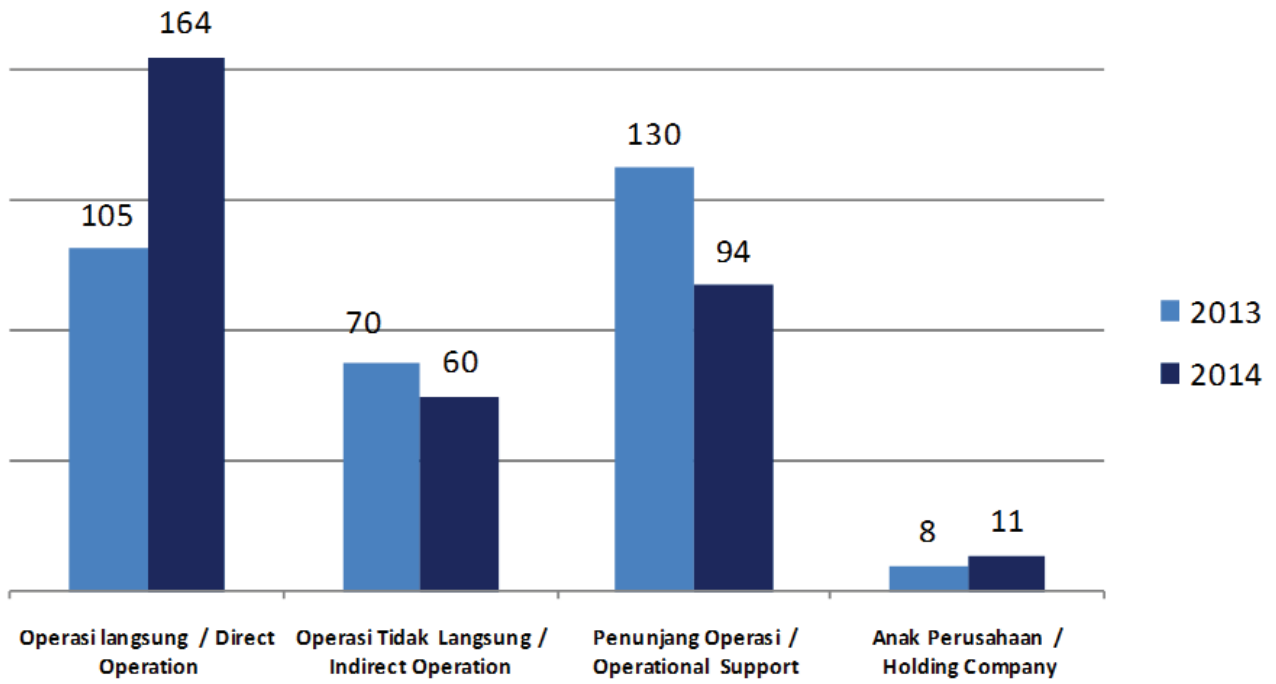
a. Berdasarkan Pendidikan



a. Berdasarkan Usia



a. Menurut Pusat Pelayanan







## KEKUATAN ALAT PRODUKSI

## a. Fasilitas Terminal

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7=5:4	8=5:6
I	<b>TERMINAL BERLIAN / BERLIAN PORT</b>						
1	Dermaga	M	1.620	1.620	1.620	-	-
2	Gudang Penumpukan	M2					
	CFS Berlian Lama	M2	-	-	-	-	-
	CFS Berlian Baru	M2	1.425	1.425	1.425	-	-
	Gudang Konsolidasi Perak Barat	M2	1.680	1.680	1.680	-	-
	<b>Jumlah Gudang Penumpukan</b>	<b>M2</b>	<b>3.105</b>	<b>3.105</b>	<b>3.105</b>	-	-
II	<b>TANAH / LAND</b>						
	Tanah / Land Manyar – Gresik	Ha	300	-	-	-	-
III	<b>LAPANGAN PENUMPUKAN / CONTAINER YARD</b>						
	CY Berlian	M2	41.610	41.610	41.610	-	-
	CY TSP	M2	7.500	7.500	7.500	-	-
	CY Eks Rukindo	M2	9.000	9.000	9.000	-	-
	CY Eks Bimasena	M2	1.912	1.912	1.912	-	-
	CY Eks Berlian Penta	M2	3.000	3.000	3.000	-	-
	CY Eks Gudang Persediaan	M2	4.000	4.000	3.600	-	400
	Depo Japfa 1 (Kerjasama)	M2	10.000	10.000	10.000	-	-
	Depo Japfa 2 (Kerjasama)	M2	6.800	6.800	6.800	-	-
	Depo Teluk Kumai (Kerjasama)	M2	6.425	6.425	6.425	-	-
	Depo Nilam	M2	6.577	6.577	6.577	-	-
	Lahan Eks Indomarco	M2	9.650	9.650	9.650	-	-
	Lahan Eks PTPN	M2	7.912	7.912	7.912	-	-
	Lahan Eks Astawira & Temas	M2	7.300	7.300	7.300	-	-
	Lahan Eks PT Sufang	M2	6.170	6.170	6.170	-	-
	<b>Jumlah Lapangan Penumpukan / CY</b>	<b>M2</b>	<b>486.856</b>	<b>486.856</b>	<b>486.456</b>	-	400

Tabel 8 : Fasilitas Terminal

Table 8 : Terminal Facility

## Peralatan Terminal

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5.4	8-5.6
1	<b>MILIK SENDIRI</b>						
1	Harbour Mobile Crane	Unit	10	10	10	-	-
2	Container Crane	Unit	1	1	1	-	-
2	Rubber Tyred Gantry	Unit	4	4	4	-	-
3	Reach Stacker	Unit	6	6	3	-	3
4	Forklift	Unit	12	13	12	1	1
5	Trailer	Unit	6	6	6	-	-
6	Grabe	Unit	8	6	8	(2)	(2)
7	Hooper	Unit	4	2	4	(2)	(2)
8	Timbangan	Unit	5	5	2	-	3
	<b>MILIK MITRA</b>						
	Harbour Mobile Crane	Unit	14	13	12	(1)	1
	Rubber Tyred Gantry	Unit	8	8	8	-	-
	Reach Stacker	Unit	2	2	5	-	(3)
	Forklift	Unit	2	2	2	-	-
	Trailer	Unit	125	125	119	-	6

Tabel 9 : Peralatan Terminal  
Table 9 : Terminal Equipment







## PRODUKSI DAN PENDAPATAN JASA KEPELABUHANAN

### a. Pelayanan Jasa Kapal

Realisasi produksi jasa kapal sampai dengan akhir desember 2014 adalah sebagai berikut :

### a. Ship service

*Ship service realization until the end of December 2014 is shown in the table below :*

No	URAIAN/Description	SAT./Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5:4	8-5:5
1	2	3	4	5	6	7-5:4	8-5:5
I	PELAYANAN JASA KAPAL						
1	PENAMBATAN / MOORING	Etmal	19.615.569	11.498.981	11.165.777	59	103

Realisasi pendapatan jasa kapal sampai dengan akhir desember 2014 adalah sebagai berikut :

*Realization of income from ship service until the end of December 2014 is shown in the table below :*

No	URAIAN/Description	SAT./Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5:4	8-5:5
1	2	3	4	5	6	7-5:4	8-5:5
I	PELAYANAN JASA KAPAL						
1	PENAMBATAN / MORRING	Rp.	1.917.479	1.537.438	2.104.847	80	73

Realisasi produksi Jasa Penambatan tahun 2014 sebanyak 11.498.981 GT etmal jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2014 maka tercapai target sebesar 59% dibawah anggaran, sedangkan pendapatan secara akumulasi terealisasi Rp.1.153 Milyar atau tercapai 80% dari anggaran. Penurunan produksi jasa penambatan disebabkan arus kunjungan kapal-kapal petikemas lebih didominasi kapal dalam negeri. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, maka untuk produksi terealisasi naik 3% dan untuk pendapatan terealisasi turun 27%

*Realization of mooring services in 2014 was 11.498.981 GT etmal if compared with 2014 target was 59%, while accumulation of income for mooring services was Rp 1,153 Billion or 80% of the target. The decrease in mooring services was due to more domestic ships rather than heavier international ships. On the other hand mooring services was 3% more than 2013 target while income was down 27%.*

## b. Pelayanan Jasa Barang

Realisasi produksi jasa barang sampai 31 desember 2014 adalah sebagai berikut :

## b. Goods services :

Realization of goods services until 31 December 2014 is shown in the table below :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7=5:4	8=5:6
I	<b>PELAYANAN JASA BARANG</b>						
1	DERMAGA / BERTH						
	TERMINAL BERLIAN / BERLIAN TERMINAL	Ton	651.257	866.748	2.042.199	133	42
		M3	5.650	382	13.820	7	3
		Boks	1.059.748	1.060.585	911.851	100	116
		Unit	36.000	16.443	34.684	46	47
	TERMINAL SATUI / SATUI TERMINAL	Ton	-	1.765.865	-	-	-
		M3		244.052	-	-	-
2	GUDANG PENUMPUKAN / WAREHOUSE	Ton/Hr	-	-	-	-	-
3	LAPANGAN PENUMPUKAN/ CONTAINER YARD	Ton/Hr		1.765.865			
		M3/Hr	-	244.052	-	-	-
		Boks/ Hr	608.626	660.045	640.532	108	103
		Unit/Hr	36.000	16.443	34.684	46	47

Realisasi Pendapatan Jasa Barang sampai dengan akhir 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Realization of income from goods services until the end of Deceber 2014 is shown in the table below :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7=5:4	8=5:6
I	<b>PELAYANAN JASA KAPAL</b>						
1	DERMAGA / BERTH	Rp.	37.690.398	42.983.301	38.556.632	114	111
2	GUDANG PENUMPUKAN / WAREHOUSE	Rp.	-	-	-	-	-
3	LAPANGAN PENUMPUKAN / YARD	Rp.	27.031.581	37.349.446	21.986.443	138	170
4	LUMPSUM / LUMPSUM	Rp.					

1. *Produksi dermaga* tahun 2014 jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2014 maka dalam satuan Ton tercapai 133%, untuk satuan M<sup>3</sup> tidak tercapai, untuk satuan Boks tercapai 100% dan satuan Unit tercapai 46%. Dari sisi pendapatan terealisasi sebesar Rp.80,332. milyar atau tercapai 124% dari anggaran tahun 2014. jika dibandingkan dengan realisasi produksi dan pendapatan tahun 2013 dalam satuan Ton turun sebesar 58% untuk satuan M<sup>3</sup> turun sebesar 97%, untuk satuan Boks naik 16% dan untuk satuan unit turun 53%. Sedangkan untuk pendapatan naik 24% dari realisasi tahun 2013. Kenaikan tersebut disebabkan karena adanya kenaikan produksi kegiatan B/M petikemas dalam negeri, luar negeri dan curah kering.
  2. *Produksi Gudang Penumpukan* tahun 2014 jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2014 maupun realisasi tahun 2013 untuk satuan Ton dan M<sup>3</sup> tidak terealisasi, baik dari sisi produksi atau pendapatan. Hal ini dikarenakan sudah tidak dioperasikannya lagi kegiatan gudang 300B Mirah oleh BJTI.
  3. *Produksi Lapangan Penumpukan* tahun 2014 jika dibandingkan dengan anggaran produksi dan pendapatan tahun 2014 maka tidak tercapai untuk satuan Ton dan M<sup>3</sup>, 108% diatas target untuk satuan Boks dan 53% dibawah target untuk satuan Unit, begitu pula dengan pendapatannya terealisasi Rp.37,349 milyar atau tercapai 138% diatas target anggarannya. Sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 naik sebesar 103% untuk satuan boks dan turun 53% untuk satuan unit. Sedangkan pendapatan mengalami mencapai 170% diatas realisasi tahun 2013. Hal ini disebabkan adanya pemanfaatan CY eks gudang UEPN untuk kegiatan petikemas dalam negeri serta pemanfaatan lahan eks PT TSP yang berada di dalam CY Berlian.
1. *Berth production in 2014 was 133% of the target, while for M3 scale was not achieved, for boxes scale was achieved 100% of the target and unit scale was 46% of the target. In term of realized income was Rp80,332 Billion or 124% of the target. Compared with 2013 production and income, the number decreased especially in tonnage scale which was 58 % of the target and 97% of the M3 scale target. For boxes scale up for 16% while for unit targetdown to 53%. On the other hand, income was up 24% from the realized income of 2013. The increase was due to the increase in load/unload domestic/international containers and dry bulks.*
  2. *Production and income of warehouse in 2014 was not achieved if compared with the realized production of 2013 and 2014 target. It was due to warehouse 300B in Mirah was no longer in PT.BJTI's control.*
  3. *Container yard production in 2014 was not achieved in term of tonnage and M3 scale, while in boxes scale was 108% of the target and 53% of the target in unit scale. While income was Rp 37,349 billion or 138% of the target and 103% of realization of 2013 or 53% of unit scale. Income for 2014 was 170% of 2013 income. The increase was due to the usage of CY ex. PT.UEPN and PT.TSP for supporting Berlian CY.*



## C Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri

B/M Petikemas Dalam Negeri di Terminal Berlian Surabaya

Realisasi produksi petikemas dalam negeri sampai 31 desember 2014 adalah sebagai berikut :

## c. Load/Unload Service For Domestic Containers

Service for domestic containers on berlian Terminal Surabaya

Realized production of domestic containers until 31 December 2014 is shown in the table below :

No	URAIAN/Description	SAT./Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5:4	8-5:6
1	2	3	4	5	6	7-5:4	8-5:6
1	<b>PK. DALAM NEGERI</b>						
1	STEVEDORING / STEVEDORING						
	BONGKAR MUAT / LOADING UNLOADING	Boks	982.264	971.655	827.660	99	117
		Teus	1.045.690	1.038.375	880.711	99	118
	ALAT HMC / HMC	Boks	900.878	911.050	718.809	101	127
		Teus	966.995	975.369	768.189	101	127
2	SHIFTING / SHIFTING	Boks	1.570	979	1.615	62	61
3	HAULAGE / HAULAGE	Boks	60.452	140.169	67.044	232	209
		Teus	61.354	142.262	68.592	232	207
4	TRUCKING / TRUCKING	Boks	157.732	240.201	99.870	152	241
5	LIFT ON - LIFT OFF / LIFT ON - LIFT OFF	Boks	426.141	307.714	204.351	72	151
		Teus	460.903	323.467	217.426	70	149
6	UNCONTAINERIZED	Boks	8.762	11.382	3.772	130	302

Realisasi Pendapatan Jasa Barang sampai dengan akhir 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Realization of income from goods services until the end of December 2014 is shown in the table below :

No	URAIAN/Description	SAT./Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5:4	8-5:6
1	2	3	4	5	6	7-5:4	8-5:6
1	<b>PELAYANAN JASA KAPAL</b>						
1	DERMAGA / BERTH	Rp.	37.690.398	42.983.301	38.556.632	114	111
2	GUDANG PENUMPUKAN / WAREHOUSE	Rp.	-	-	-	-	-
3	LAPANGAN PENUMPUKAN / YARD	Rp.	27.031.581	37.349.446	21.986.443	138	170
4	LUMPUSUM / LUMPUSUM	Rp.					



Realisasi produksi B/M Petikemas dalam negeri tahun 2014 sebanyak 971.655 Boks jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2014 maka mencapai target sebesar 99%, sedangkan pendapatan bongkar muat secara akumulasi terealisasi Rp.464.222 milyar atau tercapai 103% dari anggarannya. Sedangkan jika dibandingkan dengan realisasi produksi dan pendapatan tahun 2013 maka untuk produksi naik 17% dan pendapatan secara akumulasi juga meningkat sebesar 26%. Tercapainya pendapatan B/M petikemas dalam negeri dari target anggaran disebabkan Terminal Berlian mulai beralih *Full Handling Domestic Container Terminal* serta adanya peningkatan pelayanan B/M petikemas dengan menggunakan HMC dan ditambahnya armada trucking dan tersedianya lapangan penumpukan baru (CY eks rukindo dan CY eks gudang UEPN CY eks PT TSP).

#### B/M Petikemas Dalam Negeri di Terminal Kupang

Realisasi produksi petikemas di Kupang sampai 31 desember 2014 adalah sebagai berikut :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5:4	8-5:6
1	2	3	4	5	6	7-5:4	8-5:6
I	<b>PK. KUPANG</b>						
1	STEVEDORING / STEVEDORING	Boks	46.209	55.905	41.760	121	134
3	HAULAGE/HAULAGE	Boks	23.105	55.905	43.380	242	129
5	LIFT ON - LIFT OFF / LIFT ON -LIFT OFF	Boks	46.209	55.905	84.358	199	109

Realisasi Pendapatan Pelayanan B/M Petikemas di kupang adalah sebagai berikut

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5:4	8-5:6
1	2	3	4	5	6	7-5:4	8-5:6
1	STEVEDORING / STEVEDORING	Rp.	11.744.661	11.426.284	7.096.538	97	161
3	HAULAGE/HAULAGE	Rp.	1.468.083	2.021.255	1.288.584	138	157
5	LIFT ON - LIFT OFF / LIFT ON -LIFT OFF	Rp.	3.719.143	5.514.964	3.370.274	148	164
	<b>JUMLAH</b>	Rp.	16.931.886	18.962.503	11.755.395	112	161

Realisasi produksi B/M Petikemas di pelabuhan kupang tahun 2014 sebanyak 55.905 Boks jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2014 maka tercapai target sebesar 121%, sedangkan pendapatan secara akumulasi terealisasi Rp.18.962 milyar atau tercapai 112% diatas anggaran. tercapainya produksi B/M petikemas di pelabuhan kupang dari target anggarannya disebabkan meningkatnya arus kunjungan kapal. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 untuk produksi terealisasi naik 134% dan pendapatan terealisasi naik 61%.

*Realized production of load/unload domestic containers in 2014 was 971.655 boxes or 99% of the 2014 target, while income accumulation was Rp 464,222 billion or 103% of the target. On the other hand, production and income in 2014 were 17% and 26% more than realization of 2013. Achievement in 2014 was due to the shifting focus for Berlian Terminal in handling more domestic containers rather than other commodities and the availability of more HMC cranes plus trailer units as well as the addition of some new CY such as ex Rukindo CY and ex PT.TSP CY.*

#### *Load/unload service for domestic containers in Kupang Terminal :*

*Realized production of domestic containers in Kupang until 31 December 2014 is shown in the table below :*

*Realized income for load/unload domestic containers in Kupang is shown in the table below :*

*Realized production of load/unload domestic containers in Kupang in 2014 was 55.905 boxes or 121% of the 2014 target, while income accumulation was Rp 18,962 billion or 112% of the target, the achieved production of load/unload domestic containers in Kupang port was due to the increase in ships' visit. Compared with the year of 2013, realized production was 134% while income was up 61%.*

**d Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Luar Negeri**

Realisasi produksi Bongkar Muat Petikemas luar negeri tahun 2014 adalah sebagai berikut :

**d. Load/unload service for international containers :**

*Realized production for load/unload of international containers in 2014 as follow :*

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7=5:4	8=5:6
I	<b>PK. LUAR NEGERI</b>						
1	STEVEDORING / STEVEDORING	Boks	77.484	88.930	84.191	115	106
		Teus	104.141	120.572	113.479	116	106
3	LIFT ON - LIFT OFF / LIFT ON - LIFT OFF	Boks	67.128	66.000	82.932	98	80
		Teus	92.882	94.666	111.866	102	85
5	REEFER / STACKING	Boks	4.289	4.234	3.020	99	140

Realisasi Pendapatan Bongkar Muat Petikemas luar negeri adalah sebagai berikut:

*Realized income for load/unload of International containers as follows :*

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7=5:4	8=5:6
I	<b>PK. LUAR NEGERI</b>						
1	STEVEDORING / STEVEDORING	Boks	77.484	88.930	84.191	115	106
		Teus	104.141	120.572	113.479	116	106
3	LIFT ON - LIFT OFF / LIFT ON - LIFT OFF	Boks	67.128	66.000	82.932	98	80
		Teus	92.882	94.666	111.866	102	85
5	REEFER / STACKING	Boks	4.289	4.234	3.020	99	140

Realisasi Produksi Bongkar Muat Petikemas luar negeri tahun 2014 sebanyak 89.930 Boks dan realisasi pendapatan secara akumulasi terealisasi sebesar Rp.124.399 milyar. Jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2014 untuk produksi tercapai 115% dan pendapatan tercapai 140% diatas target anggarannya. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 maka untuk produksi mengalami kenaikan sebesar 6%. Demikian pula pendapatan secara akumulasi juga terjadi kenaikan sebesar 11%. Tercapainya produksi dan pendapatan tersebut disebabkan kenaikan arus kunjungan kapal-kapal petikemas luar negeri

*Realized production for load/unload of international containers in 2014 was 89.930 boxes while income accumulation was Rp 124.399 billion or 115% of the 2014 production target and 140% of the 2014 income target. Compared with realized production and income of 2013, realized production of 2014 was 6% up and realized income was 11% up. The achievement of production and revenues was due to the increase in the flow of container ships abroad.*



e. **Pelayanan Bongkar Depo Petikemas**

Realisasi Produksi Pelayanan Depo Petikemas tahun 2014 adalah sebagai berikut :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7=5:4	8=5:6
I	<b>DEPO PETIKEMAS</b>						
1	LAPANGAN PENUMPUKAN / YARD	Boks	379.910	475.673	401.598	125	118
2	HAULAGE/HAULAGE	Boks	78.570	87.468	54.134	111	162
3	LIFT ON – LIFT OFF / LIFT ON –LIFT OFF	Boks	164.996	269.420	181.358	163	149

Realisasi Pendapatan Pelayanan Depo Petikemas tahun 2014 adalah sebagai berikut :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7=5:4	8=5:6
1	LAPANGAN PENUMPUKAN / YARD	Rp.	2.305.233	11.700.083	3.162.665	508	370
2	HAULAGE/HAULAGE	Rp.	1.341.836	-	639.007	-	-
3	LIFT ON – LIFT OFF / LIFT ON –LIFT OFF	Rp.	13.032.885	19.586.413	16.070.243	150	122
	<b>JUMLAH</b>	Rp.	<b>16.679.954</b>	<b>19.871.914</b>	<b>31.286.496</b>	<b>188</b>	<b>157</b>

Realisasi Produksi tahun 2014 jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2014 secara akumulasi tercapai 134% dan pendapatan terbuks sebesar Rp. 31.286 Milyar atau tercapai 188% dari anggarannya. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, untuk produksi naik sebesar 131% dan pendapatannya mengalami kenaikan sebesar 64%. Hal ini disebabkan meningkatnya aktivitas Lift On/Off dan Lapangan Penumpukan depo, sebagai dampak meningkatnya arus kapal petikemas dalam negeri.

f. **Pelayanan Bongkar Muat barang Lepasn**

Realisasi produksi pelayanan bongkar muat barang lepasn tahun 2014 adalah sebagai berikut :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7=5:4	8=5:6
1	2	3	4	5	6	7=5:4	8=5:6
I	<b>GENERAL CARGO</b>						
1	STEVEDORING / STEVEDORING	Ton	22.472	61.883	61.074	275	101
		M3	5.650	382	13.820	7	3
2	CARGODORING/ CARGODORING	Ton	-	-	-	-	-
		M3	-	-	-	-	-
3	RECEIVING / DELIVERY	Ton	-	-	-	-	-

e. **Unload service in container storage area :**

Realized production of container storage service in 2014 is shown in the table below :

Realized income of container storage service in 2014 is shown in the table below :

Accumulation of realized production in 2014 was 134% of the target and income was Rp31,286 billion or 188% of the target. Compared with realized production and income of 2013, production was up for 31% and income was up for 64%. The increase was due to the increase in lift on/off activities and container storage activities as an effect of domestic container ships visit.

f. **Load/unload service of General cargo**

Realized production for general cargo in 2014 is shown in the table below :

Realisasi pendapatan pelayanan bongkar muat barang lepasan tahun 2014 adalah sebagai berikut :

*Realized income for load/unload service of general cargo in 2014 is shown in the table below :*

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5.4	8-5.6
1	2	3	4	5	6	7-5.4	8-5.6
1	STEVEDORING / STEVEDORING	Rp.	1.307.757	1.344.286	1.479.017	103	91
2	CARGODORING/ CARGODORING	Rp.	338.324	-	160.425	-	-
3	RECEIVING / DELIVERY	Rp.	120.705	-	752.126	-	-
<b>JUMLAH</b>		<b>Rp.</b>	<b>1.766.786</b>	<b>1.344.286</b>	<b>2.391.568</b>	<b>76</b>	<b>56</b>

Realisasi produksi bongkar muat barang lepasan tahun 2014 jika dibandingkan dengan anggaran sampai dengan tahun 2014 untuk barang dengan satuan Ton tercapai diatas target anggaran dan untuk barang dengan satuan M<sup>3</sup> jauh tidak tercapai target anggarannya. Sedangkan pendapatan secara akumulasi dibuku sebesar Rp. 1.344 Miliar atau tercapai 76% dibawah targetnya. Bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, maka untuk produksi barang dengan satuan Ton NAIK 101%, dan dari sisi pendapatan secara akumulasi turun 44%. Penurunan produksi dan pendapatan ini disebabkan adanya turunnya aktivitas B/M

*Realized production for general cargo in 2014 surpassd the target in term of tonnage scale while in M3 scale the target was not achieved. Income accumulation was Rp 1,344 billion or 76% of the target. In term of tonnage scale, realized production was 1 % above realized production of 2013 while income accumulation only 44% of the 2013 income. The decrease was due to the reduction of general cargo handling in Berlian Terminal.*

*Most of general cargo and bag cargo handling were categorized as uncontainerized activities.*

Pola full handling terhadap barang General Cargo dan Bags Cargo yang sebagian besar terakomodasi dalam pola aktivitas Uncontainerized.

#### g. Pelayanan Bongkar Muat Curah Kering

Realisai produksi pelayanan bongkar muat barang curah kering tahun 2014 adalah sebagai berikut :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5.4	8-5.6
1	2	3	4	5	6	7-5.4	8-5.6
I	<b>DRY BULK CARGO</b>						
1	STEVEDORING / STEVEDORING	Ton	200.000	436.483	1.489.586	218	29
2	CARGODORING/ CARGODORING	Ton	200.000	436.483	1.489.586	218	29
3	RECEIVING / DELIVERY	Ton	200.000	436.483	1.489.586	218	29

Realisasi pendapatan pelayanan bongkar muat barang curah kering tahun 2014 adalah sebagai berikut :

*Realized income for load/unbad service of dry bulks in 2014 is shown in the table below :*



No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5.4	8-5.5
1	2	3	4	5	6	7-5.4	8-5.5
1	STEVEDORING / STEVEDORING	Rp.	4.796.910	16.761.138	42.460.180	349	39
2	CARGODORING/ CARGODORING	Rp.	1.330.712	5.941.212	14.513.070	446	41
3	RECEIVING / DELIVERY	Rp.	772.445	3.423.857	8.406.187	443	41
	<b>JUMLAH</b>	Rp.	<b>6.900.067</b>	<b>26.126.207</b>	<b>65.379.438</b>	<b>379</b>	<b>40</b>

Realisasi produksi bongkar muat barang curah kering tahun 2014 jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2014, maka tercapai 218% dan pendapatan secara akumulasi dibuku sebesar Rp.26.1216 milyar atau tercapai 379% diatas target anggarannya. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, untuk produksi turun 71% dan untuk pendapatan turun sebesar 60%. Penurunan ini disebabkan karena terminal Berlian sudah menangani Full Handling Petikemas Domestik serta telah optimalnya Terminal Jamrud yang khusus menangani kegiatan B/M Curah Kering.

*Realized production for load/unload service of dry bulks in 2014 was 218% of the target and Rp 26,1216 billion or 379 % above the target. However, realized production and income were down 71% and 60% respectively if compared with realized production and income of 2013. The decrease was due to the existence of Jamrud Terminal as dedicated terminal for dry bulks cargo.*

#### h. Pelayanan Bongkar Muat Curah Cair

Realisasi produksi pelayanan bongkar muat barang curah cair tahun 2014 adalah sebagai berikut :

#### h. Load/unload service for liquid bulks :

*Realized production for load/unload service of liquid bulks is shown in the table below :*

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5.4	8-5.5
1	2	3	4	5	6	7-5.4	8-5.5
1	<b>LIQUID BULK CARGO</b>						
1	STEVEDORING / STEVEDORING	Ton	423.638	358.544	491.539	85	73
2	STORAGE TANK	T/Lms	-	-	-	-	-
3	BUNKER BBM	KL	14.338	20.212	10.100	141	200

Realisasi pendapatan pelayanan bongkar muat barang curah cair tahun 2014 adalah sebagai berikut :

*Realized income for load/unload service of liquid bulks in 2014 is shown in the table below :*

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5.4	8-5.5
1	2	3	4	5	6	7-5.4	8-5.5
1	STEVEDORING / STEVEDORING	Rp.	3.736.849	4.706.566	5.636.649	126	83
2	STORAGE TANK	Rp.					
3	BUNKER BBM	Rp.	176.606	686.272	100.270	389	684
	<b>JUMLAH</b>	Rp.	<b>3.913.454</b>	<b>5.392.838</b>	<b>5.736.919</b>	<b>138</b>	<b>94</b>

Realisasi produksi bongkar muat barang curah cair tahun 2014 jika dibanding dengan Anggaran tahun 2014 maka untuk produksi tercapai 85% untuk stevedoring, sedangkan pendapatan terealisasi Rp. 5.392 milyar atau tercapai 138% diatas target anggarannya. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, maka untuk produksi stevedoring mengalami penurunan sebesar 27%. Dari sisi pendapatan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 6%. Hal ini disebabkan beralihnya operasional terminal Berlian menjadi Terminal Khusus Petikemas Domestik.

#### i. Pelayanan Bongkar Muat Ro-Ro

Realisasi produksi pelayanan bongkar muat kapal ro-ro tahun 2014 adalah sebagai berikut :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5.4	8-5.6
1	ROLL ON – ROLL OFF						
1	ROLL ON – ROLL OFF	Unit	36.000	16.443	34.684	46	47

Realisasi pendapatan pelayanan bongkar muat kapal ro-ro tahun 2014 adalah sebagai berikut :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5.4	8-5.6
1	ROLL ON – ROLL OFF	Rp.	2.221.776	1.076.102	2.237.360	48	48
	<b>JUMLAH</b>	Rp.	<b>2.221.776</b>	<b>1.076.102</b>	<b>2.237.360</b>	<b>48</b>	<b>48</b>

Realisasi produksi pelayanan bongkar muat khusus tahun 2014 sebanyak 16.443 Unit atau tercapai 46% dibawah target. Sedangkan pendapatan terealisasi Rp. 1.076 Milyar atau tercapai 48% dari target anggaran. Sedangkan bila dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, maka untuk produksi turun 53% dan pendapatan turun 52%. Penurunan realisasi terhadap anggaran tersebut disebabkan beralihnya kapal RO-RO ke Terminal Mirah pada bulan agustus 2014 sebagai penerapan kebijakan clusterisasi terminal Pelabuhan Tanjung Perak oleh PT. PELINDO III.

*Realized production for load/unload service of liquid bulks in 2014 was 85% of the target while income was Rp 5,392 billion or 138% of the target. Compared with realized production and income of 2013, production and income were down 27% and 6% respectively. The decrease was due to the specialization of Berlian Terminal into a dedicated container terminal.*

#### i. Load/unload service for ro-ro :

*Realized production for load/unload of cars in 2014 is shown in the table below :*

*Realized income for load/unload service of cars in 2014 is shown in the table below :*

*Realized production for load/unload cars in 2014 was 16.443 units or 46% of the target while income was Rp 1,076 billion or 48% of the target. Compared with the year of 2013, production and income were down 53% and 52% respectively. The decrease was due to relocation of load/unload cars to Mirah Terminal as a result of clusterisation imposed by PT.Pelindo III*

## j. Pelayanan Bongkar Muat Batubara Satui

Realisasi produksi handling terminal Satui tahun 2014 sebagai berikut :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5.4	8-5.6
1	2	3	4	5	6	7-5.4	8-5.6
1	<b>TERMINAL SATUI</b>						
1	DERMAGA / WHARF	Ton	726.157	1.765.865	831.247	243	212
		M3	59.261	244.052	78.463	412	311
2	HANDLING / HANDLING	Ton	726.157	1.765.865	831.247	243	212
		M3	59.261	244.052	78.463	412	311

## j. Load/unload service for coal in Satui :

Realized production for load/unload service of coal in Satui in 2014 is shown in the table below :

Realisasi Pendapatan terminal satui tahun 2014 sebagai berikut :

Realized income for load/unload service of coal in Satui in 2014 is shown in the table below :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5.4	8-5.6
1	2	3	4	5	6	7-5.4	8-5.6
1	DERMAGA / WHARF	Rp.	236.355	-	48.411	-	-
	LAP/STOCKPILE	Rp.	180.912	-	1.478	-	-
	HANDLING/ HANDLING	Rp.	7.580.053	20.557.756	8.757.786	271	235
	LUMP SUM / LUMP SUM	Rp.	-	1.603.073	676.052	-	237
	LABUH /ANCHOR	Rp.	-	104.985	50.210	-	209
	TAMBAT / BERTH	Rp.	-	391.676	264.879	-	148
	PEND. LAIN/ OTHER S	Rp.	6.257	-	2.955	-	-
	<b>JUMLAH</b>	Rp.	<b>8.003.557</b>	<b>22.657.491</b>	<b>9.801.771</b>	<b>283</b>	<b>231</b>

Realisasi produksi kegiatan B/M di Terminal Satui tahun 2014 sebesar 1.765.865 ton dibandingkan dengan Anggaran tahun 2014 maka tercapai 412% diatas anggarannya dan total pendapatan mencapai 22.657 milyar atau 283% diatas anggarannya. Sedangkan apabila dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 maka untuk produksi mangalami kenaikan 212% dan untuk pendapatan mengalami kenaikan sebesar 231%. Kenaikan tersebut disebabkan oleh adanya aktivitas kegiatan B/M batubara oleh PT SAI serta penanganan penuh kegiatan handling B/M di terminal satui oleh PT.BJTI.

Realized production for load/unload service of coal in Satui in 2014 was 1.765.865 tons or 412 % of the target while income was Rp 22,657 billion or 283% of the target. Compared with the year of 2013, production and income were up 212 % and 231 % respectively. The increase was due to the increase in PT.SAI's activities in transporting coal through Satui Terminal.



## k. Pelayanan Forwarding

Realisasi Produksi Forwarding tahun 2014 adalah sebagai berikut :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5:4	8-5:6
1	FORWARDING						
1	KONSOLIDASI / CONSOLIDATION	Boks	-	647	309	-	209
2	BEHANDLE / BEHANDLE	Boks	2.573	957	2.420	37	40
3	CAR CARRIER CARGO	Unit	36.000	16.443	34.684	46	47
4	FUMIGASI / FUMIGATION	Boks	1.579	702	2.070	44	34
5	TRANSIT / TRANSIT	Boks	29.342	40.363	17.122	138	236
6	INTERMODA / INTERMODA	Boks	8.055	34.091	52.991	423	64

## k. Forwarding Service :

Realized production for forwarding service in 2014 is shown in the table below :

Realisasi Pendapatan Forwarding tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Realized income for forwarding service in 2014 is shown in the table below :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5:4	8-5:6
1	KONSOLIDASI	Rp.	-	1.222.995	894.244	-	137
2	BEHANDLE / BEHANDLE	Rp.	3.559.156	1.804.349	4.031.888	51	45
3	PENGURUSAN DOKUMEN / DOCUMENT	Rp.	-	12.700	1.000	-	1.270
4	CAR CARRIER CARGO	Rp.	2.152.224	1.029.326	2.154.944	48	48
5	FUMIGASI / FUMIGATION	Rp.	595.305	359.550	416.825	60	86
6	INTERMODA / INTERMODA	Rp.	2.073.669	7.369.641	4.063.000	355	181
7	TRANSIT / TRANSIT	Rp.	9.704.762	13.352.825	11.102.774	138	120
8	KARANTINA / QUARANTENN	Rp.	2.106.935	1.200.000	-	57	-
9	LAIN-LAIN / OTHERS	Rp.	40.000	-	45.151	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>Rp.</b>	<b>20.232.050</b>	<b>26.351.385</b>	<b>22.796.325</b>	<b>130</b>	<b>116</b>

Realisasi Produksi forwarding tahun 2014 rata-rata mengalami kenaikan baik dibanding dengan anggaran tahun 2014 maupun dengan realisasi tahun 2013. Demikian pula dengan pendapatan jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2014 maka telah tercapai 146% diatas target, jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 secara akumulasi naik 28%. Hal tersebut disebabkan karena adanya kenaikan segmen usaha pelayanan forwarding terutama pada pelayanan intermoda dan transit.

Realized production in average for forwarding service in 2014 was higher compared with 2014 target and realized production of 2013. Realized income in 2014 was 146% of the target and also 28% above realized income of 2013. The increase was due to the increase in intermodal and transit service conducted by PT.BJTI.



### I. Pelayanan Pengusahaan Alat

Realisasi produksi pengusahaan alat tahun 2014 adalah sebagai berikut :

i. Join operation for port equipment :

Realized production for equipment which are operated with affiliation is shown in the table below :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5.4	8-5.6
1	2	3	4	5	6	7-5.4	8-5.6
I	<b>PENGUSAHAAN ALAT</b>						
1	HMC / HMC						
	KSMU T. JAMRUD	Ton	2.876.247	3.392.960	2.360.152	118	144
		Boks	3.173	5.762	3.840	182	150
2	RTG / RTG	Boks					
	KSMU T. MIRAH	Boks	145.175	132.707	141.968	91	93
	KSMU TPS	Boks	60.000	3.020	-	5	-
3	REACH STACKER	Boks		8.098		-	-
4	GRABE / GRABE	Ton	851.210	2.761.740	917.768	324	301
5	HOOPER / HOOPER	Ton	647.959	2.878.878	124.361	444	2.315
6	TIMBANGAN / WEIGHT SCALE	Ton	2.654.997	3.931.563	2.666.139	147	147

Realisasi pendapatan pengusahaan alat tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Realized income for equipment which are operated with affiliation is shown in the table below :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5.4	8-5.6
1	2	3	4	5	6	7-5.4	8-5.6
1	HMC / HMC	Rp.					
	KSMU T. JAMRUD	Rp.	62.025.968	79.468.642	52.782.591	128	151
	KSO ( A SE & KCM )	Rp.	2.964.000	2.484.000	2.928.000	84	85
2	RTG / RTG	Rp.	19.254.408	15.025.133	13.203.509	78	113
3	REACH STACKER	Rp.		1.167.997	137.437	-	850
4	FORKLIFT / FORKLIFT	Rp.		333.044	5.040	-	6.608
5	GRABE / GRABE	Rp.	2.654.923	10.707.781	4.612.594	403	232
6	HOOPER / HOOPER	Rp.	1.347.754	4.462.637	1.999.871	331	223
7	TIMBANGAN / WEIGHT SCALE	Rp.	2.227.085	4.602.304	2.821.048	187	163
8	PENGUSAHAAN ALAT LAINNYA / OTHERS	Rp.	-	1.776.720	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	Rp.	<b>88.247.053</b>	<b>120.028.259</b>	<b>78.490.090</b>	<b>136</b>	<b>153</b>

Secara umum produksi perusahaan alat tahun 2014 mengalami Kenaikan baik dibandingkan dengan anggarannya maupun realisasi tahun 2014. Demikian pula dari sisi pendapatan secara akumulasi juga terealisasi naik sebesar Rp. 120.028 Milyar atau tercapai 136% diatas anggaran tahun 2014 dan terealisasi naik sebesar 153% dibandingkan dengan realisasi tahun 2013. Hal ini disebabkan sudah mulai optimalnya pengoperasian alat di Terminal Jamrud sebagai akibat adanya perbaikan dan perkuatan dermaga dan juga mulai beroperasinya timbangan yang mendukung kegiatan B/M di Terminal Jamrud

#### M. Kerjasama Mitra Usaha

Realisasi produksi kerjasama Mitra Usaha tahun 2014 adalah sebagai berikut :

*In general, realized production for equipment which are operated with affiliation were up compared with the 2014 target. In term of accumulation income, there was Rp 120,028 billion or 136% of the target and 153 % above realized income of 2013. The increase was due to the optimization of HMC and truck scales as well as the completion of berth strengthening in Jamrud Terminal.*

#### m. Share of affiliation's assets :

*Realized production from share of affiliation's assets in 2014 is shown in the table below :*

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-54	8-56
1	2	3	4	5	6	7-54	8-56
1	<b>KSMU</b>						
1	PELAYANAN JASA BARANG / CARGO SERVICES	Boks	8.806	9.358	33.134	106	28
	PELY. B/M DALAM NEGERI / DOMESTIC CONTAINER SERVICES						
	<b>TRUCKING SHARE</b>	Boks	513.024	465.020	559.821	91	83
2	<b>HAULAGE SHARE</b>	Boks	42.320	31.516	52.576	74	60
	<b>LOLO SHARE</b>	Boks	17.005	132.793	206.839	781	64
	PELAYANAN DEPO PK / CONTAINER DEPOT	Boks	104.320	103.143	130.138	125	126
3	PELY. B/M CURAH CAIR / LIQUID BULK	Ton	-	9.838	-	-	-

Realisasi pendapatan kerjasama Mitra Usaha tahun 2014 adalah sebagai berikut :

*Realized income from share of affiliation's assets in 2014 is shown in the table below :*

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-54	8-56
1	2	3	4	5	6	7-54	8-56
1	PELAYANAN JASA BARANG / CARGO SERVICES	Rp.	31.550	75.832	128.286	240	59
2	PELY. B/M DALAM NEGERI / DOMESTIC CONTAINER SERVICES	Rp.					
	<b>TRUCKING SHARE</b>	Rp.	712.527	715.354	1.062.528	100	67
	<b>HAULAGE SHARE</b>	Rp.	2.538.608	5.321.550	4.268.977	210	125
	<b>LOLO SHARE</b>	Rp.	365.222	1.054.802	1.607.390	289	66
3	PELAYANAN DEPO PK / CONTAINER DEPOT	Rp.	1.292.136	951.990	1.913.138	74	50
4	PELY. B/M CURAH CAIR / LIQUID BULK	Rp.	25.735	94.026	67.165	365	140
	<b>JUMLAH</b>	Rp.	4.965.779	8.213.554	9.047.484	165	91



Secara umum produksi kerjasama mitra usaha tahun 2014 mengalami peningkatan baik dibandingkan dengan anggaran tahun 2014 dan jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2014 maka rata-rata terealisasi naik. Sedangkan dari sisi pendapatan secara akumulasi terealisasi naik jika dibandingkan anggaran tahun 2014 yaitu tercapai 165% dan dibandingkan dengan realisasi tahun 2013 maka terealisasi turun 9%. Hal ini disebabkan adanya PT TSP sudah diserahkan dan dioperasikan sendiri oleh PT BJTI.

*In general, production of affiliations' assets in 2014 was higher than the target. While in term of income, realization of 2014 was 165% of the target but 9% below the realized income of 2013. It was due to the control for PT.TSP's container yard was already handed to PT.BJTI.*

#### N. Rupa – Rupa Usaha

#### n. Other business :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7=5:4	8=5:5
1	2	3	4	5	6	7=5:4	8=5:5
1	PA S PELABUHAN / PASS	Rp.					
2	KONTRIBUSI ALAT / CONTRIBUTION	Rp.	277.341	10.963	287.165	4	4
3	KONTRIBUSI AIR / CONTRIBUTION	Rp.					
4	RUPA-RUPA USAHA LAIN / OTHERS	Rp.	48.000	2.363.025	2.127.943	4.923	111
	<b>JUMLAH</b>	Rp.	<b>325.341</b>	<b>2.373.988</b>	<b>2.415.108</b>	<b>730</b>	<b>98</b>

Pendapatan Rupa-rupa usaha tahun 2014 terrealisir sebesar Rp. 2.373 Milyar atau tercapai 730% dari anggaran tahun 2014. Dibandingkan dengan realisasi sampai dengan tahun 2013, maka turun 2%.

*Income from other business in 2014 was realized as much as Rp 2,373 billion or 730% of the target. Compared with realized target of 2013 the figure was down for about 2%*

#### O. Pendapatan di luar Usaha

#### O. Income from non business :

No	URAIAN/Description	SAT. /Unit	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
			ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7=5:4	8=5:5
1	2	3	4	5	6	7=5:4	8=5:5
1	PENDAPATAN JASA GIRO / GIRO	Rp.	5.001.922	1.898.374	2.554.761	38	74
2	PEND. BUNGA DEPOSITO / DEPOSITO INTEREST	Rp.	4.120.000	23.805.680	17.850.797	578	133
3	LABA PENJ. AK TETAP / PROFIT SALES OF FIXED ASSET	Rp.	1.500.000	37.000	3.220	110	4.973
4	DENDA & KLAIM / CLAIM & PUNISHMENT	Rp.	-	2.787	4.302	-	65
5	LABA SELISIH KURS / PROFIT OF EXCHANGE RATES	Rp.	-	1.030.576	5.113.223	-	20
6	KOREKSI L/R TH LALU / CORRECTION OF INCOME YEARS AGO	Rp.	-	-	-	-	-
7	LABA PENURUNAN PENYISIRAN PIUTANG / PROVISION FOR PROFIT DECLINE DUE	Rp.	-	608	-	-	-
8	BUNGA PINJAMAN / LOAN INTEREST	Rp.	-	39.682.588	-	-	-
9	DI LUAR USAHA LAINNYA / OTHERS	Rp.	727.813	886.501	6.875.197	122	13
	<b>JUMLAH</b>	Rp.	<b>11.349.139</b>	<b>67.344.119</b>	<b>32.401.503</b>	<b>593</b>	<b>208</b>

Realisasi pendapatan diluar usaha tahun 2014 terealisasi sebesar Rp. 65,777 milyar atau tercapai 735% dari anggaran tahun 2014, hal ini disebabkan meningkatnya pendapatan bunga deposito, pendapatan kompensasi pinjaman ke PT.BKMS. Dibandingkan dengan realisasi tahun 2013, maka terjadi peningkatan sebesar 203%.

*Realized income from non business in 2014 was realized as much as Rp 65,777 billion or 735% of the target. It was due to the income from interest rate and compensation from PT.BKMS. Income from non business was 203% compared with realized income of 2013.*

## REALISASI INVESTASI

### INVESTASI INDUK PERUSAHAAN

No	URAIAN/Description	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
		ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-8:4	8-5:6
1	2	4	5	6	7-8:4	8-5:6
<b>A</b>	<b>AKTIVA TETAP POKOK</b>					
1	BANGUNAN FASILITAS TERMINAL	8.625.000	6.942.428	7.365.041	80	94
2	ALAT-ALAT FASILITAS TERMINAL	93.369.391	44.746.841	48.385.000	48	92
3	INSTALASI FASILITAS TERMINAL	9.500	7.154.335	-	75	-
	JUMLAH INVESTASI AKTIVATETAP	111.494.391	58.843.603	55.750.041	53	106
<b>B</b>	<b>AKTIVA TETAP PENUNJANG</b>					
1	TANAH	-	-	-	-	-
	JALAN DAN BANGUNAN	5.705.000	5.233.706	384.750	92	1.360
	PERALATAN	650.000	258.971	191.829	40	135
	JUMLAH INVESTASI AKTIVA PENUNJANG	6.355.000	5.492.677	576.579	86	953
<b>C</b>	<b>AKTIVA TETAP PELENGKAP</b>					
	KENDARAAN	285.000	242.000	150.000	85	161
	JUMLAH INVESTASI AK. TETAP PELENGKAP	285.000	242.000	150.000	85	161
<b>D</b>	<b>AKTIVA LAIN-LAIN</b>					
	PENGEMBANGAN USAHA	62.000.000	1.247.000	400.000.000	2	0
	JUMLAH INVESTASI AK LAIN-LAIN	62.000.000	1.247.000	400.000.000	2	0
<b>E</b>	<b>INVESTASI TAHUN LALU</b>					
	BANGUNAN FASILITAS PELABUHAN	13.550.000	14.346.078	-	106	-
	ALAT FASILITAS PELABUHAN	2.000.000	1.905.750	74.061.000	95	3
	INSTALASI FASILITAS PELABUHAN	-	-	10.261.615	-	-
	JALAN DAN BANGUNAN	-	-	5.278.030	-	-
	PERALATAN	-	-	337.500	-	-
	A SET LAIN	204.100.000	237.750.000	-	-	-
		399.784.391	319.827.108	546.414.765	80	59



Realisasi pelaksanaan investasi **PT.Berlian Jasa Terminal Indonesia** tahun 2014 terserap 80% dari anggarannya. Bila dibandingkan dengan realisasi pelaksanaan investasi tahun 2013 maka mengalami penurunan sebesar 41%.

*Realization of investment PT.Berlian Terminal Services Indonesia in 2014 absorbed 80% of its budget. When compared with the realization of investment in 2013 then decreased by 41%.*

#### REALISASI BIAYA PEMELIHARAAN

No	URAIAN/Description	TAHUN / Year 2014		REALISASI TAHUN 2013 / Realisation 2013	KECENDRONGAN Trend %	
		ANGGARAN / Budget	REALISASI / Realisation		7-5.4	8-5.6
1	2	4	5	6	7-5.4	8-5.6
<b>A</b>	<b>AKTIVA TETAP POKOK</b>					
1	BANGUNAN FASILITAS TERMINAL	4.577.500	5.560.972	9.573.205	121	58
2	ALAT-ALAT FASILITAS TERMINAL	11.070.008	11.994.060	7.191.084	108	167
3	INSTALASI FASILITAS TERMINAL	835.000	1.232.509	500.554	148	246
	<b>JUMLAH INVESTASI AKTIVATETAP</b>	<b>16.482.508</b>	<b>18.787.540</b>	<b>17.264.843</b>	<b>114</b>	<b>109</b>
<b>B</b>	<b>AKTIVA TETAP PENUNJANG</b>					
1	TANAH	-	-	-	-	-
	JALAN DAN BANGUNAN	2.194.948	2.716.866	4.880.726	124	56
	PERALATAN	6.248.000	2.809.705	3.524.717	45	80
	<b>JUMLAH INVESTASI AKTIVA PENUNJANG</b>	<b>8.442.948</b>	<b>5.526.571</b>	<b>8.405.443</b>	<b>65</b>	<b>66</b>
<b>C</b>	<b>AKTIVA TETAP PELENGKAP</b>					
	KENDARAAN	320.000	226.526	281.292	71	81
	EMPLA SEMEN	253.998	10.344	190.095	4	5
	<b>AKTIVA TETAP PENUNJANG</b>					
	<b>JUMLAH INVESTASI AK. TETAP PELENGKAP</b>	<b>573.998</b>	<b>236.870</b>	<b>471.387</b>	<b>41</b>	<b>50</b>
		<b>25.499.454</b>	<b>24.550.981</b>	<b>26.141.673</b>	<b>96</b>	<b>94</b>

Realisasi biaya pemeliharaan tahun 2014 sebesar Rp. 24,550 milyar atau tercapai 96 % diatas anggaran tahun 2014. Bila dibandingkan dengan realisasi biaya pemeliharaan tahun 2013, maka tercapai 94%

*Realization of maintenance costs in 2014 amounted to Rp. Reached 24.550 billion or 96% over budget 2014. When compared with the realization of maintenance costs in 2013, it reached 94%*

**TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN**

Penilaian tingkat kesehatan PT.BJTI sesuai dengan Keputusan Menteri BUMN Nomor : KEP-100/MBU/2002 tanggal 04 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara untuk tahun 2014 dan 2013 menempatkan PT.BJTI dalam klasifikasi "SEHAT" kategori AA dengan skor masing-masing 89.9 dan 88 dengan perhitungan sebagai berikut :

PT.BJTI health level assessment in accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. KEP-100 / MBU / 2002 dated June 4, 2002 on the Rating of Health State-Owned Enterprises for 2014 and 2013 put PT.BJTI in the classification of "HEALTHY" AA category with a score of respectively 89.9 and 88 with the following calculation:

NO	INDIKATOR	REALISASI 2014			REALISASI 2013			
		BOBOT	HASIL	SKOR	BOBOT	HASIL	SKOR	
<b>A</b>	<b>Aspek Keuangan</b>							
1	Imbalan kepada PS (ROE)	15	23.3	15.0	15	25.7	15.0	
2	Imbalan Investasi (ROI)	10	17.6	9.0	10	12.1	7.0	
3	Rasio Kas	4	235.2	3.0	4	333.3	3.0	
4	Rasio lancar	5	529.5	3.0	5	588.0	3.0	
5	Collection Period	5	25.5	4.0	5	54.0	4.0	
6	Perputaran Asset (TATO)	5	98.6	4.0	5	46.5	4.0	
7	Rasio Mdl. Sendiri thd total Aktiva	6	40.0	5.5	6	39.4	6.0	
	Jumlah Aspek Keuangan	50		43.5	50		42.0	
<b>B</b>	<b>Aspek Operasional</b>							
1	Peti Kemas Domestik	B/S/H	5.5	1.0	5.5	6.5	1.0	6.5
2	Peti Kemas Internasional	B/S/H	5.5	1.0	5.5	6.5	1.0	6.5
2	Barang Lepas	T/G/H	4	1.0	4.0	2	0.8	1.6
3	Curah Kering	T/S/H						
	a. Dalam Negeri		1.5	1.0	1.5	1.5	1.0	1.5
	b. Luar Negeri		1.5	1.0	1.5	1.5	1.0	1.5
4	Curah cair	T/S/D	2	1.0	2.0	2.0	1.0	2.0
5	Program Diklat		6	1.0	6.0	6.0	1.0	6.0
6	Kesejahteraan Pegawai		9	0.6	5.4	9.0	0.6	5.4
	Jumlah Aspek Operasional		35		31.4	35		31.0
<b>C</b>	<b>Aspek Administrasi</b>							
1	Laporan Manajemen		5	3.0	15.0	5	3.0	15.0
2	Usulan RKAP		5	3.0	15.0	5	3.0	15.0
3	Laporan Triwulanan		5	3.0	15.0	5	3.0	15.0
	Jumlah Aspek Administrasi		15		15.0	15		15.0
	<b>TOTAL SKOR</b>		<b>100</b>		<b>89.9</b>	<b>100</b>		<b>88.0</b>
	<b>KONDISI</b>			<b>SEHAT</b>				<b>SEHAT</b>
				<b>AA</b>				<b>AA</b>

**Keterangan :****a. Sehat, yang terdiri dari :**

- Apabila Total Skor (TS) lebih besar dari 95 = AAA  
 Apabila  $80 < TS < 95$  = AA  
 Apabila  $65 < TS < 80$  = A

**b. Kurang Sehat, yang terdiri dari :**

- Apabila  $50 < TS < 65$  = BBB  
 Apabila  $40 < TS < 50$  = BB  
 Apabila  $30 < TS < 40$  = B

**c. Tidak Sehat, yang terdiri dari :**

- Apabila  $20 < TS < 30$  = CCC  
 Apabila  $10 < TS < 20$  = CC  
 Apabila  $TS < 10$  = C

**Specification :****a. Healthy, which consist of :**

- If total score of (TS) more than 95 = AAA  
 If  $80 < TS < 95$  = AA  
 If  $65 < TS < 80$  = A

**b. Unhealthy, which consist of :**

- If  $50 < TS < 65$  = BBB  
 If  $40 < TS < 50$  = BB  
 If  $30 < TS < 40$  = B

**c. Not Healthy, which consist of :**

- If  $20 < TS < 30$  = CCC  
 If  $10 < TS < 20$  = CC  
 If  $TS < 10$  = C

Berdasarkan klasifikasi skor di atas, kesehatan Perusahaan dalam tahun buku 2014 berada dalam klasifikasi SEHAT (AA) dengan nilai 89,9 Skor tersebut lebih besar dari realisasi tahun 2013 dalam klasifikasi SEHAT (AA) yaitu dengan skor 88,00

a) Aspek Keuangan

Penilaian tingkat kesehatan aspek keuangan PT BJTJ tahun 2014 posisi bobot 50 indikator mencapai nilai sebesar 43,50 poin atau mencapai 104,00% dari realisasi tahun 2013, kenaikan aspek keuangan tahun 2013 disebabkan adanya peningkatan Imbalan Investasi (ROI) dimana kenaikan laba setelah pajak meningkat sebesar 21% jika dibanding realisasi tahun 2013

b) Aspek Operasional

Posisi bobot 3 indikator aspek operasional tahun 2014 mencapai nilai dengan total bobot 35,00 mencapai 31,40 poin atau mencapai 90,00% dari realisasi tahun 2013, menurunnya aspek operasional tahun 2013 disebabkan ketidaktercapaian kesejahteraan pegawai dari target anggarannya

c) Aspek Administrasi

Pencapaian total bobot 3 indikator aspek administrasi tahun 2014 posisi bobot 15 mencapai 15 poin atau mencapai 100% dari realisasi tahun 2013.

*Based on the classification score above, healthcare Company in fiscal year 2014 to be in the classification HEALTHY (AA) with a value of 89.9 score is greater than realization in 2013 in the classification HEALTHY (AA), namely with a score of 88.00*

a. *Financial Aspects*

*Rating of the financial aspects of PT BJTJ 2014 weighs 50 position indicator reached a value of 43.50 points or reaching 104.00% of the realization in 2013, the increase in the financial aspects of 2013 due to an increase Rewards Investment (ROI) where the increase in profit after tax increases by 21% when compared to the year 2013*

b. *Operational Aspects*

*3 weight position indicator operational aspects in 2014 reached a total weight of 35.00 value reached 31.40 points, or reach 90.00% of the realization in 2013, the decrease in 2013 is due to the operational aspects of the failure in the welfare of employees of the target budget*

c. *Administrative Aspects*

*Achievement of the total weight of three indicators of the administrative aspects of the position of the weight 15 in 2014 to reach 15 points, or up to 100% of realization in 2013*





## ANALISA DAN PEMBAHASAN TENTANG HASIL USAHA DAN KEUANGAN PT. BJTI

Pembangunan pelabuhan yang sedang digiatkan PT. BJTI membawa dampak pada peningkatan nilai aset yang tercatat dalam laporan posisikeuangan. Dalam beberapa tahun terakhir, PT. BJTI telah menginvestasikan triliunan rupiah untuk pengembangan usahanya baik di lingkungan kerja PT. BJTI maupun di Anak Perusahaan. Investasi tersebut diantaranya adalah pembangunan Proyek **Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE)** di Manyar Gresik yang bekerja sama dengan PT. AKR, Tbk yang juga sebagai pemegang sahamnya, pengembangan terminal petikemas & Depo di wilayah kerja PT. BJTI dan investasi peralatan.

Pembangunan Proyek **Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE)** di Manyar Gresik sendiri merupakan salah satu proyek pembangunan infrastruktur di antara proyek yang tersebar di beberapa koridor ekonomi yang masuk dalam program Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI). Investasi pada peralatan pelabuhan juga memberikan pengaruh positif pada pendapatan usaha perusahaan, disamping strategi usaha lainnya demi tercapainya laba perusahaan.

Pembahasan kinerja PT. BJTI tahun 2014 disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT BJTI dan anak perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 yang disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan Keuangan tersebut telah diaudit oleh auditor independen KAP Amir, Abadi, Jusuf & Rekan. Informasi keuangan yang disajikan dibawah ini dinyatakan dalam denominasi miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

### ASET

Dari tahun 2010, aset lancar terus mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan likuiditas perusahaan yang sangat baik. Tahun 2014, aset lancar meningkat 7% dari aset lancar tahun 2013. Di tahun 2013, aset lancar meningkat 48% dari aset lancar tahun 2012.

Peningkatan aset lancar ini terutama didorong dari peningkatan kas dan setara kas yang disebabkan meningkatnya pendapatan dari pelunasan piutang serta masih rendahnya realisasi pembayaran investasi tahun 2014.

Aset tidak lancar pada tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 38% dibandingkan dengan tahun 2013. Hal ini disebabkan karena meningkatnya nilai aset tetap bersih dan investasi pada entitas asosiasi. Peningkatan nilai aset tetap bersih disebabkan karena adanya pembangunan Proyek **JIPE** di Manyar Gresik, investasi peralatan, revitalisasi dan pengembangan pelabuhan. Sedangkan peningkatan investasi pada entitas asosiasi disebabkan karena adanya setoran modal pada anak perusahaan PT. BJTI guna mendukung ekspansi bisnis anak perusahaan.

## ANALYSIS AND DISCUSSION ABOUT OPERATING RESULTS AND FINANCIAL PT. BJTI

Port development is being intensified PT. BJTI had an impact on increasing the value of assets recorded in the report financial position. In recent years, PT. BJTI has invested trillion rupiah for their business development both in the workplace PT. BJTI and in **Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE)** in Manyar Gresik in cooperation with PT. AKR, Tbk, which is also a shareholder, the development of container terminal and depot in the region of PT. BJTI and equipment investment.

Proyek **Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE)** development in Manyar Gresik itself is one of the infrastructure projects in the project spread over several economic corridors included in the Master Plan for the Acceleration and Expansion of Indonesian Economic Development (MP3EI). Investment in port equipment also have a positive influence on the company's operating income, in addition to other business strategies for the achievement of the company's profit.

Discussion on the performance of PT. BJTI 2014 Consolidated Financial Statements prepared by PT BJTI and its subsidiaries for the year ended December 31, 2014 were prepared in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. The Financial Statements have been audited by an independent auditor KAP Amir, Abadi, Jusuf & Partners. The financial information presented below is expressed in denominations of billions of Rupiah, unless otherwise stated

### ASSETS

From the year 2010, current assets continued to increase. This shows the company's liquidity is very good. In 2014, current assets increased by 7% of current assets in 2013. In 2013, current assets increased by 48% from current assets in 2012.

An increase in current assets was mainly driven from the increase in cash and cash equivalents due to increased revenue from the settlement of accounts receivable and payments are still low realization of investments in 2014.

Non-current assets in 2014 increased by 38% compared to 2013. This was due to increased net value of fixed assets and investments in associates. Increasing the value of net fixed assets due to the construction project Manyar JIPE in Gresik, equipment investment, revitalization and development of the port. While increased investment in associates due to the investment in the subsidiary PT. BJTI to support the business expansion of the subsidiary



## EKUITAS

Total Ekuitas mengalami peningkatan sebesar 98% dari Rp. 1.111.231 triliun pada tahun 2013 menjadi Rp. 1.659.476 triliun pada tahun 2014. Kenaikan ini terutama disebabkan kenaikan saldo laba dari Rp. 206.629 miliar pada tahun 2013 menjadi Rp. 372.055 miliar pada tahun 2014 dan tambahan modal saham (disetor) sebesar Rp. 227.750 miliar pada tahun 2014.

## EQUITY

*Total Equity increased by 98% from Rp. 1.111.231 trillion in 2013 to Rp. 1.659.476 trillion in 2014. This increase was primarily due to the increase in retained earnings of Rp. 206 629 billion in 2013 to Rp. 372 055 billion in 2014 and an additional share capital (paid-up) Rp. 227 750 billion in 2014*



## PENDAPATAN USAHA

Realisasi perolehan pendapatan konsolidasi tahun 2014 direalisasi sebesar Rp. 993.487 milyar, jika dibandingkan dengan anggaran Tahun 2014 maka tercapai 125% diatas target. Dibandingkan dengan realisasi pendapatan tahun 2013 sebesar Rp. 796.870 milyar, maka meningkat 25%.

Hal hal yang mempengaruhi realisasi pendapatan terhadap anggarannya terutama disebabkan oleh :

- a. Meningkatnya pendapatan jasa barang disebabkan karena naiknya penanganan kegiatan B/M petikemas dalam negeri, luar negeri
- b. Tercapainya pendapatan B/M Petikemas dalam negeri Terminal Berlian seiring dengan optimahnya aktivitas B/M dengan memanfaatkan fasilitas Alat HMC dan lapangan penumpukan.
- c. Tercapainya pendapatan B/M petikemas luar negeri seiring dengan meningkatnya call kapal dan muatannya
- d. Tercapainya pendapatan Depo Petikemas yang disebabkan penambahan lahan baru yang diserahkan operasikan kepada PT BJTI dari PT Pelindo III cabang tanjung perak.
- e. Tidak tercapainya pendapatan B/M Barang Lepas yaitu sebagai dampak beralihnya muatan dalam bentuk General Cago dan Bags Cargo menjadi muatan yang terkontainerisasi.
- f. Meningkatnya pendapatan B/M Curah Cair sebagai dampak kenaikan tarif handling.
- g. Meningkatnya pendapatan B/M Curah Kering sebagai dampak masih menerima kedatangan kapal curah kering limpahan dari terminal jamrud serta adanya kenaikan tarif OPP/OPT.
- h. Tidak tercapainya pendapatan B/M ro-ro sebagai dampak beralihnya kapal RO-RO ke Terminal Mirah sebagai penerapan kebijakan clusterisasi terminal oleh PT PELINDO III.
- i. Meningkatnya pendapatan kegiatan Forwarding antara lain kenaikan pendapatan pada segmen intermoda serta transit
- j. Meningkatnya pendapatan B/M di Terminal Satui dikarenakan meningkatnya arus kapal dengan adanya pemanfaatan aktivitas pelabuhan yang telah dibangun.
- k. Meningkatnya pendapatan perusahaan alat dikarenakan sudah mulai optimalnya pengoperasian alat HMC di Terminal Jamrud dan telah beroperasinya fasilitas timbangan di Terminal Jamrud
- l. Meningkatnya pendapatan diluar usaha disebabkan naiknya pendapatan deposito dan adanya pendapatan bunga atas kompensasi pinjaman yang diberikan PT.BKMS.

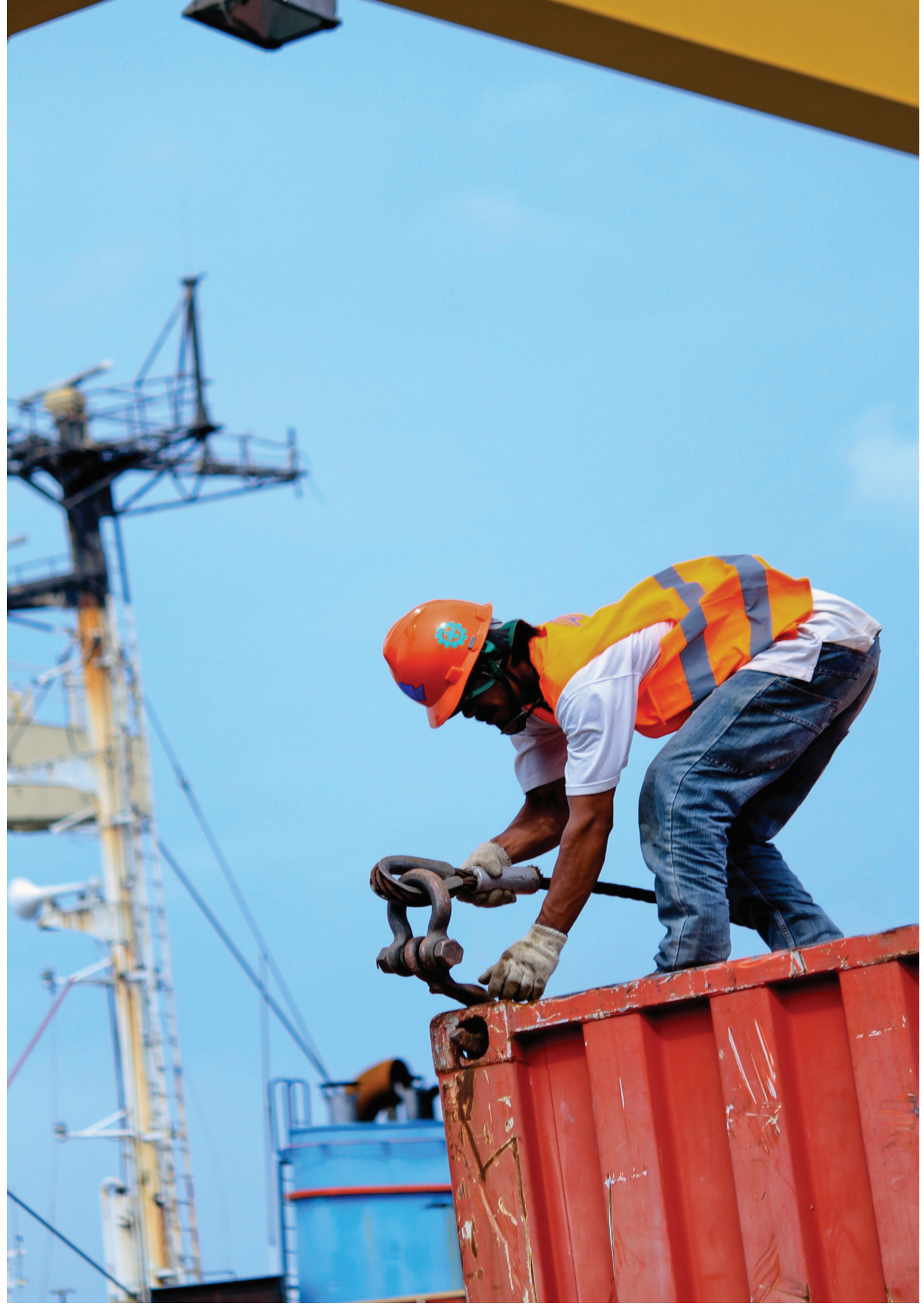
## OPERATING REVENUE

*Realization gains realized consolidated revenue in 2014 amounted to Rp. 993 487 billion, when compared with the 2014 budget reached 125% above the target. Compared with actual revenue in 2013 amounted to Rp. 796 870 billion, then increased by 25%.*

*Things that influence the realization of the budget revenues is mainly due to:*

- a. *Increased service revenue due to the increase in the handling of goods activities B / M containers in the country, abroad*
- b. *The achievement of revenue B / M Container Terminal domestically Diamonds along with optimal activity of B / M by utilizing the HMC and yard equipment.*
- c. *The achievement of revenue B / M containers abroad with the increase of call the ship and its cargo*
- d. *The achievement of revenue caused Container Depots addition of new land handed over to PT BJTI operated by PT Pelindo III branch Tanjung Perak.*
- e. *Not achieving revenue B / M Goods Removable namely the impact of the shift of the charge in the form of General cago and Bags Cargo become containerized charge.*
- f. *Increased revenue B / M Bulk Liquid handling as the impact of the rate increase.*
- g. *Increased revenue B / M Bulk Dry as a result of the arrival of the ship is still receiving an abundance of dry bulk terminals as well as an increase in rates OPP / OPT.*
- h. *Not achieving revenue B / M ro-ro as the impact of the shift of RO-RO ships to Terminal Mirah as policy implementation dedicated terminal by PT Pelindo III.*
- i. *Increased revenue Forwarding activities, among others, the increase in revenues in the intermodal segment as well as the transit*
- j. *Increased revenue B / M in Terminal Satui due to the increasing flow of ships with the utilization of port activity that have been built.*
- k. *Increased revenue is due to start operation of the tool optimal operation of the HMC in Jamrud Terminal and the operation of the scale facilities in Terminal Jamrud*
- l. *Increased revenue due to the increase of income outside the business deposits and the interest income on loans granted compensation PT.BKMS.*





## BEBAN USAHA

Realisasi total biaya tahun 2014 sebesar Rp. 698.814 milyar jika dibandingkan dengan anggaran tahun 2014 maka tercapai 129%. Dibandingkan dengan realisasi biaya tahun 2013 maka meningkat 24%.. Hal hal yang mempengaruhi realisasi biaya terhadap anggarannya terutama disebabkan oleh :

- a. Tidak tercapainya biaya pegawai disebabkan belum terealisasinya target jumlah pegawai pada tahun 2014 serta terlambatnya penyesuaian penghasilan pegawai pada tahun 2014.
- b. Tercapainya biaya bahan sebesar 104% diatas anggarannya disebabkan bertambahnya alat B/M dan kenaikan harga BBM industri
- c. Tercapainya biaya pemakaian sumber daya pihak lain sebesar 153% diatas anggarannya disebabkan meningkatnya kegiatan B/M petikemas domestik, luar negeri dan B/M Curah Kering serta penggunaan alat di Terminal Jamrud.
- d. Tidak tercapainya biaya pemeliharaan dibawah anggarannya disebabkan adanya keterlambatan pengadaan alat dan infrastruktur sehingga beban pemeliharannya juga tertunda.
- e. Tidak tercapainya biaya asuransi dibawah anggarannya disebabkan belum terealisasinya asuransi alat fasilitas terminal dan bangunan fasilitas pelabuhan.
- f. Tidak Tercapainya biaya administrasi kantor dari anggarannya disebabkan efisiensi biaya kebutuhan rumah tangga dan biaya alat tulis kantor.
- g. Meningkatnya biaya diluar usaha sebagai dampak dari rugi selisih kurs.
- h. Tercapainya biaya pinjaman sebagai dampak terealisasi penarikan pinjaman.

## OPERATING EXPENSES

*Realization of total costs in 2014 amounting to Rp. 698 814 billion when compared with the 2014 budget reached 129%. Compared with the year 2013, the realization of cost increased by 24% .. This thing affects the realization of cost to the budget is mainly due to:*

- a. Not achieving the realization of personnel costs due not target number of employees in 2014 as well as the delayed adjustment of employee income in 2014.*
- b. The achievement of material cost by 104% over budget due to the increase in tool B / M and rising fuel prices industries*
- c. Achieving cost of the other party resources at 153% above budget due to the increased activities of B / M containers of domestic, foreign and B / M Dry Bulk Terminal and exploitation tools at Jamrud.*
- d. Not achieving the maintenance costs under budget due to delays in the procurement of equipment and infrastructure so that the burden of maintenance is also delayed.*
- e. Not achieving insurance costs below budget due to the lack of insurance realization tool terminal facilities and building port facilities.*
- f. Not Achieving office administrative costs of the budget due to the efficiency of household expenses and costs of office stationery.*
- g. Rising costs outside the business as a result of foreign exchange losses.*
- h. Achieving cost of borrowing as a result of realized drawdown*



**BAHASAN & ANALISA KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERUSAHAAN**
**DISCUSSION & ANALYSIS ABILITY TO PAY DEBT AND TRADE COMPANY OF COLLECTIBLES**
**KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG JANGKA PENDEK MAUPUN JANGKA PANJANG**
**ABILITY TO PAY DEBT SHORT TERM OR LONG TERM**

No	Uraian	Rumus	Nilai (Rp)	Rasio Kall	Keterangan	
<b>Rasio Likuiditas</b>						
1	<b>Current Ratio</b>	<i>Current Asset</i>	958,675,753	5.3	Rasio ini menunjukkan kemampuan ketersediaan aset dalam menutup hutang lancar sampai dengan 530%	
		<i>Current Liabilities</i>	181,045,246			
		<i>Current Asset</i>	958,675,753	1.9		Rasio ini menunjukkan kemampuan ketersediaan aset dalam menutup hutang jangka panjang sampai dengan 190%
		<i>Non - Current Liabilities</i>	502,207,455			
2	<b>Quick Ratio</b>	<i>Cash and Cash Equivalent + Account Receivable</i>	823,627,020	4.5	Rasio ini memperhitungkan aset yang sudah lekat dengan uang tunai dalam menutup hutang lancar sampai dengan 450%	
		<i>Current Liabilities</i>	181,045,246			
		<i>Cash and Cash Equivalent + Account Receivable</i>	823,627,020	1.6		Rasio ini memperhitungkan aset yang sudah lekat dengan uang tunai dalam menutup hutang jangka panjang sampai dengan 160%
		<i>Non - Current Liabilities</i>	502,207,455			
3	<b>Cash Ratio</b>	<i>Cash and Cash Equivalent</i>	425,822,098	2.4	Rasio ini memperhitungkan uang tunai perusahaan dalam menutup hutang lancar sampai dengan 240%	
		<i>Current Liabilities</i>	181,045,246			
		<i>Cash and Cash Equivalent</i>	425,822,098	0.8		Rasio ini memperhitungkan uang tunai perusahaan dalam menutup hutang jangka panjang sampai dengan 80%
		<i>Non - Current Liabilities</i>	502,207,455			

**Kesimpulan:**

Rasio diatas menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan cukup tinggi dalam menutup kebutuhan pembayaran hutang jangka pendek maupun jangka panjang akibat adanya kegiatan operasional dan kegiatan pendanaan

**conclusions:**

Ratios above illustrates the company's liquidity level is high enough to cover the needs of hutang jangka payment of short and long term as a result of operating activities and financing activities

**TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG****COLLECTING PERIOD OF RECEIVABLE**

Piutang Usaha	Rp	135,313,566
Pendapatan	Rp	924,302,303
		365
Periode Penagihan		53 Hari

Pada tahun 2014 perusahaan mengalami kenaikan pendapatan yang cukup signifikan dari tahun sebelumnya sebesar 21%, hal ini berpengaruh secara signifikan dengan periode penagihan piutang yang mengalami penurunan yang sebelumnya sebesar 54 hari menjadi 53 hari. Manajemen masih berusaha menekan tingkat penagihan piutang dengan melakukan kerjasama dengan perbankan untuk memudahkan kebutuhan pelanggan dalam bertransaksi atas kegiatan pelayanan kapal maupun barang.

*in 2014 the company experienced a significant increase in revenue from the previous year by 21%, this contributes significantly to the receivables collection period, which dropped earlier by 54 days to 53 days. Management is still trying to reduce the level of collection of accounts receivable by cooperating with banks to facilitate the needs of customers in the transaction on the activities of ships and goods*

**STRUKTUR MODAL****CAPITAL STRUCTURE**

Debt	683,252,701
Equity	1,659,476,304
Debt to equity ratio	41.17%

Porsi hutang jangka panjang pihak ketiga di tahun 2014 sebesar 41,17% terhadap total equity, hal ini terkait dengan adanya fasilitas kredit dari PT. Bank BNI, Tbk sebesar Rp500.000.000.000.- yang diperoleh PT. BJTl.

*The portion of long-term term debt pihak ketiga in 2014 amounted to 41.17% of total equity, it is associated with the credit facility from PT. Bank BNI Tbk amounting Rp500.000.000.000.- acquired PT. BJTl*

## BAHASAN MENGENAI IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

### TUJUAN

Pengoptimalan kegiatan pelayanan jasa kepelabuhanan dan perluasan pangsa pasar dalam industri jasa kepelabuhanan di Indonesia,

### SUMBER DANA

Sumber dana yang diharapkan adalah dari internal PT. BJTI yaitu kemampuan *cash flow* perusahaan dari aktivitas operasional, yaitu pelayanan kegiatan jasa kepelabuhanan.

Selain itu sumber dana dari eksternal, yaitu pinjaman Bank dan pinjaman lunak dari pemilik barang, dalam hal ini pemilik alat fasilitas pelabuhan, seperti HMC, RTG ataupun RS.

### MATA UANG

Mata uang yang digunakan sebagian besar Rupiah dan US Dollar

### LANGKAH-LANGKAH YANG DIRENCANAKAN PERUSAHAAN UNTUK MELINDUNGI RISIKO DARI POSISI MATA UANG ASING

1. Pemberlakuan pinjaman dengan system negative pledge;
2. Penetapan bunga pinjaman US Dollar yang dibawah bunga pinjaman rupiah;

## DISCUSSION ON BONDING MATERIAL FOR INVESTMENT CAPITAL GOODS

### PURPOSE

*Optimization of port service activities and the expansion of market share in the port services industry in Indonesia,*

### SOURCE OF FUNDS

*The expected source of funds is dari internal PT. BJTI the ability of the company's cash flow from operating activities, such as service activities of port services.*

*Besides external sources of funding, namely Bank loans and soft loans from the owner of the goods, in this case the owners of the means of port facilities, such as HMC, RTG or RS.*

### CURRENCY

*Currency used mostly Rupiah and US Dollar*

### PLANNED STEPS TO PROTECT ITS RISK OF FOREIGN CURRENCY POSITION

1. *The implementation of the system of loans with negative pledge;*
2. *Determination of borrowing US Dollars under the rupiah loan interest*





**TARGET ATAU PROYEKSI SATU TAHUN  
MENDATANG (TAHUN 2015)**

Sesuai dengan Risalah RUPS Nomor: **KU.04/52.1/P.III-2014** dan **99/RUPS/KP.III/XI-2014** tanggal 20 November 2014, maka target tahun 2015 ditetapkan sebagai berikut:

## TRAFIK

## TRAFFIC

No.	URAIAN	Satuan	Jumlah
1	Arus Kapal	GT	16,381,070
		Unit	4,287
2	Arus Barang	Ton	3,197,246
		M <sup>3</sup>	226,584
3	Arus Petikemas	Teus	1,153,253
		Box	1,217,661

## PERHITUNGAN LABA/RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN

## CALCULATION OF INCOME COMPREHENSIVE CONSOLIDATION

No.	URAIAN	Jumlah (Rp dalam ribuan)
1	Pendapatan Usaha / Operating Revenue	928,987,658
2	Biaya Usaha / Operating Expenses	(651,003,109)
	<b>Laba Usaha / Operating Income</b>	<b>277,984,549</b>
3	Pendapatan (Beban) Di Luar Usaha	43,675,338
4	Biaya Pinjaman / cost of borrowing	(76,371,499)
	<b>Laba (Rugi) Sebelum Pajak / Earning Before Tax</b>	<b>245,288,388</b>
5	Pajak / Tax	(64,451,506)
	<b>Laba Tahun Berjalan / Profit or Loss</b>	<b>180,836,882</b>
	<b>Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada: / attribution Profit</b>	
	<b>a. Pemilik entitas Induk / the equity share holder of the parent</b>	<b>183,140,787</b>
	<b>b. Kepentingan Non Pengendali /non controlling interest</b>	<b>(2,303,906)</b>

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

## STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

No.	URAIAN / Description	Jumlah (Rp dalam ribuan)
<b>1</b>	<b>ASET</b>	
	Aset Lancar / Current Asset	613,584,014
	Aset Tidak Lancar / Fixed Asset	2,363,809,576
	<b>TOTAL ASET / Total Asset</b>	<b>2,977,393,590</b>
<b>2</b>	<b>LIABILITAS &amp; EKUITAS</b>	
	<b>Liabilitas</b>	
	Liabilitas Jangka Pendek / Short Term Liability	144,880,828
	Liabilitas Jangka Panjang / Long Term Liability	1,003,110,296
	<b>Ekuitas / Equity</b>	
	Pemilik entitas Induk / the equity share holder of the parent	1,195,529,638
	Kepentingan Non Pengendali / non controlling interest	450,732,042
	Laba/Rugi Tahun Berjalan / Profit or Loss	183,140,787
	<b>TOTAL LIABILITAS &amp; EKUITAS / Total Liability and Equity</b>	<b>2,977,393,590</b>



## ASPEK PEMASARAN ATAS PRODUK DAN / ATAU JASA PERUSAHAAN

Strategi Pemasaran perusahaan yang telah dilakukan dalam rangka terus mengupayakan pertumbuhan (growth strategy) adalah melalui optimalisasi kekuatan perusahaan serta melakukan kerjasama usaha sebagai berikut:

Penguatan *Core Business* perusahaan, yaitu jasa kapal, barang dan petikemas dengan peningkatan kapasitas terpasang dengan perbaikan dan penambahan kapasitas terpasang fasilitas pokok & penunjang, peralatan bongkar muat dan pendanaan, antara lain:

- Pembangunan Proyek **Java Integrated Industrial and Ports Estate (JIPE)** di Manyar, Gresik. Pembangunan Proyek ini yang direncanakan akan beroperasi pada tahun 2014;
- Penerapan penilaian pegawai sesuai PI dan SMK I
- Optimalisasi Penambahan CY dan Depo Petikemas;
- Penambahan Alat Fasilitas Terminal untuk mendukung kegiatan operasional;
- Program pelayanan operasi 24 jam nonstop di Terminal Berlian;
- Penyempurnaan Sistem pengupahan TKBM di Terminal berlian;
- Penataan dan Pengembangan Terminal Multiguna Satu;
- Kerjasama pengelolaan Kapal Tunda / Pandu Khusus di Terminal Berlian.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

Besaran pembagian dividen PT. BJTJ didasarkan pada keputusan RUPS tahunan. Pada tahun 2015, pemegang saham melalui RUPS tahunan tahun buku 2014 memutuskan untuk membagikan dividen tunai sebesar Rp. 41.588.861.806,- atau 20% dari laba bersih. Pada tahun 2014, perusahaan telah membagikan dividen tunai tahun buku 2013 sebesar Rp. 17.185.767.858,- atau 10% dari laba bersih.

Kebijakan pembagian dividen (dalam juta Rp)

	2013	2014
Laba Bersih	171,857,678,582	207,944,309,031
Dividen Yang Dibagikan	17,185,767,858	41,588,861,806
Persentase Dividen	10%	20%

## MARKETING ASPECT OF THE PRODUCTS AND / OR SERVICES COMPANY

Marketing strategy of the company which has been conducted in order to continue to seek growth (growth strategy) is through the optimization of the power company and make business cooperation as follows:

Strengthening *Core Business* enterprise, namely vessel services, goods and containers with an increase in installed capacity with improvements and the addition of installed capacity and supporting basic facilities, loading and unloading equipment and funding, among others:

- Java Integrated and Ports Industrial Estate (JIPE) Development Project in Manyar, Gresik. Pembangunan project, which is planned to operate on 2014;
- Implementation of employee appraisal in accordance PI and ISMS
- Optimizing the addition of CY and Depo Container;
- The addition Tools Terminal Facility to support operational activity;
- Service programs 24 hours nonstop operation at Terminal Berlian;
- Completion of the terminal TKBM diamond wage system;
- Structuring and Development Multiguna Satu Terminal;
- Ship management cooperation Delay / Specialty Pandu Diamond Terminal

## DIVIDEN POLICY

The amount of the dividend distribution PT. BJTJ based on the decision of the Annual Meeting. By 2015, the Annual Meeting of shareholders through fiscal year 2014 decided to distribute a cash dividend of Rp. 41,588,861,806, - or 20% of net profit. In 2014, the company has distributed cash dividends of the fiscal year 2013 amounting to Rp. 17,185,767,858, - or 10% of net profit.

Dividend policy (in million USD)



**INVESTASI YANG DILAKUKAN OLEH PT. BJTI  
PADA TAHUN 2014**
**INVESTMENT IN 2014**

No	INVESTASI	KETERANGAN		
		TUJUAN	NILAI PROYEK (Rp)	SUMBER DANA
1	Perbaikan CY eks PT TSP	Level Of Revenue	2,373,797.00	Dana Sendiri
2	Pembangunan Stockpile di Terminal Satui	Level Of Revenue	3,093,882.00	Dana Sendiri
3	Pengerukan Berlian Timur	Level Of Service	38,000.00	Dana Sendiri
4	Pengadaan 4 unit RTG	Level Of Revenue	12,211,200.00	Dana Sendiri
5	pengadaan auto twist Spreader	Level Of Revenue	769,391.00	Dana Sendiri
6	Pengadaan Reach Stacker	Level Of Revenue	21,340,800.00	Dana Sendiri
7	Pengadaan Forklift	Level Of Revenue	1,980,000.00	Dana Sendiri
8	Pengadaan Head Truck & Chasis	Level Of Revenue	7,237,538.00	Dana Sendiri
9	Pengadaan Jembatan Timbang Jamrud	Level Of Revenue	1,207,911.00	Dana Sendiri
10	Instalasi Konversi power	Level Of Revenue	2,719,580.00	Dana Sendiri
11	Elektrifikasi alat BM di Kupang	Level Of Revenue	762,300.00	Dana Sendiri
12	Penambahan lahan Parkir di Terminal Berlian	Level Of Service	1,204,881.00	Dana Sendiri
13	Penataan Lahan Transit	Level Of Service	345,801.00	Dana Sendiri
14	Renovasi Ruang Pertemuan	Level Of Service	749,763.00	Dana Sendiri
15	Pembangunan Kantor Satui	Level Of Service	866,144.00	Dana Sendiri
16	Pengadaan CCTV	Level Of Service	258,971.00	Dana Sendiri
17	Sepeda Motor + Mobil/SPS	Level Of Service	253,860.00	Dana Sendiri
18	Biaya Konsultan	Level Of Service	1,247,000.00	Dana Sendiri



## PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU

Berikut adalah standar akuntansi keuangan yang relevan dan berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan, yaitu:

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2015. Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IAS 1
- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri", yang diadopsi dari IAS 4
- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28
- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19
- PSAK 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- AK 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Penyajian"
- PSAK 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan", yang diadopsi dari IFRS 10
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13
- ISAK 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan.

## APPLICATION OF NEW ACCOUNTING STANDARDS

Here are the financial accounting standards relevant and significant impact on the Company's financial statements, namely:

Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accounting issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the financial report begin on January 1, 2015. The new standards are as follows:

- PSAK 1 (2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from IAS 1
- PSAK 4 (2013), "Separate Financial Statements", adopted from IAS 4
- PSAK 15 (2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28
- PSAK 24 (2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19
- PSAK 46 (2014), "Income Taxes"
- PSAK 48 (2014), "Impairment of Assets"
- PSAK 50 (2014), "Financial Instruments – Presentation"
- PSAK 55 (2014), "Financial Instruments – Recognition and Measurement"
- PSAK 60 (2014), "Financial Instruments – Disclosures"
- PSAK 65, "Financial Statements", adopted from IFRS 10
- PSAK 66, "Joint Arrangements", adopted from adopted from IFRS 11
- PSAK 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from IFRS 12
- PSAK 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13
- ISAK 26 (2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

The Company is currently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards and interpretations on the financial.



# Good Corporate Governance



## TUGAS DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di semua tingkatan organisasi.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris berhak memperoleh penjelasan dari Direksi atau setiap anggota Direksi tentang perkembangan usaha Perusahaan. Guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit.

Dewan Komisaris memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan.
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan.
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi.
5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris
6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu.
7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini.
8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.
9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perusahaan, jika dianggap perlu.
10. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.
11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan.
12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Rencana kegiatan dan program Dewan Komisaris meliputi sasaran, kebijakan, program kerja dan target yang diharapkan, kunjungan kerja ke cabang Perusahaan, kegiatan rapat (rutin bulanan untuk internal dan insidental, rapat koordinasi dengan Direksi) serta pembahasan kebutuhan anggaran biaya Komisaris. Program kerja dimaksud telah disampaikan kepada RUPS melalui forum RUPS Pengesahan RKAP.

## DUTIES OF BOARD OF COMMISSIONER

*Board of Commissioners is obliged and collectively responsible to perform oversight functions and provide advice to Directors, and ensure implementation of good corporate governance at all levels of organization.*

*In performing its duties, Board of Commissioners is entitled to obtain explanation of Directors or any member of Directors concerning with Company's business development. In order to support effectiveness of its tasks and responsibilities, Board of Commissioners established Audit Committee.*

*Board of Commissioners has authorities as follow:*

1. *Observing books, letters, and other documents, checking for verification of cash and other bonds and evaluating company assets*
2. *Entering Company grounds, buildings, and offices.*
3. *Seeking for clarification from Directors and/or other officials regarding any issues concerning of Company management.*
4. *Knowing all policies and actions that have been and will be performed by Directors.*
5. *Requesting Directors and/or other officials under discretion of Directors Directors to attend meeting of Board of Commissioners.*
6. *Appoint and dismiss Board of Commissioners secretary, if necessary.*
7. *Suspend member of Directors in accordance with provisions of this charter.*
8. *Establishing committees, other than Audit Committee, if necessary by taking into account the company ability.*
9. *Using experts for certain things in certain period under Company expense, if necessary.*
10. *Manage Company in certain circumstances for a certain period in accordance with provisions of Articles of Association.*
11. *Attending Directors meeting and giving views on issues being discussed.*
12. *Authorizing to other surveillance as long as not contrary to laws, statutes, and / or General Meeting of Shareholders.*

*Board of Commissioners' work plan and programs include objectives, policies, work programs and their intended target, working visit to Company branches, meetings activities (monthly for internal and incidental, coordination meeting with the Directors) as well as budget discussion for Commissioner's need. Work program is submitted to GMS by GMS forum for Corporate Budget Approval.*



## TUGAS DIREKSI

Secara umum tugas Direksi adalah sebagai berikut:

1. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perusahaan.
2. Tunduk pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS dan memastikan seluruh aktivitas Perusahaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS.
3. Memimpin dan mengurus Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan dan senantiasa berusaha untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perusahaan.
4. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perusahaan.
5. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perusahaan dalam mencapai maksud dan tujuannya.
6. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan.
7. Melakukan segala tindakan dan perbuatan, baik mengenai pengurusan maupun pemilikan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan tertentu.
8. Menyiapkan susunan organisasi pengurus Perusahaan lengkap dengan perincian tugasnya.
9. Menerapkan good corporate governance secara konsisten.
10. Wajib menyelenggarakan dan menyimpan Daftar Khusus sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
11. Bertanggung jawab secara pribadi atas kesalahan dan kelalaiannya dalam menjalankan tugas.
12. Pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham dan wewenang tersebut oleh Rapat Umum Pemegang Saham dapat diimpahkan kepada Komisaris.
13. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh para anggota Komisaris atau para ahli yang membantunya.

## DUTIES OF DIRECTORS

*In general, duties of Directors are as follow:*

1. *Each member of the Directors is under a good will and full of responsibility to perform its duty solely for Company's benefit.*
2. *Abide the applicable laws, statutes and decision of General Meeting of Shareholders and ensure all company activities are in accordance with provisions of applicable laws and regulations, statutes and decision of Shareholders General Meeting.*
3. *Lead and manage Company in accordance with purposes and objectives of Company and constantly strive to improve efficiency and effectiveness of Company.*
4. *Controlling, maintaining and managing Company assets.*
5. *Fully responsible in performing their duties in achieving aims and objectives for the Company's benefit.*
6. *Represent the company both inside and outside the court.*
7. *Conduct all acts and deeds, both regarding management and ownership, bind Company with other parties and/or other parties with Company, with certain restrictions.*
8. *Setting up Company's management organization structure complete with details of their duties.*
9. *Implementing good corporate governance consistently.*
10. *Obligated to hold and save Special List in accordance with statutory regulations.*
11. *Personally responsible for mistakes and negligences in performing their duties.*
12. *Division of duties and authority of each member of Directors established by General Meeting of Shareholders and authorized by General Meeting of Shareholders might be delegated to Commissioner.*
13. *Provide explanation of all matters inquired by members of Commissioners or assisting experts.*

## REMUNERASI KOMISARIS DAN DIREKSI

Prosedur penetapan remunerasi Prosedur Penetapan Remunerasi dan Struktur Remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada RUPS. Kemudian, dalam usulan kenaikan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris baik mengenai honorarium/penghasilan dan tantiem sebelumnya disampaikan pada RUPS pengesahan Laporan Keuangan di PT PELINDO III. Dalam perhitungan usulan kenaikan remunerasi berdasarkan pada capaian kinerja tahun sebelumnya dan beberapa indikator antara lain :

1. Indeks Total Aktiva
2. Indeks Total Pendapatan
3. Indeks Dasar
4. Faktor Penyesuaian Industri
5. Faktor Penyesuaian Inflasi
6. Faktor Jabatan
7. Gaji/Honorarium sebelumnya

## REMUNERATION OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTOR'S

*Procedures of setting Remuneration and Structure of Remuneration for Directors and Board of Commissioners refer RUPS. Then, the proposed increase in the remuneration of the Directors and the Board of Commissioners of both the earnings and bonuses previously presented at the RUPS, validation of Financial Report at PT PELINDO III. In the calculation of the proposed increase in remuneration based on performance achievements in the previous year and some indicators such as:*

1. *Index Total Assets*
2. *Total Income Index*
3. *Base Index*
4. *Industrial Adjustment Factor*
5. *Inflation Adjustment Factor*
6. *Position factors*
7. *Previous Salary*

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

### Fungsi Sekretaris Perusahaan

Secara umum fungsi Sekretaris Perusahaan adalah membantu tugas Direksi secara sistemik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab, antara lain dalam hal pengelolaan program kerja di bidang hubungan masyarakat, tata usaha Direksi, dan memonitor pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), hubungan kelembagaan (dalam dan luar negeri), yang dijabarkan dari strategi dan kebijakan perusahaan.

### Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

1. Terwujudnya strategi, sasaran, kebijakan dan program kerja jangka pendek dan jangka panjang di bidang hubungan masyarakat, ketatausahaan Direksi, hubungan kelembagaan, pengelolaan dan monitoring GCG serta menjamin tercapainya tujuan perusahaan.
2. Terselenggaranya program kerja yang menyangkut planning, organizing, actuating, dan controlling di bidangnya.
3. Bertanggung jawab terhadap asset/barang inventaris perusahaan yang berada di lingkungan unit kerjanya.

### Uraian Tugas Sekretaris Perusahaan

Merenakan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan melaporkan kegiatan :

1. Pelaksanaan program kerja di bidang hubungan masyarakat dan hubungan internasional termasuk kegiatan pembentukan citra perusahaan yang positif.
2. Pelaksanaan seleksi dan rekomendasi jenis informasi perusahaan yang relevan bagi massa media, termasuk kegiatan press release.
3. Pelaksanaan penyiapan dan penyusunan laporan Company Profile, dan brosur brosur perusahaan untuk kegiatan promosi perusahaan.
4. Pelaksanaan penyiapan dan penyusunan jadwal, bahan dan materi, notulen rapat yang berkaitan dengan Rapat Umum Pemegang Saham, Rapat Direksi, dengan Dewan Komisaris, dengan Komite Audit dan komite lainnya, maupun yang bersifat luar biasa, dengan pihak kelembagaan atau instansi eksternal terkait lainnya.
5. Pelaksanaan pengelolaan, monitoring, pengawasan, evaluasi dan pelaporan serta pengadministrasian Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan perusahaan.
6. Pelaksanaan penyiapan dan penyusunan jadwal pertemuan Direksi dengan para pemegang saham, dan para komisaris anak perusahaan, dengan kelembagaan serta pertemuan dengan pihak eksternal terkait lainnya.
7. Membantu Direksi dan manajemen dalam menjawab pertanyaan pemegang saham.
8. Mengatur dan mendukung persiapan dan distribusi laporan kepada pemegang saham.
9. Memastikan bahwa catatan dan dokumen korporasi disimpan dan dilindungi serta selalu mengikuti perkembangan (updated), serta dapat diakses sesuai otoritas yang berlaku.

## CORPORATE SECRETARY

### Corporate Secretary Function

*In general, the Corporate Secretary function is to assist the task of Directors systemically in accordance with the duties and responsibilities, among others, in terms of work program management in the field of public relations, directors' administrative, and monitor the implementation of Good Corporate Governance (GCG), institutional relationships (within and outside country), which is derived from corporate strategy and policy.*

### Corporate Secretary Responsibility

1. *Realization of the strategy, objectives, policies and short-term and long-term programs in public relations, directors' administrative, institutional relations, management and monitoring of good corporate governance and as well as to ensure the achievement of corporate goals.*
2. *Implementation of work programs related to planning, organizing, actuating, and controlling the scope of work.*
3. *Responsible for company's asset / inventory within the work unit.*

### Corporate Secretary Duties

*To plan, coordinate, control and report the activities of :*

1. *Implementation of program of work in public relations and international relations including establishment of a positive corporate image.*
2. *Selection and recommendations of relevant type of company information to mass media, including press release.*
3. *Preparation and composing Company Profile report and company brochures for company promotional activities.*
4. *Preparation and composing schedule, material, minutes of meetings relating to the General Meeting of Shareholders, Directors Meeting, with Board of Commissioners, Audit Committee and other committees, and irregular meeting, with the institution or other external agencies.*
5. *Implementation of management, monitoring, supervision, evaluation and reporting and administration of Good Corporate Governance (GCG) within the company.*
6. *Implementation of preparation and compilation of schedule for the Directors meeting with shareholders, and Board of Commissioners of subsidiaries, within the institution as well as meetings with other relevant external parties.*
7. *Assist Directors and management to answer shareholder questions.*
8. *Organize and support the preparation and distribution of reports to shareholders.*
9. *Ensure that the records and corporate documents are stored and protected as well as keep updated, and can be accessed according to the applicable authority.*

10. Pelaksanaan pengelolaan kegiatan ketatausahaan Direksi.
11. Pelaksanaan perencanaan dan pengendalian kegiatan protokoler dan kerumahtanggaan Direksi.
12. Pelaksanaan pembinaan dan pengendalian program bina lingkungan (Corporate Social Responsibility).
13. Pelaksanaan pembinaan terhadap para Sekretaris Direksi.
14. Mendampingi Direksi dalam tugas-tugas pertemuan dengan lembaga/instansi yang terkait.
15. Pelaksanaan penyusunan laporan rencana dan realisasi anggaran di bidang Sekretaris Perusahaan.
16. Mengkoordinasikan kompilasi tindak lanjut hasil temuan pemeriksaan internal maupun eksternal dan permasalahan yang terkait implementasi kebijakan serta strategi di bidang Sekretaris Perusahaan.
17. Pelaksanaan assesment risiko (identifikasi, analisa dan evaluasi, penyusunan peringkat risiko serta pengungkapan risiko) dan mengelola risiko dibidangnya.
18. Pelaksanaan penyiapan rencana Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dibidangnya secara berkala.
19. Pelaksanaan penerapan sistem informasi manajemen yang terkait di lingkungan kerjanya.
20. Memelihara dan meningkatkan citra perusahaan di tingkat nasional, maupun internasional.

10. *Implementation of management of administrative activities of the Directors.*
11. *Implementation of planning and control of protocol activities of the Directors and domesticity.*
12. *Implementation of guidance and control of environmental development program (Corporate Social Responsibility).*
13. *Guidance to Secretary of Directors.*
14. *Accompanying Directors in the meeting duties with concerned institutions.*
15. *Report preparation of budget plans and implementation in the areas of Corporate Secretary.*
16. *Coordinate compilation of follow-up results of internal and external audit findings and issues related to implementation of policies and strategies in areas of Corporate Secretary.*
17. *Implementation of risk assessment (identification, analysis and evaluation, preparation of risk rating and disclosure of risk) and manage risk in their field.*
18. *Implementation of preparation plan of Management Review Meeting (RTM) periodically*
19. *Implementation of associated management information systems in the working environment.*
20. *Maintain and enhance corporate image, nationally and internationally.*



## TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Jumlah Pegawai Tata Kelola Perusahaan

Jumlah Sumber Daya Manusia per 31 Desember 2014 sebanyak 3 orang

### Fungsi

Membantu Direktur Utama dalam :

1. Melakukan audit (pengawasan/pemeriksaan) di bidang operasi, humas dan tata usaha Direksi, perencanaan dan kerjasama usaha, peningkatan usaha, manajemen risiko dan mutu, hukum, KPI, keuangan, personalia, sistem informasi, kelembagaan dan hubungan internasional, pengembangan dan pemeliharaan fasilitas, pengadaan barang dan jasa, dan umum sesuai dengan program kerja dan kebijakan perusahaan yang telah ditetapkan.
2. Mengkoordinasikan penyelesaian tindak lanjut temuan Internal Auditor dan Eksternal auditor.
3. Mengkoordinasikan pemutakhiran data hasil - hasil audit Internal dan Eksternal.
4. Rangka sinergi audit laporan keuangan dengan Auditor Eksternal
5. Pengendalian Mutu Audit Internal Auditor.
6. Melakukan penyusunan audit rating untuk pelaksanaan audit berpeduli risiko
7. Melakukan monitoring atas pending matters surat-surat dari cabang-cabang yang memerlukan penyelesaian segera dari Kantor Pusat

### Tanggung Jawab

1. Terwujudnya strategi, sasaran, kebijakan dan program kerja jangka pendek dan jangka panjang di bidang audit internal perusahaan, serta menjamin tercapainya tujuan perusahaan.
2. Terselenggaranya program kerja Satuan Pengawasan Intern yang menyangkut Audit Internal Perusahaan.
3. Terselenggaranya penyelesaian tindak lanjut temuan Internal Auditor dan Eksternal Auditor sesuai dengan rekomendasinya.
4. Terselenggaranya pemutakhiran data hasil-hasil audit Internal dan Eksternal hingga sesuai dengan rekomendasinya
5. Terselenggaranya sinergi audit laporan keuangan dengan auditor Eksternal sehingga tidak terjadi duplikasi temuan.
6. Terselenggaranya Pengendalian Mutu Audit Internal Auditor.
7. Terselenggaranya audit rating untuk pelaksanaan audit berpeduli risiko
8. Bertanggung jawab terhadap asset/ barang inventaris perusahaan yang berada dilingkungan unit kerjanya.

## CORPORATE GOVERNANCE

### Total Number Of Corporate Governance

Total numbers of human resources per 31 December 2014 are 3 persons

### Functions

Assisting President Director in :

1. Conduct on audit (surveillance/inspection) in the field of operations, public relations, administration of Directors, plan and partnership, business development, quality and risk management, legal, KPI, finance, personnel, information system, institutional and international relationship, development and maintenance of facilities, procurement of goods/services and general affairs as per the work plan and company policy which have been determined;
2. Coordinate settlement of follow up of the findings from Internal and External Auditor;
3. Coordinate data updating as the result of Internal and External Audit;
4. Combine financial report audit and external auditor;
5. Control audit quality of internal auditor;
6. Prepare audit rating to implement the audit with risk awareness;
7. Monitor to pending matters letters from branch offices which should be immediately settled down by Head Office.

## RESPONSIBILITIES

1. The achievement of strategies, objectives, policies, and short-term & long-term work plan of the company internal audit and the achievement of company objectives;
2. The implementation of work plan of Corporate Governance Unit which related to the Internal Audit of the company;
3. The implementation of follow up settlement as the result of findings of Internal and External Audit as per the recommendations;
4. The implementation of data updating as the result of the Internal and External Audit as per the recommendations;
5. The implementation of combination of financial report audit and external audit to avoid duplicated findings;
6. The implementation of control of audit quality of internal auditor;
7. The implementation of audit rating to implement the audit with risk awareness;
8. The responsibility to assets/company inventories at his/her working unit.

## Tugas Pokok

Merencanakan, mengkoordinasikan, mengendalikan dan melaporkan kegiatan :

1. Pelaksanaan penyiapan penyusunan dan memformulasikan program kerja pengawasan tahunan pada semua aspek perusahaan di seluruh jajaran organisasi di lingkungan perusahaan.
2. Pelaksanaan audit internal perusahaan dan menyiapkan penyusunan laporan hasil pemeriksaan serta memberikan saransaran perbaikan kepada Direktur Utama dan seluruh anggota Direksi untuk selanjutnya ditindaklanjuti dalam Rapat Direksi.
3. Bertindak sebagai counterpart dengan pihak pemeriksa eksternal dalam kegiatan pemeriksaan di lingkungan perusahaan.
4. Pelaksanaan monitoring tindak lanjut atas hasil pemeriksaan yang telah dilaporkan.
5. Pelaksanaan pembinaan dan sosialisasi kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan pengawasan internal perusahaan.
6. Bertindak sebagai pembina dan agen pembaharuan dalam penciptakan budaya bersih dan ketaata asasan.
7. Pelaksanaan penerapan budaya Good Corporate Government (GCG) dibidang Tata Pelaksana Perusahaan
8. Pelaksanaan pengawasan kegiatan assesmen risiko (identifikasi, analisa dan evaluasi) dilingkungan perusahaan.
9. Pelaksanaan penyusunan laporan rencana dan realisasi anggaran di bidang Tata Kelola Perusahaan.
10. Pelaksanaan penerapan sistem informasi manajemen yang terkait dilingkungan kerjanya.
11. Fungsi pengawasan yang dilaksanakan Tata Kelola Perusahaan yaitu memberikan layanan jasa penjaminan dan konsultasi (assurance and consulting) yang obyektif melalui evaluasi dan peningkatan efektifitas proses manajemen risiko dan memberikan masukan efektifitas pengendalian intem dalam rangka membantu Direksi untuk mencapai tujuan Perusahaan antara lain melalui :
  - a. Audit secara berkala pada setiap obyek pengawasan di bidang Pemasaran, dan Pengembangan Usaha, Operasi, Teknik, Keuangan, Personalia dan Umum atau bidang lainnya;
  - b. Pengujian dan penilaian atas hasil laporan rutin maupun laporan tidak rutin setiap obyek pengawasan;
  - c. Pengusutan kebenaran laporan atau pengaduan tentang penyimpangan atau penyalahgunaan yang dilakukan oleh obyek pengawasan;
  - d. Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko signifikan dan memberikan kontribusi terhadap peningkatan pengelolaan risiko dan sistem pengendalian intem.
12. Apabila karena satu dan lain hal dalam pemeriksaan memerlukan waktu lebih lama dari waktu yang telah ditetapkan, waktu audit dapat diperpanjang dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan.

## Job Description

*Plan, coordinate, control and report the activities as the following :*

1. *Prepare and formulate the work plan of annual Audit at all aspects and levels in the company;*
2. *Conduct the internal audit and preapre the inspection report and provide suggestions of corrective actions to President Director and members of Directors to be discussed in Directors' Meeting;*
3. *Act as acounterpart with the external inspector when inspecting in the company;*
4. *Monitor the follow up as the result of inspection report;*
5. *Conduct mentoring and socialization of the policies related to the company intemal Audit;*
6. *Act as a mentor and an agent of leading the culture about cleanliness and adhering the rules;*
7. *Implement the Good Corporate Governance (GCG) in Internal Audit Unit;*
8. *Supervise the Risk Assessment (identification, analysis and evaluation) in the company;*
9. *Prepare the report of budget plan and actualization in Internal Audit Unit;*
10. *Implement the Infomation Management System at the working environments.*
11. *The monitoring function carried out by Internal Audit is to provide services of objective assurance and consulting through the evaluation and the effectiveness improvement of Risk Management and provide input for the intemal control effectiveness and to assist the Board of Directors to achieve the Company goals through :*
  - a. *Regular audit of each monitoring object in Marketing, Business Development, Operations, Engineering, Finance, General Affairs and Personnel or other department;*
  - b. *Conduct tests and assessment for either routine or non-routine reports of each monitoring object;*
  - c. *Conduct necessary investigation to identify the correctness of a report regarding any nonconformity or mis-usage conducted by any monitoring object;*
  - d. *Conduct identification and evaluation of any significant risk and contribute in Risk Management and Intemal Controlling System.*
12. *In case due to a certain matter and the investigation needs a longer time from the scheduled one, the audit time could be extended with appropriate reason.*

## Wewenang

1. Menetapkan program kerja bidang audit internal perusahaan.
2. Menetapkan metode kerja yang sesuai pada unit kerjanya guna melaksanakan tugasnya secara ekonomis, efisien dan efektif.
3. Membina, mengarahkan dan menilai kinerja para bawahannya.
4. Menandatangani (countersign, acknowledgement, approval) dokumen-dokumen sesuai kewenangannya yang terkait di bidang audit internal perusahaan.

### Indikator Keberhasilan

#### Keberhasilan jangka pendek :

1. Penyusunan rumusan kebijakan bidang audit internal perusahaan sesuai strategi dan kebijakan serta jadwal yang telah ditetapkan
2. Penyusunan program kerja bidang audit internal perusahaan sesuai strategi dan kebijakan perusahaan serta jadwal yang telah ditetapkan
3. Pembinaan dan pengendalian program kerja bidang audit internal perusahaan secara tepat waktu sebagai bahan evaluasi dan penilaian kinerja

#### Keberhasilan jangka panjang :

1. Peningkatan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program kerja bidang audit internal perusahaan.
2. Peningkatan kemampuan analisis, kualitas, kapabilitas para Pengawas Bidang dan pelaksana yang menjadi bawahan manajer Tata Kelola Perusahaan sebagai penunjang pelaksanaan tujuan strategis perusahaan.

### Bawahan Langsung

Manajer Tata Kelola Perusahaan membawahi para pengawas bidang dan para pelaksana di bawah koordinasinya.

## Authorities

1. Establish the work program of internal audit in the company;
2. Establish the work method applicable to the working unit to carry out his duties economically, efficiently and effectively;
3. Mentor, guide and measure the performance of subordinates;
4. Sign (countersigning, acknowledgement, approval) of documentation based on his/her authorities of internal audit in the company.

### Succes Indicator

#### Short-term success

1. Prepare the policy ormlulation of internal audit as per the strategies and policies and schedules;
2. Prepare the work program of internal audit as per the strategies and policies and schedules;
3. Mentor and control the work program of internal audit promptly as a reference of evalation and performance measurement;

#### Long-term success

1. Improve the efficiency and effectiveness of work program of internal audit;
2. Improve the skills of analysis, quality, capabilities of the Auditor and the subordinates of the Manager of Internal Audit Unit in supporting the implementation of company strategies.

### Direct Sub Ordinate

Corporate Governance Manager coordinates the field supervisors and executors as his/her subordinates.

## Hubungan Kerja

Hubungan ke dalam, meliputi :

1. Hubungan vertical
  - a. Manajer Tata Kelola Perusahaan memberi pelaporan rutin termasuk hasil analisis dan evaluasi kepada Direktur Utama dan seluruh anggota Direksi.
  - b. Manajer Tata Kelola Perusahaan melaksanakan pembinaan, pendelegasian kewenangan, dan pelimpahan tugas kepada para Pengawas Bidang dalam lingkup unit kerjanya.
2. Hubungan horizontal  
Manajer Tata Kelola Perusahaan melaksanakan koordinasi, komunikasi, dan pertukaran informasi dengan para Wakil Direksi.

Hubungan ke luar :

Manajer Tata Kelola Perusahaan melakukan hubungan dengan departemen/instansi, auditor eksternal dan lembaga eksternal terkait lainnya dalam rangka koordinasi, komunikasi, dan pertukaran informasi yang berkaitan dengan ruang lingkup tugasnya.

## Working Relationship

*internal relationship consists of :*

1. *Vertical relationship*
  - a. *Corporate Governance Manager prepares routine reports including the analysis result and evaluation to President Director and members of Directors;*
  - b. *Corporate Governance Manager conducts mentoring, delegating authority, delegating duties to the field supervisors in his/her working unit.*
2. *Horizontal relationship*  
*Corporate Governance Manager coordinates, communicates, exchanges information with Vice President*

*External relationship consists of :*

*Corporate Governance Manager communicates with other related department/institution, external auditor, and external bodies in order to coordinate, communicate and exchange information related to his/her working unit.*



## INTERNAL AUDIT CHARTER

### FUNGSI, PERANAN, TUGAS DAN KEDUDUKAN

#### Fungsi

Manajer Tata Kelola Perusahaan berfungsi seperti disebut dalam tujuan pembentukannya yaitu memberikan layanan jasa penjaminan dan konsultasi (assurance dan consulting) yang obyektif melalui evaluasi dan peningkatan efektifitas proses manajemen risiko dan memberikan masukan efektifitas pengendalian intern dalam rangka membantu pimpinan perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

#### Peranan

1. Memberikan masukan kepada Direktur Utama sebagai bahan untuk mengambil keputusan dengan prinsip Ekonomis, Efisien, Efektif (3.E) serta mengamankan kekayaan perusahaan.
2. Membantu Direktur Utama dalam mengadakan penilaian sistem pengendalian manajemen perusahaan.
3. Sebagai mitra dan mediator para manajemen dalam memecahkan masalah operasional.
4. Membantu mensosialisasikan dan melaksanakan kebijakan perusahaan.
5. Sebagai sistem peringatan dini.
6. Sebagai rambu-rambu dalam perjalanan perusahaan mencapai tujuan.
7. Sebagai agent pembaharuan dalam menciptakan budaya bersih dan konstitusional.

#### Tugas

1. Menyusun program kerja pemeriksaan tahunan (PKPT) berikut anggarannya.
2. Menyiapkan program pemeriksaan untuk masing-masing objek pemeriksaan sesuai dengan skala relevansi risiko.
3. Melaksanakan pemeriksaan rutin (tahunan) sesuai program kerja pemeriksaan tahunan (PKPT) dan pemeriksaan khusus yang ditugasi oleh Direktur Utama.
4. Menyiapkan dan mendokumentasikan kertas kerja pemeriksaan.
5. Menyampaikan laporan hasil pemeriksaan dan masukan, rekomendasi ataupun konsultasi dan objektif.

#### Kedudukan

1. Untuk menjaga independensi dan obyektifitas peran yang diemban, Tata Kelola Perusahaan bertanggungjawab kepada Direktur Utama Perusahaan.
2. Pembina teknis Tata Kelola Perusahaan adalah Direktur Keuangan.

## INTERNAL AUDIT CHARTER

### Functions, Roles, Duties and Position

#### Functions

*The function of Corporate Governance Manager is to provide services of objective assurance and consulting through the evaluation and the effectiveness improvement of Risk Management and provide input for the internal control effectiveness and to assist the Board of Directors to achieve the Company goals.*

#### Roles

1. *Provide recommendations to President Director to make any decision based on the principle of "3Es" (Economical, Efficient and Effective) and to secure the Company assets;*
2. *Assist President Director in measuring the Company Management Controlling System;*
3. *Act as a partner and mediator for the Management in solving any operational problems;*
4. *Assist to conduct socialization and implementation of Company policy;*
5. *Act as an early alarm system;*
6. *Act as traffic signs for the company to achieve the goals;*
7. *Act as renovative agents in creating a clean culture and constitution.*

#### Duties

1. *Prepare the Annual Audit Work Program and Budget;*
2. *Prepare the inspection program for each monitoring object as per the risk relevancy scale;*
3. *Conduct regular annual inspection as per the annual audit work plan and specific inspection as required by President Director;*
4. *Prepare and document the inspection paper work;*
5. *Prepare the report of inspection result and suggestions and recommendations or consultation and objects*

#### Position

1. *To maintain the independency and objectivity of the roles, the Internal Audit Committee report to the Company President Director;*
2. *The technical coordinator of Internal Audit Committee is the Finance Director.*

## HUBUNGAN KERJA

### Hubungan Kerja dengan Direksi dan Auditee

Dinas Tata Kelola Perusahaan sebagai mitra kerja bagi semua tingkatan Auditee dan setiap "adviser" yang memberi masukan kepada Direksi, berwenang setiap saat merealisasikan fungsinya pada lingkup kerja semua tingkatan dan Direksi untuk memastikan bahwa kebijakan Direksi dan sistem pengendalian intern berjalan sebagaimana mestinya untuk merealisasikan misi, visi, tujuan dan program kerja perusahaan.

### Hubungan Kerja dengan Auditor Eksternal

1. Dinas Tata Kelola Perusahaan dapat berkoordinasi dengan auditor eksternal dalam kaitannya dengan tugas-tugas pengawasan di perusahaan sehingga seluruh pekerjaan audit saling mendukung dan tersaji komprehensif.
2. Setiap Auditor Eksternal yang melakukan penugasan audit ke Perusahaan harus melalui Dinas Tata Kelola Perusahaan.

### Hubungan Kerja dengan Anak Perusahaan

Anak perusahaan dengan kepemilikan saham di atas 50%, wajib di audit oleh Dinas Tata Perusahaan.

## WEWENANG DAN LINGKUP KERJA

### Wewenang

Mengadakan pemeriksaan tahunan dan khusus berdasar penugasan dari Direktur Utama Perusahaan:

1. Meninjau tempat usaha, daerah lingkungan kerja, daerah kepentingan dan lokasi assets Perusahaan;
2. Memasuki seluruh area perusahaan;
3. Meminta keterangan dan penjelasan kepada seluruh jajaran manajemen dalam rangka pemeriksaan;
4. Melihat data, dokumen dan catatan perusahaan;
5. Meminta bantuan tenaga pemeriksaan dalam hal tidak tersedia di organisasi Tata Kelola Perusahaan dengan biaya perusahaan;
6. Menambah atau mengurangi lama hari pemeriksaan apabila menurut pertimbangan Manajer Tata Kelola Perusahaan diperlukan;
7. Memantau tindak lanjut temuan audit;
8. Mengadakan pembahasan hasil kerja dan performasi Dinas Tata Kelola Perusahaan dengan Komite Audit;
9. Terlibat dalam proses penyusunan program kerja, penyusunan identifikasi risiko dan melaporkan proses manajemen risiko.
10. Mengalokasikan sumberdaya audit, menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit, serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.
11. Mendapatkan saran dan nasehat serta narasumber profesional dalam kaitan dengan kegiatan auditing.
12. Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Direktur Utama dan berkoordinasi dengan Direksi lainnya.
13. Menerima tugas-tugas lain yang diberikan oleh Direktur Utama.

## BUSINESS RELATIONSHIP

### Business Relationship with Directors and Auditees

*The Corporate Governance Committee acts as the business partner of all levels of auditees and as the Advisor who provide suggestions to the Board of Directors and are authorized at all times to actualize their functions at all levels and Board of Directors to ensure that the Directors Policy and the internal controlling system be functional as expected to achieve the company vision, mission and work plan.*

### Business Relationship with External Auditor

1. *Corporate Governance Committee coordinates with the External Auditor relating to the monitoring duties in the Company to support all audit works and to be presented comprehensively;*
2. *Any External Auditor who is assigned to conduct an audit to the Company should go through the Internal Audit Committee.*

### Business Relationship with Company Entities

*The company entity who owns the shares more than 50% are entitled to be audited by the Corporate Governance Committee.*

## AUTHORITY AND WORK SCOPE

### Authority

*Conduct the annual and specific inspections based on the order from the Company President Director*

1. *Review the business area, working units interest areas and company assets location;*
2. *Enter any required company area;*
3. *Ask questions and explanations from any persons in the Management for the purpose of inspection;*
4. *Check any data, document and records of the company;*
5. *Ask for assistance from any inspection personnel who is not available in the Corporate Governance Committee with company cost;*
6. *Add or reduce the inspection period of days in case it is required by the Corporate Governance Manager Committee;*
7. *Monitor the follow up actions as the result of audit findings;*
8. *Conduct discussion regarding the work performance of Corporate Governance Committee and Audit Committee;*
9. *Get involve in the work program preparation, risk identification and report the process of Risk Management.*
10. *Allocate the audit resources, define the focus, scope of work, audit schedule and implement the techniques necessary to achieve the audit purpose;*
11. *Receive any suggestions and professional resources for audit purpose;*
12. *Submit the report and consult with President Director and coordinate with other Directors;*
13. *Receive other duties given by President Director.*

### Lingkup Kerja

Ruang lingkup Dinas Tata Kelola Perusahaan adalah memastikan (reasonable assurance) bahwa manajemen risiko, pengendalian dan proses governance di Perseroan telah dirancang dan berfungsi dengan baik untuk meyakinkan bahwa:

1. Risiko-risiko telah diidentifikasi dan disikapi dengan memadai.
2. Proses pengendalian telah berjalan dengan efektif dan apabila dipandang perlu dilakukan review untuk perbaikan.
3. Informasi keuangan dan non keuangan yang material telah akurat andal, dan tepat waktu.
4. Kecurangan telah diantisipasi, diidentifikasi dan apabila terjadi segera diinvestigasi dan diselesaikan.
5. Berkenan dengan Peraturan-peraturan yang berlaku pada perusahaan, Dinas Tata Kelola Perusahaan dapat menjalankan tugas sebagai konsultan.
6. Sumber daya diperoleh secara ekonomis dan digunakan dengan efisien serta diamankan dengan baik.
7. Ketentuan dan peraturan yang mempengaruhi perusahaan telah dipahami dan direpson dengan layak.

### PENGEMBANGAN PROFESIONALISME

Dalam rangka pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) pada Dinas Tata Kelola Perusahaan kepada semua pegawai Dinas Tata Kelola Perusahaan diberikan fasilitas pendidikan dan latihan sesuai kebutuhan profesionalisme untuk kelancaran pelaksanaan tugas dengan biaya perusahaan.

### PENGEMBANGAN KARIER

Pegawai dan pejabat Dinas Tata Kelola Perusahaan diberi kesempatan untuk berkarier sebagai berikut:

1. Menduduki jabatan sesuai dengan kompetensi dan keahlian berdasarkan formasi yang ada.
2. Mendapatkan fasilitas pejabat sesuai dengan jenjang jabatan struktural dan fungsional dalam struktur organisasi Tata Kelola Perusahaan.

### Scope of Work

*Scope of Work of Corporate Governance Committee is to make sure the reasonable assurance that the Risk Management, the control and governance process at the Cimpany has been designed and be working well to ensure that:*

1. *The risks have been identified and followed up properly;*
2. *Controlling process has been running effectively and to be reviewed if necessary to be revised;*
3. *The financial and non-financial information are accurate and in prompt time presentation;*
4. *Any cheating been anticipated, identified. In case there is any incident, it should be investigated and solved properly.*
5. *The rules impied at the Company, the Corporate Governance Committe can carry out their duties as consultants.*
6. *The resources been provided and functional efficiently and well secured;*
7. *The company rules have been understood and properly responded.*

### PROFESSIONAL DEVELOPMENT

In developing the Human Resources of Corporate Governance Committee, the personnel are provided with training and education as needed for the professionalism to accelerate the duties on company cost.

### CAREER DEVELOPMENT

The employees and personnel of Corporate Governance Committee are given opportunities to develop their careers as the following :

1. *To be positioned as per their competency and skills based on the available formation;*
2. *To provide the facilities as per the structural and functional positions in the Structure of Organization of Internal Audit Committee.*

## STANDAR PERILAKU AUDITOR INTERNAL

### Integritas

1. Melaksanakan tugas secara jujur, bertanggungjawab dan teiti.
2. Memperhatikan aturan hukum dan mengungkapkan segala hal yang diharapkan oleh ketentuan hukum dan profesi.
3. Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum atau terlibat pada hal-hal yang bersifat mendiskreditkan Dinas Tata Kelola Perusahaan maupun Perusahaan.
4. Menghargai dan mendukung tujuan organisasi yang sesuai dengan aturan hukum dan memperhatikan etika.

### Objektivitas

1. Tidak terlibat dalam kegiatan yang dapat merusak atau patut diduga merugikan suatu penilaian yang objektif, termasuk kegiatan lainnya yang bertentangan dengan kepentingan perusahaan.
2. Tidak meminta dan atau menerima suatu apapun yang dapat merusak atau patut diduga dapat mempengaruhi keputusan maupun pertimbangan yang didasarkan pada profesionalisme.
3. Melaporkan segala sesuatu yang diketahui secara lengkap dari laporan atas kegiatan pemeriksaan yang dilakukannya.

### Kerahasiaan

1. Memelihara segala informasi yang diperoleh dalam proses pemeriksaan secara baik dan benar, serta tidak akan memberikan kepada pihak yang tidak berhak.
2. Tidak mempergunakan informasi maupun hal-hal yang bertentangan dengan aturan hukum maupun etika perusahaan.

### Kompetensi

1. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman yang dimilikinya.
2. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan standar yang berlaku yakni Standar Audit Internal.
3. Selalu meningkatkan kemahirannya, efektifitas dan kualitas pekerjaannya secara berkesinambungan dengan biaya perusahaan.

## STANDARDIZED BEHAVIOR OF INTERNAL AUDITOR

### Integrity

1. Carry out the duties honestly, responsible and accurately;
2. Pay attention to the rules and dispose any matter as expected by the law and professions;
3. No deed against the law or involving in any matters discrediting the Corporate Governance Committee of the Company;
4. Appreciate and support the organizational goals as per the law and ethics

### Objectivity

1. No involvement in any activity which might destroy or cause any lost to an objective measurement including other activities against the company interests
2. No request or receipt anything which might destroy or effect any decision or consideration based on the professionalism.
3. Report any matter identified in details as the result of the inspection conducted.

### Confidentiality

1. Maintain any information received in the inspection process properly and correctly and no disclosure to any unauthorized party;
2. No misusage of information or any other matters against the law or company ethics.

### Competency

1. Carry out the duties as per their knowledge, skills and experiences;
2. Carry out the duties as per the Internal Audit Standard;
3. Improve their skills, effectiveness and work performance continuously on company cost.

## AKUNTAN PERSEROAN Corporate Accounting

Uraian / Description	2014	2013	2012	2011	2010
Nama Firma yang Telah Melakukan Audit Laporan Keuangan <i>Firm name who has conducted the Financial Report Audit</i>	KAP. Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	KAP. Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	KAP. Supoyo, Sutjahjo, Subyantara & Rekan	KAP. Santoso & Rekan	KAP. S. Mannan, Wahjudi & Rekan
Besarnya Fee Audit <i>Audit Fee</i>	-	-	-	-	-
Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit <i>Other service provided by accountant apart from financial service audit</i>	N/A	N/A	N/A	N/A	N/A



## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Selama tahun 2014, beberapa perkara hukum penting yang dihadapi perusahaan, antara lain:

Gugatan PT Dakai Impex atas Kerusakan Buah Jeruk Impor Pada tanggal 26 April 2013 PT Dakai Impex (Penggugat) mengimpor buah jeruk dari China sebanyak 5 petikemas dan tanggal 5 Mei 2013 juga mengimpor buah jeruk sebanyak 8 petikemas, sehingga total sebanyak 13 petikemas. Dalam perjalanan dari China ke Indonesia memakai petikemas reefer (kontainer pendingin).

Pada bulan Mei 2013, barang tersebut telah sampai di Pelabuhan Tanjung Perak Surabaya. Penggugat menggunakan jasa Tergugat I (PT Perak Warehouse), Tergugat II (PT Buana Amanah Karya - Jakarta), Tergugat III (PT Buana Amanah Karya - Surabaya), dan Tergugat IV (PT Berlian Jasa Terminal Indonesia), yaitu fasilitas bongkar muat, depo/ gudang penyimpanan sementara, fasilitas plug listrik.

Pada tanggal 30 Mei 2013, Penggugat mengeluarkan salah satu petikemas dari gudang milik Tergugat III dengan kondisi buah jeruk dalam keadaan rusak dan busuk. Dari kejadian tersebut 12 petikemas yang lain di buka di Depo Tergugat III dan ditemukan adanya kesengajaan petikemas milik Penggugat tidak terpasang arus listrik yang mengakibatkan buah jeruk menjadi rusak dan busuk.

Pada tanggal 8 Juli 2013, Penggugat mengirim somasi kepada Tergugat III No. 206/DI-DN/II-13. Dari somasi tersebut, Penggugat menerima Surat Tanggapan dari Tergugat I dengan No. SK.210-10/XII/BJTI-2013 tanggal 11 Desember 2013 sebagai berikut:

- a. Berdasarkan Perjanjian antara PT BJTI dengan PT Perak Whare house No. KKS.42-02/II/BJTI-2013 tanggal 19 Juli 2013 disepakati bahwa PT Perak Whare house bertanggung jawab secara penuh atas kerusakan petikemas dan/ atau mutu dan isinya milik pihak ketiga (pengguna jasa) yang disebabkan oleh kelalaian maupun kesengajaan petugas PT Perak Whare house.
- b. PT Perak Whare house telah mengetahui bahwa arus listrik petikemas reefer yang digunakan untuk petikemas Penggugat dalam kondisi tidak normal tetapi tidak segera melakukan pelaporan sehingga PT Perak Whare house tidak mencegah timbulnya beban klaim yang sangat besar.

Penggugat memperkarakan hukum Tergugat I, Tergugat II, Tergugat III dan Tergugat IV untuk membayar secara tanggung renteng berupa ganti rugi materiil dan immateril kepada Penggugat sebesar Rp5.022.543.000 yang harus dibayar secara tunai dan seketika setelah putusan dalam perkara ini mempunyai kekuatan hukum tetap.

Sesuai dengan Perjanjian Pelayanan Jasa Container Yard Nilam antara PT BJTI dengan PT Buana Amanah Karya No. KKS.29-09/II/BJTI-2013 tanggal 15 Mei 2013 yang berisi "membebaskan Pihak Pertama (PT Berlian Jasa Terminal Indonesia) dari tanggung jawab terhadap perubahan warna, bentuk dan komposisi barang/ produk didalam petikemas karena adanya perubahan cuaca, reaksi kimia dan sebab-sebab lainnya selama berada di lokasi kegiatan.

## SIGNIFICANT LITIGATION CASES

During 2014, several significant litigation cases handled by the company include:

*Lawsuit PT Dakai Impex for Damages of Import Orange Fruits On 26 April 2013, PT Dakai Impex (the Plaintiff) imported oranges from China were 5 containers and on May 5, 2013 also imported oranges were 8 containers, so that a total of 13 containers. On the way from China to Indonesia use container Reefer (refrigerated container).*

*In May 2013, the goods arrived at the Port of Tanjung Perak Surabaya. the Plaintiff used the services from Defendant I (PT Perak Warehouse), Defendant II (PT Buana Amanah Karya - Jakarta), Defendant III (PT Buana Amanah Karya - Surabaya), and Defendant IV (PT Berlian Jasa Terminal Indonesia), that is loading and unloading facilities, warehouse temporary storage facilities, electrical plug.*

*In May 30, 2013, the Plaintiff took out one container of a warehouse owned by the Defendant III with the condition oranges were damaged and decay. Of the incident another 12 containers in the warehouse opened Defendant III and found a deliberate disregard of the Plaintiff's container is not installed electric current resulting in oranges fruit becomes damaged and rotten.*

*On July 8, 2013, the Plaintiff sent a summons to the Defendant III No.206/DI-DN/II-13. Of the summons, the Plaintiff received a response letter from the Defendant I No.SK.210-10/XII/BJTI-2013 dated December 11, 2013 as follows:*

- a. *Based on the agreement between PT BJTI and PT Perak Whare house No.KKS.42-02/II/BJTI- 2013 dated July 19, 2013 it was agreed that PT Perak Whare house full responsibility for damage to containers and/ or the quality and content of third parties (customers) are caused by the negligence or willful misconduct officer PT Perak Whare house.*
- b. *PT Perak Whare house has learned that an electric current is used for container reefer container the Plaintiff under abnormal conditions, but not immediately reporting that PT Perak Whare house not prevent a very large claim burden.*

*The Plaintiff sued Defendant I, Defendant II, Defendant III and Defendant IV jointly and severally to pay restitution in the form of material and immaterial to the Plaintiff or Rp5,022,543,000 to be paid in cash and immediately after the verdict in this case has permanent legal force.*

*In accordance with the Services Agreement between PT BJTI and PT Buana Amanah Karya No.KKS.29- 09/II/BJTI-2013 dated May 15, 2013 which contains the "liberating First Party (PT Berlian Jasa Terminal Indonesia) from their responsibility to change the color, shape and composition of the goods' products in the containers due to changing weather, chemical reactions and any other cause while in the location of activities.*

## AKSES INFORMASI

Salah satu kegiatan yang dilakukan oleh Humas BJTI adalah terkait dengan pemberitaan media massa. Humas bertugas untuk menyampaikan hal-hal penting dan positif yang berkaitan dengan perusahaan kepada media massa untuk selanjutnya disampaikan kepada masyarakat luas.

Berkaitan dengan pemberitaan media massa, Humas BJTI menyampaikan informasi melalui pengiriman rilis berita (press release) kepada redaksi media massa untuk diolah menjadi sebuah berita.

Selama tahun 2014, Humas BJTI telah menyampaikan 41 rilis berita kepada redaksi media massa.

Tugas lain yang berkaitan dengan pemberitaan media massa adalah pemantauan berita baik yang dimuat di media cetak, media elektronik, maupun media online. Kegiatan pemantauan berita ini dilakukan setiap hari dan didokumentasikan dalam bentuk kliping.

## INFORMATION OF ACCESS

*One of the Public Relations activity at BJTI is handling mass media. Public Relations should convey the positive and important information about the company to the mass media to be forwarded to community.*

*The Public Relations of BJTI conveys the information via the press release to the director of mass media to be managed and become news*

*In 2014, the Public Relations of BJTI have conveyed 41 press releases to the mass medias.*

*Another duty related to the mass media is to monitor the good information which to be enclosed on the printed media, electronic media or online media. The monitoring is conducted daily and documented in the form of clippings.*

## LATAR BELAKANG DAN NILAI MORAL PERUSAHAAN

Pada prinsipnya Pedoman Etika dan Perilaku (Code Of Conduct) berisi tentang keharusan yang wajib dilaksanakan dan larangan yang harus dihindari oleh Insan BJTI sebagai penjabaran pelaksanaan prinsip-prinsip GCG yaitu : Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan Fairness.

Maksud dan tujuan disusunnya Pedoman Etika dan Perilaku untuk memastikan bahwa Perusahaan telah melaksanakan dan mematuhi undang-undang maupun peraturan yang berlaku, namun juga untuk memberikan panduan dan pedoman bagi Insan BJTI dalam melakukan interaksi berdasarkan nilai-nilai moral yang merupakan bagian dari Budaya Perusahaan.

### Ruang Lingkup Pedoman Perilaku

Ruang Lingkup Pedoman Perilaku mengatur hubungan Perusahaan dengan Pemegang Saham, Pengguna jasa, Pejabat Pemerintah, Pegawai dalam Hubungan Industrial, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Lingkungan, kemitraan dengan Masyarakat serta hubungan pegawai dalam perusahaan yang di dalamnya mengatur hubungan pegawai dengan jabatannya dan hubungan antar sesama pegawai dalam perusahaan.

### Hubungan Dengan Pemegang Saham

Perusahaan akan memperlakukan Pemegang Saham secara adil sesuai peraturan.

Perusahaan menolak Pemegang Saham campur tangan dalam kegiatan operasional Perusahaan yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Termasuk pengertian dalam campur tangan adalah tindakan atau arahan yang secara langsung memberi pengaruh terhadap tindakan pengurusan Perusahaan atau terhadap pengambilan keputusan yang menjadi wewenang Direksi. Ketentuan ini dimaksudkan untuk mempertegas kemandirian Perusahaan sebagai badan usaha agar dapat dikelola secara profesional sehingga dapat berkembang dengan baik sesuai dengan tujuan usahanya.

Perusahaan akan berusaha keras agar memberikan kontribusi yang optimal dan berkesinambungan bagi Pemegang Sahamnya, dan selalu berusaha agar terjadi pertumbuhan yang berkesinambungan bagi Pemegang Saham.

Penetapan Dividen dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Penetapan dividen didasarkan pada kepentingan Perusahaan, dengan melihat berbagai hal seperti kelangsungan usaha, strategi yang akan dan sedang dijalankan serta rencana investasi.

## BACKGROUND AND COMPANY MORAL VALUE

*Principally, the Code of Conduct consists of the obligations to be carried out and the prohibitions to be avoided by each member of BJTI as the description of the principles of Good Corporate Governance, i.e. Transparency, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.*

*The purpose of Code of Conduct is to ensure that the Company has implemented and be compliant to the current rules and regulations and to provide guidelines for each member of BJTI in having the interaction based on the moral values as a part of the Corporate Culture.*

### Scope Of Code Of Conduct

*The scope of Code of Conduct straightens up the Company relationship with the Shareholders, the Customers, the Government and the Employees in the Industrial, Occupational Safety & Health and Environment relationship, as well as the partnership with the community and the relationship of employees in the Company which rules the employees with the positions and the relationship with other employees in the Company.*

### Relationship With Shareholders

The Company fairly treats the Shareholders as per the current rules.

*The Company rejects the intervention from the Shareholders in the Company operational which is under the responsibility of Board of Directors as per the Company Statutes and current rules and regulations. An intervention is an action or a directive which might directly affect to any action of company management or to any decision which is under the authority of Board of Directors. This provision is purposed to strengthen the Company independency as a business entity to be managed in a professional way and to be developed as per the Company objectives.*

*The Company works hard to optimum and continual contribution for the Shareholders and always strives to create a continual growth for the Shareholders.*

*The dividend is established by the Shareholders in the Annual Meeting. It is based on the Company interest and considers various matters like business continuity, undergoing strategies and investment plan.*

### Hubungan Dengan Pengguna Jasa

Perusahaan akan selalu berusaha untuk memberikan pelayanan dengan kualitas terbaik kepada pengguna jasa pelabuhan yang diwujudkan dalam program Pelayanan Prima.

Perusahaan juga berusaha melakukan pemeliharaan, perbaikan dan penataan berbagai fasilitas pelabuhan secara bertahap sesuai skala prioritas, agar ketersediaan fasilitas maupun peralatan tetap terjamin dengan kualitas memadai.

Perusahaan secara rutin mengadakan pertemuan dengan pengguna jasa pelabuhan agar dapat mengetahui kebutuhan pengguna jasa pelabuhan tersebut dan dapat memberikan pelayanan sesuai kebutuhan dan keinginannya.

Perusahaan melakukan berbagai pendekatan seperti :

1. Perusahaan melakukan sertifikasi ISO sebagai bentuk komitmen dalam hal standarisasi mutu dan sistem pelayanan jasa kepelabuhanan
2. Perusahaan melakukan sosialisasi kebijakan pelayanan, aturan dan fasilitas bagi pengguna jasa pelabuhan
3. Perusahaan melakukan survey kepuasan pelanggan secara periodik berkaitan dengan pelayanan jasa dan fasilitas sebagai wujud dari pelayanan prima untuk mengevaluasi dan meningkatkan kinerja pelayanan kepada pengguna jasa
4. Perusahaan melakukan pelayanan dan menindaklanjuti setiap keluhan pengguna jasa dengan cepat, tepat dan tanpa membedakan
5. Perusahaan melakukan pemeliharaan dan perbaikan terhadap fasilitas pelabuhan dan fasilitas umum yang ada di pelabuhan sesuai dengan kemampuan Perusahaan
6. Perusahaan melakukan peningkatan keamanan di pelabuhan dengan mengimplementasikan ISPS code (International Ship and Port facility Security) bagi pelabuhan tertentu secara bertahap

### Hubungan Dengan Pemasok / Rekanan

Perusahaan senantiasa menjalin dan memelihara hubungan baik dengan pemasok / rekanan atas dasar kesetaraan dan keadilan berdasarkan penilaian secara wajar dengan menggunakan ukuran-ukuran Kompetensi, Kualifikasi, mutu produk, harga, manfaat, waktu pengiriman, pelayanan selama proses pengadaan maupun purna jual.

Pengelolaan hubungan yang baik dengan pemasok/ rekanan diwujudkan melalui , antara lain :

1. Perusahaan memastikan bahwa Insan BJTJ menjalankan sistem pengadaan barang / jasa yang transparan, jelas dan objektif guna menjamin kualitas, kuantitas maupun harga barang / jasa yang diperoleh dari pemasok / rekanan
2. Perusahaan wajib melakukan kendali terhadap Independensi dari Panitia Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan sehingga dapat menjamin Persaingan yang sehat dan Proses Pengadaan Barang dan Jasa yang baik dan tidak Intervensi

### Relationship With Customers

*The Company strives to provide a high level of service to the port customers established in the Excellent Service Program.*

The Company also conducts the maintenance, repair and arrangement of port facilities in stages as per the priority scale to ensure adequate availability and quality of facilities and equipment.

*The Company conducts periodic customer meetings to find out their needs and to provide the best level of service as required.*

*The Company uses the approaches as the following :*

1. *Implement the ISO certification as a commitment in the standard of quality and system management of port service;*
2. *Conduct the socialization of the service and facility policy for the port customers;*
3. *Conduct the periodic customers' satisfaction survey regarding the service and facilities to be used as evaluation to improve the level of services for the customers;*
4. *Accept, follow up and solve the customers' complaints in effective and efficient way without any discrimination;*
5. *Accept, follow up and solve the customers' complaints in effective and efficient way without any discrimination;*
6. *Improve the security at the Port by implementing ISPS code (International Ship and Port facility Security) for certain Ports in stages.*

### Relationship With Supp Lier / Business Partner

*The Company weaves and maintains good relationship with suppliers/business partners with the equality and fairness based on appropriate appraisal using competency, qualification, product quality, prices, benefits, delivery times, purchasing process and after sales service measurement.*

*The Company maintains the good relationship with suppliers/business partners by :*

1. *Conducting the procurement of goods/services transparently, clearly, objectively to ensure the goods/services having good quality and quantity.*
2. *Controlling the independency of the committee of procurement of goods/services to ensure the process has a good competitiveness without intervention.*



3. Perusahaan harus membuat kontrak kerja / perjanjian atas semua pesanan barang / pekerjaan dengan mencantumkan secara jelas hak dan kewajiban masing-masing serta sanksi untuk menghindari terjadinya konflik
4. Perusahaan harus mempertahankan pemasok / rekanan sebagai mitra bisnis, menghormati hak-hak pemasok / rekanan dengan bersikap konsisten terhadap perjanjian yang disepakati
5. Perusahaan membuat "Daftar Rekanan Hitam" yang berisi nama perusahaan rekanan dan nama pemilik perusahaan yang berkali-kali telah melakukan pelanggaran terhadap ketentuan Perusahaan dan mempunyai etika kerja yang dianggap kurang terpuji, sehingga dalam proses Pengadaan Barang dan Jasa, rekanan tersebut tidak perlu diikuti sertakan dalam kurun waktu tertentu
6. Perusahaan membuat standardisasi terhadap barang-barang tertentu untuk menjamin kualitas barang yang diserahkan oleh rekanan telah teruji secara luas dan memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perusahaan
7. Insan BJTJ tidak dibenarkan menerima segala sesuatu dalam bentuk dan cara apapun dari pemasok, baik penerimaan tersebut dapat mempengaruhi atau tidak terhadap keputusan yang berhubungan dengan kepentingan Pemasok
8. Insan BJTJ tidak dibenarkan memberikan informasi yang berhubungan dengan kepentingan pemasok yang berakibat merugikan Perusahaan

3. *Preparing the letter of agreement/contract for any procurement of goods/services by stating clearly the rights and obligations of each party as well as the sanctions in case of any conflicts.*
4. *Maintaining the rights of suppliers/business partners by respecting the consistency of the contract agreed.*
5. *Making available the "Supplier Black List" contents of names of suppliers/business partners who have breached the Company rules or have inappropriate work ethics. Those who are listed, should not be allowed to participate in any procurement process for a certain period of time.*
6. *Preparing the standards of certain goods to ensure the goods have met with the qualifications and quality required by the Company.*
7. *Prohibiting any member of BJTJ to receive any tips/rewards/gifts from any supplier/business partner in whatever the way, either it affects or not to the decision of interests of the supplier/business partner.*
8. *Prohibiting any member of PELINDO III to provide any information relating to the interest of supplier/business partner which might cause any loss to the Company.*

#### Hubungan Dengan Pejabat Pemerintah

Kebijakan Perusahaan untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap pejabat pemerintah yang memiliki wewenang pada bidang operasi perusahaan dilakukan dalam batas toleransi yang diperbolehkan oleh hukum. Setiap kontak dengan pejabat Pemerintah harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat arms-length dan harus dihindari terjadinya penyelewengan.

Pembayaran secara langsung maupun tidak langsung kepada pegawai atau Pejabat Pemerintah di luar kapasitas resmi dan yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat dan etis tidak diperbolehkan oleh Perusahaan. Larangan ini berlaku tidak hanya kepada pembayaran dan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan, tetapi juga dilakukan atas nama Perusahaan oleh agen atau wakil-wakil Perusahaan lainnya. Pembayaran tidak langsung meliputi penggunaan sarana milik Perusahaan, layanan Perusahaan ataupun pemanfaatan Pegawai Perusahaan. Hal ini berlaku pula bagi Departemen dan instansi Pemerintah lainnya, karena kebutuhan dana Departemen dan instansi Pemerintah lainnya telah diatur dan ditetapkan secara tersendiri, maka Departemen dan instansi Pemerintah tidak dibenarkan membebani Perusahaan dengan segala bentuk pengeluaran dan sebaliknya Perusahaan tidak dibenarkan membiayai keperluan pengeluaran Departemen dan Instansi Pemerintah dalam pembukuan.

#### Relationship With The Government

*The Company has the policy to improve and maintain the relationship and communicates effectively with the Government relating to the Company operational as far as required by the law. Any contact with the government should be maintained as an "arms length" relationship and avoid any deviation.*

*Direct or indirect payment to any employee or government apart from official capacity and against the law and healthy and ethical business practice is not allowed by the Company. This prohibition not only applies to any payment of expenses released by the Company, but also to any payment released on behalf of the Company or other associates. Indirect payment consists of utilization of company facilities or services or the employees. This also applies to any department or government, as there are certain fund already established separately. It is prohibited that any department or government charging anything to the Company for any expenses. On the other side, the Company is not allowed to provide funding for any department or government in accounting.*

### Hubungan Dengan Pegawai Dan Hubungan Industrial

Perusahaan akan selalu berusaha mengembangkan kualitas sumber daya manusianya, sesuai dengan kebutuhan visi dan misi serta program jangka panjang Perusahaan antara lain :

1. Memberlakukan pegawai secara adil dan bebas dari bias karena perbedaan suku, asal-usul, jenis kelamin, agama dan asal kelahiran serta hal-hal yang tidak terkait dengan kinerja.
2. Memberikan kondisi kerja yang baik dan aman bagi pegawai.
3. Melindungi pegawai dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja.
4. Memberikan hak kepada pegawai untuk berserikat sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
5. Memberikan kesempatan kepada pegawai untuk mengikuti pendidikan, pelatihan dan pengembangan lebih lanjut yang sejalan dengan kompetensi dan kebutuhan Perusahaan.
6. Mengusahakan agar skema remunerasi yang diterima pegawai, secara umum mengikuti peraturan setempat yang berlaku dan minimal setara dengan skema remunerasi yang diberikan oleh Perusahaan pengelola pelabuhan lain di Indonesia.
7. Menghargai pegawai sebagai sumber daya utama yang berprestasi dan sejahtera.
8. Menerapkan sistem reward dan punishment yang mendorong semangat kerja pegawai.

Perusahaan menyadari sepenuhnya adanya perubahan lingkungan bisnis yang dinamis untuk itu segenap Insan BJTI akan selalu berusaha untuk menjalin kemitraan agar saling mendukung dalam mencapai tujuan dan kemajuan bersama.

### Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Serta Lingkungan

Perusahaan selalu mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja serta pelestarian lingkungan. Perusahaan menyadari bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja yang prima dan tanggung jawab terhadap lingkungan sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang.

Perusahaan senantiasa mengambil tindakan yang tepat untuk menghindari terjadinya kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja. Perusahaan selalu mengusahakan agar pegawai memperoleh tempat kerja yang aman dan sehat. Untuk maksud tersebut, Perusahaan akan selalu memastikan bahwa aset-aset dan lokasi usaha serta fasilitas Perusahaan lainnya, memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja serta pelestarian lingkungan. Perusahaan harus memperhatikan masalah dan dampak lingkungan dari seluruh aktivitas Perusahaan serta mengadakan evaluasi secara ilmiah untuk menyusun tindakan pengawasan serta pencegahan seluruh dampak negatif lingkungan akibat aktivitas operasional Perusahaan.

### Relationship With Employee And Industry

*The Company strives to develop the human resources as per the needs of vision and mission and the longterm program by establishing the following policy :*

1. *Treating employees fairly and free from any bias due to the differences in races, genders, religions, places of birth and other matters not related to the performance;*
2. *Providing a comfortable and safe working environment for the employees.*
3. *Protecting the employees from any hazards to the safety and health at the working place.*
4. *Providing the rights for employees to participate in the labor union as per the current rules and regulations.*
5. *Providing the opportunities for employees to attend any education, training and further competency development for company needs.*
6. *Establishing a remuneration scheme received by the employees in general following the current rules and regulations, of which the amount is equivalent with the amount provided by other port management in Indonesia.*
7. *Respecting the employees as the key human resources.*
8. *Implementing the reward and punishment system to motivate the working spirit of the employees.*

*For the dynamics of business environment, all members of the Company should always create a supportive business relationship to achieve the objectives.*

### Occupational SaFety And Health And Environment

*The Company considers the management of Occupational Safety and Health and Environment (OSHE) very crucial for a long-term success.*

*The Company undertakes necessary actions to prevent any incident and health problems at the working place by providing a safe and healthy working place. The Company ensures that the assets and other facilities are compliant to the OSHE rules and regulations. The Company pays attention to any environmental impact to the company activities and conducts scientific evaluation to prepare the preventive and correction actions accordingly.*

Maka Perusahaan berusaha keras untuk:

1. Membangun SMK3 dan SML sebagai landasan kepatuhan sejalan dengan hukum dan peraturan K3 dan lingkungan.
2. Menetapkan dan mengkaji sasaran, melakukan penilaian dan pelaporan kinerja K3 dan lingkungan untuk implementasi Good Corporate Governance yang tepat pada situasi setempat.
3. Memberikan dukungan penuh terhadap penerapan K3 di lingkungan Perusahaan dalam upaya memberikan perlindungan optimal kepada Pegawai Perusahaan dari gangguan dan hal-hal yang dapat mengancam keselamatan jiwa dan kesehatan.
4. Memupuk pemahaman yang lebih baik mengenai masalah-masalah K3 dan lingkungan, terkait dengan aktivitas usaha.
5. Mengupayakan perbaikan berkelanjutan atas berbagai aspek yang berkaitan dengan K3 dan lingkungan.
6. Menempatkan K3 dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Laporan Tahunan.
7. Menyertakan partisipasi Pegawai sebagai bagian dari upaya peningkatan pelaksanaan kesehatan dan keselamatan kerja serta lingkungan.

*For OSHE purposes, the Company strives to :*

1. *Build the Occupational Safety & Health Management System (SMK3) and Environment Management System (SML) as the basis of compliance to the current rules and regulations.*
2. *Establish and observe the objectives, conduct assessment and reporting of OSHE performance for the implementation of Good Corporate Governance applicable for the local situation.*
3. *Provide supports to the implementation of OSHE at the Company to protect the employees from any hazard threatening their safety and health.*
4. *Encourage a better understanding and awareness regarding OSHE relating the business activities.*
5. *Conduct continual corrective actions relating to OSHE matters.*
6. *Position OSHE as an inseparable part from the Working Plan and Company Budget and Annual Report.*
7. *Get the employees involve in the improvement of OSHE.*

## WHISTLEBLOWING SYSTEM

Dalam rangka meningkatkan kualitas penerapan Good Corporate Governance, BJTJ menerapkan Whistle Blowing System. Whistle blowing System adalah aplikasi yang disediakan oleh BJTJ bagi whistle blower yang memiliki informasi dan ingin melaporkan suatu perbuatan berindikasi pelanggaran / penyalahgunaan wewenang yang terjadi di lingkungan BJTJ.

Yang bertindak sebagai pelaksana whistle blowing system adalah Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, senior manajer, vendor, supplier, dan semua pihak yang berkepentingan dengan eksistensi perusahaan. Salah satu kunci keberhasilan whistle blowing system adalah kepemimpinan yang transformasional dan visioner. Pemimpin yang setia pada visi – misi perusahaan, bisa menjadi role model, agen perubahan dan motivator ulung yang membuat whistle blowing system ini bekerja dengan efektif dalam suatu perusahaan. Whistle blowing system yang efektif akan mampu mengurangi budaya "diam" menuju ke arah budaya "kejujuran dan keterbukaan".

BJTJ telah menyusun Prosedur penanganan whistle blowing sebagai pedoman dalam menindaklanjuti atas pengaduan seseorang terhadap adanya indikasi pelanggaran / penyalahgunaan wewenang. Untuk mendukung whistle blowing system ini maka dibentuk Tim Pengaduan BJTJ dengan Dinas Tata Kelola Perusahaan sebagai penanggung jawab.

Tim Terpadu Penanganan Pengaduan akan menindaklanjuti laporan yang ada jika memenuhi syarat/kriteria sebagai berikut:

1. What : Perbuatan berindikasi pelanggaran yang diketahui
2. Where : Dimana perbuatan tersebut dilakukan
3. When : Kapan perbuatan tersebut dilakukan
4. Who : Siapa saja yang terlibat dalam perbuatan tersebut
5. How : Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (modus, cara, dan sebagainya)
6. Dilengkapi dengan bukti permulaan (data, dokumen, gambar dan rekaman) yang mendukung/menjelaskan adanya penyalahgunaan wewenang.
7. Dilengkapi dengan data sumber informasi untuk pendalaman.

Segala Pengaduan yang tidak memenuhi syarat/kriteria di atas tidak diproses atau tidak ditindaklanjuti oleh tim.

Kerahasiaan identitas diri whistle blower dijamin oleh Direksi Perusahaan. Whistle blowing System yang efektif memerlukan struktur dan proses yang benar, karena para pelapor memerlukan rasa aman dan jaminan keselamatan untuk berpartisipasi dalam sistem ini.

Jika sistem whistle blowing ini berjalan efektif, lingkungan kerja akan lebih nyaman dan ini menumbuhkan persepsi stakeholder dan shareholder bahwa perusahaan memiliki komitmen tinggi untuk melaksanakan bisnis yang bersih. Semakin transparan praktik bisnis, maka bisnis yang dilakukan akan semakin bersih.

## Whistleblowing System

*In order to improve the quality of Good Corporate Governance implementation, BJTJ applies a Whistle Blowing System. Whistle blowing System is an application provided by BJTJ for whistle blowers who have information and want to report indications of violations of an act / abuse that occurs in the BJTJ.*

*The person who acted as executor of whistle blowing system is Directors, Board of Commissioners, employees, senior managers, vendors, suppliers, and all parties concerned with existence of the company. One of the success key of a whistle blowing system is a transformational and visionary leadership. Leaders who are faithful to the vision - mission of the company, could be a role model, motivator accomplished change agent and which makes this whistle blowing system work effectively within a company. Whistle blowing is an effective system that will be able to alter culture of "silence" into the culture of "honesty and openness".*

*BJTJ has established procedures for handling whistleblowing as a guide in following up on complaints against indication of a person's violation / abuse of authority. To support whistle blowing system, Complaints Team of BJTJ established under responsibility of Corporate Governance Manager.*

*Integrated Handling Complaints Team will follow up on the existing report if qualified / meet the criteria as follows:*

1. *What : The act indicated a known violation*
2. *Where : Where it was committed*
3. *When : When it was committed*
4. *Who : Anyone who is involved in the act*
5. *How : How it was committed (the mode, manner, and so on)*
6. *Equipped with preliminary evidence (data, documents, images and recordings) that support / explain the existence of abuse of authority.*
7. *Equipped with data source information for the deepening.*

*Complaints that do not meet all requirements / criteria above are not processed or not followed up by team.*

*Confidentiality or the identity of whistle blower is guaranteed by Company Directors. Effective whistle blowing system requires the right structures and processes, since the complainant needed sense of security and guaranty of safety to participate in this system.*

*If a whistle blowing system is effective, more comfortable working environment will occur and this will foster perception of stakeholders and shareholders that the company is committed to implement clean business. The more transparent business practices are, cleaner the business will be.*